

# IKHTISAR ALKITAB

(Edisi revisi per 23 Agustus 2017)

Bagaimana Alkitab secara keseluruhan cocok bersama? Alkitab disatukan dan merupakan satu kitab dari Kejadian sampai Wahyu. Yesus adalah subjek dari seluruh Alkitab.

Satu benang pemersatu dalam Alkitab adalah kepenulisan Tuhan. Setiap kata dalam Alkitab adalah kata-kata Tuhan. Alkitab berisi semua yang Allah ingin kita ketahui tentang Dia. Setiap kata yang ditulis adalah untuk instruksi kita, Roma 15: 4 Karena apa pun yang ditulis pada zaman dahulu ditulis untuk instruksi kita, bahwa melalui ketekunan dan melalui dorongan dari Kitab Suci kita mungkin memiliki harapan.

Alkitab menjelaskan bahwa Allah memiliki rencana terpadu untuk semua sejarah.

Dia memiliki tujuan - rencana untuk kepenuhan waktu, untuk menyatukan semua hal dalam dirinya (Kristus), hal-hal di surga dan hal-hal di bumi.

Dia memiliki tujuan untuk melakukan ini — Efesus mengatakan 1:12 sehingga kita yang menjadi orang pertama yang berharap di dalam Kristus mungkin akan memuji kemuliaan-Nya. Tuhan menciptakan kita untuk kemuliaan-Nya.

Rencana ini Dia selalu miliki, mengingat hal-hal lama yang terdahulu; "... karena Aku adalah Tuhan, dan tidak ada yang lain; Aku adalah Tuhan, dan tidak ada yang seperti Aku, menyatakan akhir dari awal dan dari zaman dahulu hal-hal yang belum dilakukan, mengatakan, 'Nasihat-Ku akan tegak berdiri, dan Aku akan mencapai semua tujuan-Ku.'" (band. Yesaya 46: 9-10).

Rencana ini ada pada waktu-Nya. Tetapi ketika kepenuhan waktu telah datang, Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari perempuan, yang lahir di bawah hukum, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum, sehingga kita akan menerima adopsi sebagai anak laki-laki. (band. Gal 4:4-5)

Pekerjaan Kristus di bumi adalah hal yang paling penting dalam sejarah. Kita melihat kembali ke salib dan juga maju ke kedatangan Kristus yang kedua ke akhir pekerjaan-Nya. Tetapi menurut janjinya, kita menunggu langit baru dan bumi baru di mana kebenaran berdiam. (band. 2 Petrus 3:13)

Kesatuan rencana Allah menyebabkan Dia membuat prediksi peristiwa masa depan dan untuk janji-janji ini harus dipenuhi seperti kedatangan Mesias. (band. Yesaya 9: 6-7)

Karena bagi kita seorang anak dilahirkan, bagi kita seorang putra diberikan; dan pemerintah akan ada di atas bahunya, dan namanya akan disebut Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

Dari peningkatan pemerintahannya dan perdamaian tidak akan ada akhirnya, di tahta Daud dan atas kerajaannya, untuk membangunnya dan untuk menegakkannya dengan keadilan dan dengan kebenaran mulai saat ini dan seterusnya. Kegigihan TUHAN semesta alam akan melakukan ini.

Ada satu ramalan masa depan yang masih akan datang, lihat 2 Petrus 3:13 di atas

### **KRISTUS DI PERJANJIAN LAMA**

Karena rencana Allah berfokus pada Kristus dan kemuliaan-Nya, adalah wajar bahwa semua poin Perjanjian Lama mengarah kepada Yesus 2 Kor. 1:20 “Karena semua janji Allah menemukan YA mereka di dalam Dia. Itulah mengapa melalui dia kita mengucapkan Amin kepada Tuhan untuk kemuliaanNya. ”

Yesus menghabiskan waktu untuk mengajarkan bahwa PL menunjuk ke diri-Nya. Lukas 24:44 "Lalu dia berkata kepada mereka", "Ini adalah kata-kata saya yang saya sampaikan kepada Anda ketika saya masih bersama Anda, bahwa segala sesuatu yang ditulis tentang saya dalam Hukum Musa dan para Nabi dan Mazmur harus dipenuhi."

Lukas 24: 45-48 Kemudian dia membuka pikiran mereka untuk memahami Kitab Suci, dan berkata kepada mereka, "Karena itu ada tertulis, bahwa Kristus harus menderita dan pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati, dan bahwa pertobatan dan pengampunan dosa harus diberitakan dalam nama-Nya kepada semua bangsa, mulai dari Yerusalem. Anda adalah saksi dari hal-hal ini.

Dia Allah membuka pikiran mereka untuk memahami Kitab Suci Lukas 24:45. Perjanjian Lama secara keseluruhan menantikan pencapaian yang sebenarnya dari keselamatan yang terjadi sekali untuk selamanya dalam kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus Kristus.

## **JANJI-JANJI TUHAN**

Dengan cara apa PL menanti Kristus? Ada janji-janji khusus dalam PL yang secara langsung menunjuk kata pengantar untuk kedatangan Kristus sebagai Mesias. (Mikha 5: 2, Yesaya 7: 13-14 & 9: 6-7 & 40: 3-4 & 53: 1-4 & Mazmur 45: 6-7 & 2: 7 & Mazmur 22: 1-21 & 78: 1 -2, Jeremia 31:15, Hosea 11: 1, Zakharia 9:19 Seluruh Alkitab menunjuk pada Yesus, Perjanjian Lama menunjuk ke depan dan Perjanjian Baru menunjuk kembali kepada Yesus.

Studi berasal dari Alkitab, Versi Standar Bahasa Inggris (ESV), hak cipta © 2001 oleh Crossways Bible, sebuah penerbitan dari Penerbit Good News yang digunakan dengan izin. Seluruh hak cipta.

Catatan berikut mencakup setiap kitab Perjanjian Lama yang mungkin terlalu banyak materi untuk waktu kelas. Tidak apa-apa untuk hanya mengajarkan beberapa nabi dan melanjutkan ke Perjanjian Baru. Namun demikian, disarankan bahwa setelah kelulusan, kelas terus belajar bersama dan selesai mempelajari para nabi dan mempelajari secara mendalam berbagai buku dari Alkitab.

## **TINJAUAN KEJADIAN: KITAB AWAL**

Selama sekitar 2500 tahun, kisah Tuhan adalah kisah nyata yang diceritakan berulang-ulang dari generasi ke generasi. Ini adalah cara yang sangat bisa diandalkan untuk menyimpan sejarah dan masih bertahan dalam masyarakat tanpa bahasa tertulis. Lima buku pertama dari Alkitab ditulis oleh Musa. Mereka adalah bagian dari Perjanjian Lama yang dikenal sebagai Pentateuch (lima buku) atau Torah (hukum).

Kejadian menceritakan bagaimana Tuhan menciptakan segalanya, dan bahwa ciptaan-Nya sangat baik karena tidak ada dosa. Segera Adam dan Hawa berdosa dan semua masalah dunia berasal dari dosa pertama itu. Setelah dosa pertama, manusia tidak bisa berhenti berbuat dosa yang membawa hukuman Tuhan atas manusia. Kita belajar bahwa Tuhan menghukum dosa dengan hukuman yang keras. Kita juga belajar bahwa segera setelah manusia berdosa, Allah memulai proses menyelamatkan manusia dari dosa-dosanya dan memulihkan hubungan baik dengan manusia. Allah mengumumkan dalam Kejadian 12 bahwa ia akan mengerjakan rencana keselamatan-Nya melalui Abram (Abraham) dan keturunannya, yang termasuk Yesus.

I. Awal zaman Kejadian pasal 1-11 berisi dua ribu tahun pertama. Ada empat peristiwa utama dalam sebelas bab ini.

1. Pertama adalah kisah penciptaan. Kejadian 1: 1-bab 2 Sangat penting bahwa kita memahami kisah penciptaan ini — mengapa? Dunia mengajarkan evolusi yang merupakan gagasan bahwa segala sesuatu diciptakan hanya dengan terjadi tanpa Tuhan yang melakukan penciptaan. Ini jelas salah. Alkitab berkata bahwa Tuhan berbicara dan menciptakan segala sesuatu dari ketiadaan yang benar. Yohanes 1: 3 mengatakan kepada kita bahwa tidak ada yang diciptakan tanpa Yesus. Dia adalah pencipta kita dan juga Dia membuat semuanya bekerja.

A. Baca ayat 1-13. Kita harus memahami bahwa mudah bagi Allah untuk menciptakan seluruh alam semesta dan semua kehidupan. Ini membantu kita memahami bahwa Tuhan kita kuat tanpa batas. Kita harus mengagumi Dia; benar-benar menghormati-Nya. Ciptaan-Nya mengungkapkan banyak hal tentang kepribadian-Nya. Sebagai contoh, kita tahu Dia menyukai keindahan dan variasi.

B. Kejadian 1:27 Manusia diciptakan menurut gambar Allah. Ini artinya apa? Itu berarti kita memiliki kepribadian seperti Tuhan — kita memiliki pengetahuan, perasaan dan kemauan, dan kemampuan untuk memilih yang benar dan salah — ke akal. Kita memiliki moralitas untuk mengetahui benar dan salah dan juga kita memiliki spiritualitas yang memungkinkan kita memiliki hubungan dengan Tuhan. Semua hewan lain dikendalikan oleh naluri mereka sendiri.

C. Kejadian 1: 26-30 Allah mengatakan kepada Adam bahwa dia harus memerintah atas bumi. 1 Kor. 6: 2-3 mengatakan orang-orang kudus akan menghakimi dunia. Kita bukan hanya binatang; kita adalah penguasa karena kita memiliki hubungan khusus dengan Tuhan.

D. Pertanyaan yang sering diajukan di Uganda adalah apakah keluarga berencana salah karena Kejadian 1:28. Meskipun ini adalah pertanyaan penting di Afrika, ini tidak tampak penting di barat. Saya mengatakan ini karena komentar-komentar yang saya baca tentang bagian ini tidak menyebutkan bagian tentang mengisi bumi sama sekali. Sebaliknya, mereka menekankan peran yang dimainkan manusia dalam memerintah bumi.

Saya pikir kita harus menafsirkan bagian ini sebagai keseluruhan dimulai dalam ayat 26 dan menyimpulkan dalam ayat 31. Bagian ini tampaknya mengajarkan kita bahwa kita manusia diciptakan istimewa; menurut gambar Tuhan. Karena itu, kita diberi tanggung jawab untuk

memerintah bumi. Kita bisa menghabiskan banyak waktu mempelajari bagian ini, tetapi saya akan membatasi diri pada pertanyaan tentang mengisi bumi.

Pada saat perintah ini diberikan, hanya ada dua orang di seluruh bumi ini, dan jelas bumi perlu diisi dengan orang-orang agar mereka berkuasa. Apakah sekarang ada cukup banyak orang untuk menguasai bumi? Biarkan saya berbagi pendapat saya tentang ini. Saya katakan kita manusia telah memenuhi perintah untuk memenuhi bumi dan bahwa keluarga berencana bukanlah dosa karena ada cukup manusia untuk memerintah bumi.

Berikut adalah beberapa alasan yang saya katakan ini:

1. Populasi bumi telah meningkat dari yang semula 2 menjadi sekitar 7.000.000.000 orang saat ini.
2. Saat ini, ada lebih dari cukup orang di bumi untuk menguasai bumi. Kita melihat bukti untuk pernyataan ini dengan mengamati bagaimana manusia telah menyebabkan banyak hewan entah menjadi punah atau hampir punah. Banyak bagian bumi hancur karena tindakan manusia seperti bumi meluncur dari gunung karena apa yang telah dilakukan manusia.
3. Banyak bagian dari dunia mengalami kelaparan dan kelaparan karena ada lebih banyak orang daripada makanan di daerah-daerah ini.

Meskipun tidak bagi saya untuk mengatakan berapa banyak anak yang harus dihasilkan oleh orang, saya dapat mengatakan, berdasarkan 1 Timotius 5: 8, bahwa Allah hanya ingin Anda memiliki sebanyak mungkin anak yang dapat Anda sediakan. Anda harus menyediakan makanan, tempat tinggal, pakaian, perawatan medis, waktu orang tua, dan pendidikan untuk setiap anak yang Anda hasilkan.

Keluarga di sebagian besar negara barat hanya memiliki dua anak per keluarga. Mereka memiliki alasan untuk ini seperti:

1. Ada cukup banyak orang di negara mereka.
2. Membesarkan anak-anak itu mahal dan tidak seperti Uganda, negara-negara barat akan membuat orang tua membayar untuk anak-anak mereka. Anda tidak bisa begitu saja meninggalkan anak-anak. Kegagalan membayar untuk mendukung anak-anak Anda di Amerika Serikat akan menyebabkan orang tua dijebloskan ke penjara.

3. Budaya Kristen mengharuskan orang tua menyediakan bagi anak-anak mereka.

Jenis keluarga berencana yang mencegah konsepsi bukanlah dosa. Jenis keluarga berencana yang membunuh bayi setelah pembuahan adalah pembunuhan. Karena obat modern yang aman dan efektif pengendalian kelahiran tersedia.

E. Kejadian 1:31 itu adalah ciptaan yang sempurna. Mengapa? Karena tidak ada dosa seperti di surga.

F. Kejadian 2: 1-3 Allah menetapkan hari ketujuh sebagai hari suci sebagai hari istirahat. Masih penting hari ini untuk mengamati hari Sabat.

i. Kita membutuhkan hari libur agar kita dapat menyembah Tuhan.

ii. Manusia membutuhkan satu hari jauh dari pekerjaan setiap minggu. Tuhan merancang kita untuk membutuhkan hari untuk beristirahat dan bersantai dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Kita bekerja jauh lebih baik jika kita mengambil cuti sehari dan kita mendapatkan lebih banyak pekerjaan total jika kita bekerja enam hari per minggu dibandingkan jika kita bekerja tujuh hari seminggu.

G. Kejadian 2: 4-25 Allah mengulangi kisah penciptaan untuk berbicara lebih banyak tentang manusia yang merupakan bagian terpenting dari penciptaan. Dia memberi tahu kita lebih banyak tentang permulaan kita. Ini bukan akun ciptaan yang terpisah, melainkan seperti yang saya katakan itu memungkinkan Tuhan untuk menceritakan lebih banyak tentang puncak (puncak) ciptaan-Nya yang adalah manusia.

i. Ayat Kejadian 2: 15-17 memberi tahu kita bahwa kita harus bekerja. Akankah kita bekerja di surga?

ii. Bab 2 ayat 18-24 juga memberikan rincian tentang hubungan yang pria dan wanita miliki melalui ciptaan Hawa. Ayat 18 mengajarkan kepada kita bahwa wanita diciptakan untuk menjadi penolong bagi manusia dan ayat 24 memberi kita dasar untuk pernikahan yang saleh yaitu bahwa kita adalah satu pribadi dan karena kita tidak akan pernah menyiksa diri sendiri sehingga kita tidak akan pernah menyiksa istri kita.

iii. Kita juga tidak akan pernah bercerai karena begitu kita menikah kita menjadi satu orang dan kita tidak dapat benar-benar terpecah. Tuhan membenci semua perceraian.

2. Peristiwa utama kedua dari sebelas bab pertama adalah kejatuhan manusia.

A. Kejadian 3: 1-7 Dosa masuk ke dunia — manusia memiliki kehendak bebas untuk memilih untuk menaati Tuhan atau tidak menaati Tuhan, dan Adam memilih untuk tidak taat dan ini adalah dosa pertama. Manusia telah memilih untuk berbuat dosa sejak itu. Semua masalah dunia berasal dari tindakan yang satu ini. Roma 3:23 dan Roma 6:23

B. Allah segera mengumumkan hukuman untuk ular, Adam, Hawa dan semua ciptaan. Kejadian 3: 14-19, Roma 8: 19-23 Semua kehidupan menderita dari dosa pertama ini. Dosa sangat serius dan Tuhan menghukum semua dosa. Ada dua jenis hukuman untuk orang.

i. Hukuman duniawi yang diberikan kepada semua orang apakah mereka orang Kristen atau bukan. Contohnya adalah setiap orang yang melakukan perzinahan dengan orang yang terinfeksi HIV bisa mendapatkan bantuan dan menderita dan mati.

ii. Hukuman kekal.

a. Orang yang belum diselamatkan masuk ke neraka ketika dia meninggal dan dia menderita selamanya untuk dosa-dosanya.

b. Orang Kristen memiliki hukuman atas dosa-dosanya yang dibayar oleh Yesus, dan karena itu dia pergi ke surga. Yesus dihukum di kayu salib untuk setiap dosa yang pernah dilakukan oleh setiap orang Kristen.

C. Kejadian 3: 8-15 Tuhan mencari manusia dan meluas keanggunan dengan tidak segera membunuh manusia. Tuhan memulai rencana rekonsiliasi-Nya.

i. Dalam ayat 8 & 9 Allah memulai proses menebus atau menyelamatkan manusia segera setelah tindakan dosa pertama selesai. Tuhan mencari manusia untuk membangun kembali atau memulai kembali hubungan tersebut.

ii Ayat 21 mengatakan bahwa Allah membunuh binatang dan membuat pakaian untuk Adam dan Hawa. Pembunuhan hewan dan penutupan Adam dan Hawa ini menunjukkan bahwa:

a. Manusia harus mengenakan pakaian untuk berdiri di hadapan Allah yang kudus.

b. Manusia tidak bisa dengan tindakannya sendiri mengenakan pakaiannya sendiri dan membuat dirinya diterima oleh Tuhan; dibutuhkan tindakan Tuhan untuk membuat manusia diterima oleh Tuhan.

c. Tuhan akan menyediakan apa yang perlu untuk diterima oleh-Nya.

d. Tuhan membunuh hewan yang tidak bersalah untuk menunjukkan bahwa penumpahan darah diperlukan untuk mendapatkan kembali surga. Tindakan penumpahan darah hewan tak berdosa ini menunjuk ke depan pada pengorbanan Yesus yang sempurna pada saat darah-Nya ditumpahkan.

iii. Allah membuat janji kekalahan Setan dalam Kejadian 3:15 Ayat yang sangat penting karena di dalamnya Allah memperkirakan kekalahan Iblis dan kemenangan Yesus.

a. Memar pada tumit berarti bahwa Setan akan menyakiti Yesus yang terjadi di salib. Di salib, Yesus dihukum untuk setiap dosa yang setiap orang Kristen pernah lakukan.

b. Memar di kepala berarti bahwa Yesus akan membunuh Setan dan disalib bahwa Yesus mengalahkan Setan, dan Yesus memenangkan perang.

3. Kejadian 4 Kain dan Habel adalah manusia yang lahir alami pertama yang dilaporkan. Kita melihat bahwa Kain membunuh saudaranya.

Sifat dosa diturunkan dari Adam ke semua keturunannya. Semua manusia terus berbuat dosa dan ketika kita membaca Alkitab kita melihat bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa terus menerus berbuat dosa dan Tuhan menghukum semua dosa. Karena pria ini membutuhkan penyelamat.

4. Peristiwa utama ketiga dalam sebelas bab pertama dari Kejadian adalah banjir. Kejadian pasal 6-9 melaporkan kisah Nuh dan air bah.

A. Dosa terus meningkat di dunia dan Tuhan menyebut menghancurkan semua manusia. Kejadian 6: 5-7 Tuhan mengatakan bagaimana Dia didukakan oleh dosa manusia.

B. Kita melihat dalam ayat 8 bahwa Nuh sendiri mendapat kasih karunia di mata Allah. Mulai dari ayat 13-14 Tuhan berbicara kepada Nuh dan mengatakan kepadanya untuk mempersiapkan bahtera atau perahu sehingga Nuh dan keluarganya akan terhindar dari banjir yang akan datang ketika semua orang akan dihancurkan.



C. Cerita tentang banjir besar memberi tahu kita bahwa dosa terus bertumbuh semakin banyak sampai Allah menunjukkan murka-Nya akan dosa dengan mengirimkan air bah sebagai penghakiman yang dahsyat. Kita melihat bahwa Allah sabar dengan orang-orang, tetapi ketika kesabaran-Nya habis maka hukuman-Nya sengit.

a. Kejadian 6:22 mengatakan bahwa Nuh mentaati Tuhan. Ibrani 11: 7 mengatakan kepada kita bahwa melalui imanlah bahwa Nuh diselamatkan hanya ketika orang Kristen diselamatkan melalui iman mereka kepada Yesus.

5. Peristiwa utama keempat dari bab 1-11 adalah menara Babel. Seiring berjalannya waktu manusia terus berbuat dosa.

A. Kejadian 11 adalah kisah tentang menara Babel. Orang-orang berkumpul dan berkonspirasi untuk tidak menaati Tuhan. Mereka membangun menara itu karena kesombongan dan ketidakpatuhan mereka terhadap perintah Allah dalam Kejadian 9: 1 untuk memenuhi seluruh bumi.

B. Jawaban Allah adalah memberi mereka bahasa-bahasa baru sehingga mereka tidak dapat saling memahami dan karenanya mereka tersebar di seluruh bumi.

II. Sisa Kejadian yang dimulai pada pasal 12 adalah kisah tentang bagaimana empat orang digunakan oleh Allah. Orang-orang ini Abraham, Ishak, Yakub, dan Yusuf dikenal sebagai patriark atau ayah dari orang Yahudi.

1. Yang pertama adalah Abram yang kemudian disebut Abraham. (Abraham dipanggil Abram sampai kelahiran putranya, Ishak). Dia adalah ayah dari bangsa Ibrani; ayah dari orang Yahudi.

A. Kejadian 12: 1-4 Panggilan Abram ke tanah suci — apakah Abraham disebut karena dia adalah orang yang istimewa? Tidak, dia adalah seorang penyembah berhala dan pengecut — dua kali dia menyerahkan istrinya untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Ini menunjukkan bagaimana Tuhan menjangkau orang-orang berdosa. Namun, kita baca di sini bahwa Abram dalam iman meninggalkan rumahnya dan mengikuti Tuhan, dan Abraham dikenal sebagai seorang yang beriman besar melihat Ibrani 11: 8-19.

a. Kejadian 12: 1-3 Tuhan membuat janji (perjanjian) dengan Abram. Ini adalah ayat-ayat yang bagus untuk dihafalkan. Ini dikenal sebagai perjanjian Abraham di mana Allah pertama kali

mengungkapkan cara Dia akan bekerja untuk memulihkan hubungan damai dengan manusia. Dia akan mengerjakan rencana keselamatannya melalui Abraham dan keturunannya. Yesus adalah keturunan Abraham. Dia menetapkan orang-orang yang dikenal sebagai orang Ibrani, atau orang Israel, atau orang-orang Yahudi belakangan terpisah sebagai orang-orang istimewa Allah sendiri yang akan Dia layani.

B. Kej 15: 1-21 Allah menyegel atau menandatangani perjanjian ini dengan Abram; disegel dengan darah. Ini membuat pejabat perjanjian. Perjanjian seperti kontrak antara Tuhan dan manusia. Kebanyakan perjanjian adalah janji dari Tuhan dan tidak memerlukan apa pun dari manusia seperti ini. Namun beberapa perjanjian seperti perjanjian sunat mensyaratkan pria untuk melakukan sesuatu, lihat bab 17 di bawah untuk belajar tentang perjanjian sunat.

i. Kejadian 15: 4, Abram dijanjikan anak-anak tetapi meskipun Abram adalah seorang pria dengan iman yang besar kepada Tuhan, terkadang dia meragukan Tuhan. Abram berpikir bahwa dia dan istrinya sudah terlalu tua. Kita belajar bahwa kadang-kadang iman kita melemah, tetapi kemudian itu tumbuh kuat kembali. Ini terjadi pada kita semua.

C. Kejadian 16 adalah kisah ketidakpercayaan Abram dan bagaimana dia dan istrinya berkomplot dan bagaimana Abram menghasilkan seorang anak laki-laki melalui pelayannya yang menghasilkan kelahiran Ismael. Meskipun Ibrani 11: 8 memanggil

Abraham seorang yang beriman; kita melihat bahwa kadang-kadang imannya, seperti iman semua orang, melemah. Putra Abraham

Ismael dilahirkan dan dia adalah ayah dari negara-negara Arab yang menghasilkan Muslim yang merupakan musuh

Israel hari ini. Tindakan ketidakpercayaan ini menyebabkan musuh Israel yang mengerikan untuk didirikan.

D. Kejadian 17 melaporkan tentang perjanjian sunat. Ayat 1-6 berisi janji dari Allah bahwa pada usia 99 Abram akan diganti namanya menjadi Abraham karena dia dijanjikan seorang pewaris laki-laki dan kehendak seperti yang dijanjikan Allah sebelumnya menjadi bapak dari banyak bangsa.

i. Tuhan menjanjikan berkat kepada Abraham dan keturunannya. Berkatnya adalah Yesus dan keselamatan kita melalui Yesus.

ii. Selanjutnya dalam ayat 9-14 kita memiliki perjanjian sunat di mana orang Ibrani ditetapkan sebagai umat Allah yang istimewa. Sunat adalah simbol yang membuat umat Allah terpisah dari semua orang lain seperti halnya baptisan bagi orang Kristen saat ini. Ini adalah ajaran juga dari Perjanjian Baru bahwa kita orang Kristen hidup di dunia ini tetapi kita bukan milik dunia ini. Rumah kita yang sebenarnya adalah dengan Tuhan di surga. Lihat Yohanes 17: 14-16 dan 18:36. aku aku aku. Dalam ayat 15-19, Tuhan berjanji untuk memberkati Sarai, meskipun dia berumur 90 tahun, dengan seorang anak dan dia akan diberi nama Sarah yang merupakan nama yang cocok yang berarti putri karena dia akan menjadi ibu dari para raja. iv. Ayat 17 melaporkan bahwa Abraham tertawa dengan sukacita atas janji seorang putra; seorang pewaris. Dia sangat gembira dengan berita ini.

E. Kejadian 18-19 Sodom dan Gomora — sebuah kisah yang mengerikan tentang bagaimana orang jahat dapat menjadi dan betapa sengitnya penghakiman Allah.

i. Kejadian 18: 1-15 menggambarkan kunjungan surgawi. Kita melihat dalam ayat 3 bahwa Abraham mengakui bahwa Allah sedang mengunjunginya. Abraham memperluas keramahan kepada para pengunjungnya, dan diberitahu lagi bahwa dia akan menjadi seorang ayah di tahun depan. Kita melihat bahwa Sarah menemukan berita ini, sangat luar biasa, sangat luar biasa sehingga dia tertawa. Lihatlah tanggapan Allah di ayat 14 ketika Dia bertanya, “Apakah ada yang terlalu sulit bagi Tuhan?” Baca bagaimana pertanyaan ini dijawab dalam Lukas 1: 34-38.

ii. Kisah tentang Sodom dan Gomora terjadi selanjutnya. Kejadian 18:20 Allah menyatakan ketidaksenangan-Nya terhadap orang-orang Sodom dan Gomora karena keberdosaan mereka seperti Kejadian 6: 5 mengungkapkan ketidaksenangan-Nya pada zaman Nuh. Ayat 21 Tuhan berkata bahwa mereka layak dihancurkan. Dosa mereka banyak, dan mereka terlibat dalam dosa homoseksual yang sangat membuat marah Tuhan. Dosa ini adalah serangan dari karunia perkawinan yang indah yang diberikan Allah kepada kita.

a. Ayat 22-33 melaporkan bagaimana Abraham memohon (berdoa) dengan Allah. Kita belajar di sini bahwa kadang-kadang tidak apa-apa untuk memohon kepada Tuhan selama kita melakukan

ini dengan hormat dan argumen kita adalah untuk alasan yang benar. Perhatikan bahwa pengampunan Abraham bukan untuk keuntungan pribadinya; sebaliknya itu untuk melindungi orang lain seperti orang-orang tak berdosa di Sodom dan Gomorah. Meminta Abraham didasarkan pada kebenaran Jahweh dan ini adalah apa yang dia minta.

b. Kejadian 19 melaporkan bagaimana Tuhan menghancurkan kota-kota karena dosa orang-orang yang mengerikan; hanya menyelamatkan keluarga Lot dari kehancuran. Kita membaca bahwa hukuman itu sengit seperti belerang dan api menghancurkan kota-kota. Kejadian 19:24

c. Kita melihat bahkan dalam penyelamatan ini bahwa keluarga Lot dihukum karena ketidaktaatan. Mereka diperintahkan untuk tidak menoleh ke belakang, dan istri Lot tidak taat dan dia segera berubah menjadi tiang garam. Kejadian 19:17 & 26 d. Kejadian 19: 30-38 melaporkan kisah yang memalukan tentang Lot dan kedua putrinya. Ini adalah kisah tentang bagaimana anak-anak perempuan tidak mempercayai Tuhan sehingga mereka membuat Lot mabuk dan kemudian mereka tidur bersamanya untuk memiliki anak. Mereka masing-masing memiliki seorang putra yang menjadi ayah dari dua bangsa; Moab dan Amon. Kedua bangsa ini menjadi musuh orang Yahudi.

F. Kejadian 20 Cerita tentang nilai doa di mata Tuhan. Kita baca di sini bagaimana Abraham melindungi hidupnya sendiri memberikan istrinya kepada Abimelech. Namun, sebelum Abimelech dapat melakukan hubungan seksual dengan Sarah, Allah memperingatkan Abimelech dan mengatakan kepadanya bahwa ia akan mati kecuali, Abimelech menyuruh Abraham berdoa untuknya. Dengan kata lain, Tuhan membutuhkan doa sebelum Dia bertindak untuk Abimelech. Cerita yang kuat di sini tentang kedaulatan Tuhan dan kekuatan dan pentingnya doa.

G. Kejadian 21 putra janji Ishak lahir. Tuhan selalu menepati janjinya. Tuhan tidak dapat berbohong menurut Titus 1: 2

H. Bab 22 Tuhan memerintahkan pengorbanan Ishak. Kita lihat di sini mengapa Abraham disebut sebagai pria beriman besar karena dia taat kepada Tuhan dan bersiap untuk mengorbankan putranya, Abraham. Kita melihat bahwa pada saat-saat terakhir Allah menyediakan pengganti untuk dikorbankan di tempat Ishak. Ini menantikan Yesus yang Allah sediakan sebagai domba untuk dikorbankan bagi dosa-dosa kita di kayu salib.

I. Gen 24 Ishak tidak dikenal jauh melebihi menjadi ayah Yakub. Abraham mengirim hambanya kembali ke tanah airnya untuk mengambil seorang isteri bagi Ishak sehingga Ishak tidak menikahi istri lokal atau asing. Nanti kita akan melihat bagaimana para istri asing membuat orang-orang Tuhan mendapat masalah. Abraham tahu kehendak Tuhan dan dia mengikutinya. Bagaimana kita tahu kehendak Tuhan? Baca Alkitab dan berdoa agar Tuhan akan mengungkapkan makna yang lebih dalam dari Alkitab kepada Anda.

J. Bab 25 Abraham meninggal dan anak laki-laki kembar, Yakub dan Esau dilahirkan untuk Ishak. Yakub berarti penipu atau pembohong — Yakub lahir kedua tetapi menipu Esau agar menyerahkan hak kesulungannya sebagai sulung dan juga menipu Ishak agar memberinya berkat pertama yang dilahirkannya. Yakub tidak perlu menipu saudaranya karena Tuhan sudah memilih dia atas Esau Kejadian 25:23. Roma 9: 10-13 Tuhan berdaulat dan dia memilih siapa yang akan dia cintai.

2. Patriark kedua (ayah) adalah Ishak.

A. Kejadian 26: 2-4 adalah pembaruan janji berkat yang pada mulanya dibuat untuk Abraham. Ini adalah pengingat bahwa berkat itu masih berlaku dan akan selalu ada. Tidak banyak yang dilaporkan tentang Ishak dalam Alkitab.

B. Ishak menyangkal bahwa Ribka adalah istrinya seperti ayahnya memang melihat 26: 7

3. Patriark ketiga adalah Yakub. Kita tahu tipe manusia Yakub adalah dengan namanya yang berarti penipu atau pembohong. Ia ayah dua belas putra yang menjadi dua belas suku Israel.

A. Kejadian 28 melaporkan bahwa Yakub melarikan diri ke Aram ke paman Laban untuk melarikan diri dari kemarahan Esau setelah dia mencuri berkat pertama dari Esau. Kejadian 27: 41-42 melaporkan bahwa Esau ingin membunuh Yakub. Sekarang Yakub adalah penipu dan pembohong, tetapi paman Laban bahkan lebih penipu dari Yakub, dan menipu dia berulang kali.

B. Ketika Yakub melarikan diri dari kemarahan saudaranya, dia sendirian dan mungkin ketakutan ketika dia melakukan perjalanan ke wilayah yang tidak dikenal. Kejadian 28: 10-19 mencatat bagaimana Allah datang kepadanya dalam mimpi dan meyakinkannya. Kita melihat bahwa meskipun Yakub sendirian di padang gurun, ia tidak benar-benar sendirian karena Allah menyertai dia. Matius 28:20 memberitahu kita bahwa Allah selalu bersama kita. Yakub

dibesarkan dalam keluarga kaya tetapi sekarang dia sendirian dan dia tidak memiliki kekayaan sehingga Tuhan menunjukkan kasih-Nya dan meyakinkan serta menghiburnya.

a. Allah mengulangi dalam ayat 28: 13-15 janji yang pada mulanya diberikan kepada Abraham dan memberi tahu Yakub bahwa dia adalah pewaris janji ini. Dia memberi tahu Yakub bahwa semuanya akan baik-baik saja dan bahwa Yakub akan terus hidup dan bahwa dia akan kembali ke tanah yang Allah janjikan kepada Abraham dan ahli warisnya. Tuhan meyakinkan Yakub bahwa dia, Yakub, akan memiliki keluarga.

C. Bab 29 menceritakan kisah tentang bagaimana Yakub bertemu dan jatuh cinta kepada Rahel dan dia setuju untuk bekerja bagi paman Laban selama tujuh tahun untuk mendapatkan Rahel sebagai istrinya. Kita baca di sini bagaimana pernikahan terjadi dan bagaimana Yakub bangun di pagi hari untuk menemukan bahwa Paman Laban telah menipu dia dan itu adalah Lea di tempat tidurnya dan bukan Rahel. Bagaimana menurut Anda ini bisa terjadi? Laban mensyaratkan bahwa Yakub bekerja selama tujuh tahun lagi untuk mendapatkan Rahel sebagai istrinya. Jadi, Yakub mengalami kesulitan hidup dengan dua istri.

D. Kejadian 31: 1-55 melaporkan perjalanan pulang untuk Yakub setelah sekitar dua puluh tahun.

i. Kita melihat dalam ayat 1-3 bahwa sudah waktunya bagi Yakub untuk meninggalkan pamannya. Tuhan menggunakan Laban untuk mengusir Yakub.

ii. Hal terpenting yang terjadi pada Yakub di rumah perjalanannya ditemukan dalam Kejadian 32: 22-28 ketika dia bertemu Allah. Yakub adalah orang yang takut ketika dia bertemu dengan Tuhan. Dia tahu bahwa dia harus bertemu dengan saudaranya Esau, yang mungkin masih ingin membunuhnya, dan ayat 24 mengatakan dia sendirian. Seringkali seseorang harus berada dalam situasi Yakub untuk mewujudkan kebutuhannya untuk bertemu dengan Tuhan. Dia berjuang sepanjang malam bersama Tuhan sebelum menyerah kepada Tuhan. Ini adalah pertemuan pribadinya dengan Tuhan di mana Yakub menjadi orang baru sama seperti orang Kristen ketika dia bertemu dengan Tuhan dan bertobat dan dijadikan orang baru. Kita melihat nama Yakub berubah dari penipu ke Israel yang merupakan nama yang lebih baik untuk pria yang merupakan ayah dari kedua belas suku Israel. Ini adalah kelahiran kembali sebagai anak Allah yang baru.

E. Jacob adalah orang baru dan dia diberi nama Israel untuk menunjukkan bahwa dia tidak lagi seorang pembohong total. Sisa hidupnya adalah salah satu kesulitan yang disebabkan oleh anak-anaknya. Kita melihat bahwa Allah bekerja dengan semua jenis orang berdosa yang jahat.

i. Bab 34 melaporkan bagaimana putri Yakub, Dinah, diperkosa oleh putra penguasa di Sechem. Putranya mengusulkan pernikahan yang ditolak secara bijak oleh Israel karena orang-orang Tuhan ini hanya menikah dengan orang-orang Tuhan. Juga pernikahan ini akan berarti orang-orang Ibrani akan diserap oleh kerajaan Sihem yang jauh lebih besar. Ini akan berarti akhir dari orang-orang yang berbeda yang Allah rencanakan untuk digunakan untuk membawa keselamatan ke seluruh dunia. Yakub melakukan pembalasan yang mengerikan dan menghancurkan kota Sihem dan semua orang.

F. Pasal 38 menceritakan kisah-kisah mengerikan tentang Yehuda, salah satu putra Yakub, dan keluarganya. Ketika kita mempelajari bagaimana Yehuda yang jahat kita harus ingat bahwa Yesus adalah keturunan dari Yehuda. Sekali lagi kita diingatkan bahwa Tuhan dapat bekerja dengan siapa pun tidak peduli seberapa jahat mereka atau keluarga mereka.

i. Bab 38: 1-5 melaporkan bahwa Yehuda pergi dan berteman dengan seorang laki-laki Kanaan dan menikahi salah satu wanita mereka yang merupakan dosa.

ii. Bab 38: 5-10 memberi tahu kita kisah sedih Onan yang terkenal, putra Yehuda, yang tidak menaati Tuhan dan dihukum mati karena ini.

iii. Selanjutnya dalam ayat 11-26 adalah kisah sedih tentang Tamar yang merupakan menantu perempuan Yehuda. Ketika suaminya meninggal, dia memiliki hak tertentu. Yehuda seharusnya memberikan seorang suami untuknya dari putranya yang lain, tetapi dia tidak melakukan ini. Jadi, Tamar mengambil masalah itu di tangannya sendiri dan menjadi hamil oleh Yehuda. Yehuda mengusulkan untuk membunuh Tamar karena ini meskipun dia adalah orang yang bersalah. Ini adalah kisah lain yang menunjukkan betapa orang jahat dapat menjadi bahkan ketika mereka adalah leluhur Yesus. Mengapa wanita itu harus dibunuh dan bukan pria itu?

4. Patriark terakhir adalah Yusuf yang merupakan manusia yang unik. Dia unik karena dia tidak punya skandal dalam hidupnya. Dia adalah orang yang sangat bermoral.

A. Kejadian 37 memulai kisah Yusuf dan bagaimana Allah mempersiapkan jalan bagi umat-Nya untuk hidup di Mesir. Yusuf adalah putra pertama Rahel yang tandus selama bertahun-tahun sementara saudara perempuannya Lea memiliki banyak anak. Ingat bahwa Rahel adalah istri favorit Israel dan Yusuf menjadi anak kesayangan Israel dan semua orang tahu itu. Joseph berusia 17 tahun saat kita memulai ceritanya.

B. Bab 37: 5-11 melaporkan bahwa Joseph memberi tahu keluarganya bahwa dia bermimpi mereka akan sujud kepadanya dan memberi hormat kepadanya. Ini membuat keluarga Joseph sangat marah padanya. Mimpi-mimpi ini kemudian terbukti menjadi kata-kata kenabian dan mimpi menjadi kenyataan.

C. Kejadian 37:28 melaporkan bahwa saudara-saudaranya menjual Yusuf sebagai budak bagi beberapa orang Ismael yang membawanya ke Mesir. Allah ingin mempersiapkan jalan bagi umat-Nya untuk dapat pindah ke Mesir di mana mereka harus hidup sampai mereka siap untuk memiliki tanah perjanjian mereka, dan ini adalah bagian dari rencana Allah.

D. Kejadian 39: 1 memberitahukan bahwa Tuhan telah memberkati Yusuf dan menyebabkan dia dijual kepada Potifar, pejabat yang sangat penting dari Firaun, penguasa Mesir. Sekarang Yusuf setia kepada Allah dan Tuhan memberkati Yusuf karena Potifar menjadikan Yusuf pengawas rumah tangganya. Namun, istri Potifar mencoba merayu Joseph dan ketika dia tetap setia, dia dengan salah menuduhnya menyerangnya. Yusuf pergi ke penjara di mana Tuhan sekali lagi memberkati dia dan dia ditugaskan di penjara.

E. Kejadian 40 mengungkapkan tujuan yang Tuhan telah menempatkan Yusuf di penjara. Itu agar dia bisa menemui juru minum Firaun yang berada di penjara untuk waktu yang singkat. Yusuf menafsirkan mimpi bagi juru minum yang segera dipulihkan ke posisi favoritnya. Kemudian dalam kisah ini kita melihat bagaimana ini adalah bagian dari rencana Allah untuk menyediakan bagi umat-Nya untuk datang ke Mesir.

saya. Dalam bab 40:14 Joseph meminta juru minum untuk mengingatnya ketika dia dibebaskan. Kita melihat dalam ayat 23 betapa orang yang tidak setia sering seperti juru minum melupakan Yusuf.

G. Kejadian 41 melaporkan bahwa dua tahun kemudian Firaun memiliki mimpi yang tidak dapat ditafsirkan oleh siapa pun baginya. Cupbearer kemudian ingat bahwa Yusuf dapat menafsirkan



mimpi sehingga dia mengatakan ini kepada Firaun yang membebaskan Yusuf dari penjara untuk menafsirkan mimpinya.

saya. Kejadian 41: 17-24 Firaun menceritakan mimpinya kepada Joseph.

ii. Dalam ayat 25-36 Tuhan diberi pujian ketika Yusuf menafsirkan mimpi untuk Firaun dan memprediksi kelaparan yang akan datang dan memberi Firaun rencana yang menghindari bencana dan akan membuat Firaun sangat kaya.

aku aku aku. Ayat 37-41 Joseph kemudian dijadikan orang paling kuat kedua di Mesir. Dia sekarang memiliki kekuatan untuk menyelamatkan keluarganya.

H. Kejadian 42 Kelaparan memaksa saudara-saudara Joseph untuk datang ke Mesir untuk makanan dan akhirnya Joseph mengungkapkan dirinya kepada saudara-saudaranya dan keluarganya pindah ke Mesir. Ini memenuhi bagian pertama dari nubuatan sebelumnya, Kej 15: 13-14. I. Kejadian 50 setelah Yakub meninggal, saudara-saudara takut Yusuf akan ingin membalas dendam, tetapi dalam ayat 4-21 Yakub mengungkapkan hati yang saleh dan meyakinkan mereka tentang masa depan mereka.

saya. Ayat 20 adalah ayat yang luar biasa; itu sejalan dengan Roma 8:28. Ayat-ayat ini sangat menghibur bagi kita ketika manusia salah.

J. Kejadian 50:25 Yusuf mengungkapkan keinginannya untuk memiliki tulang-tulangunya dikuburkan di Tanah Perjanjian.

K. Genesis ditutup dengan Israel di Mesir di mana Tuhan ingin mereka hidup. Mereka tidak hanya hidup di Mesir, tetapi Tuhan membuatnya sehingga mereka diperlakukan dengan baik.

### Ringkasan Kejadian

Kejadian — Dunia dimulai dan sempurna. Dosa manusia dan kejahatan ada di dunia. Begitu manusia mulai berbuat dosa, dia tidak bisa berhenti. Kita melihat berulang-ulang bahwa Allah adalah Allah penghakiman dan Ia akan menghukum dosa. Kita melihat penilaian yang mengerikan karena kadang-kadang individu seperti Onan dihukum dan lain waktu setiap orang di bumi dihukum dengan pengecualian keluarga Noah.

Tuhan segera, setelah dosa pertama, memulai proses rekonsiliasi melalui Yesus dan kita melihat rencananya berlangsung. Dia memilih Israel sebagai orang-orang yang ingin Dia gunakan untuk membawa keselamatan bagi semua orang. Bahkan di buku pertama dari Alkitab kita melihat Tuhan memiliki rencana untuk menebus kita. Kita juga melihat bahwa manusia dalam keadaan alamiahnya berdosa dan tidak dapat berdamai dengan Allah. Bagian lain dari Perjanjian Lama melanjutkan kisah tentang bagaimana Tuhan mengatur segalanya sehingga pada saat yang tepat, dunia siap untuk penampakan Yesus.

# RINGKASAN KELUARAN

*(Quick Exit)*

Ada dua bagian utama untuk Keluaran. Bagian pertama, bab 1-18, adalah kisah tentang bagaimana Tuhan menggunakan Musa untuk membebaskan orang-orang Ibrani dari perbudakan di Mesir; cerita ini menantikan saat ketika Yesus kemudian membebaskan kita dari belenggu kita menuju dosa. Bagian dua, yang ditemukan dalam bab 19-40 adalah kisah tentang bagaimana Tuhan mulai mengajar umat pilihan-Nya di Mt. Sinai bagaimana hidup berbeda dari orang lain, bagaimana hidup sebagai umat Tuhan. Orang-orang Tuhan, dulu dan hari ini seharusnya berbeda. Keluaran 20 adalah di mana Allah memberikan Sepuluh Perintah dan mulai mengajar umat-Nya bagaimana cara menyembah Dia dengan benar.

Musa adalah salah satu tokoh manusia yang hebat dalam Alkitab, dan dia adalah seorang nabi. Dia menulis lima buku pertama dari Alkitab dan juga Mazmur 90. Dia adalah seorang Lewi yang berarti dia ada di keluarga Imam. Dia hidup 120 tahun, dan dia sepertinya tidak menua. Ulangan 34: 7 Dia berjalan sangat dekat dengan Tuhan selama empat puluh tahun, tetapi dosanya menyebabkan dia dihukum dan tidak masuk ke Tanah Perjanjian. Musa adalah manusia agung Tuhan, tetapi dia juga seorang lelaki dengan banyak kesalahan seperti sifatnya yang buruk, dan dia adalah seorang pembunuh. Musa adalah orang berdosa sama seperti setiap orang lain.

Keluarannya dimulai sekitar 430 tahun setelah akhir Kejadian. Tuhan bertanggung jawab atas kejadian-kejadian dan Dia berpikir sudah waktunya bagi orang-orang untuk pindah untuk mengendalikan tanah yang telah Dia janjikan kepada Abraham untuk keturunannya sendiri. Kita tidak tahu persis mengapa orang Ibrani harus menghabiskan 400 tahun lebih di Mesir. Salah satu alasannya mungkin adalah memberi mereka waktu untuk membangun identitas sebagai sebuah bangsa. Alasan lain mungkin adalah membiarkan jumlah mereka meningkat sehingga jumlahnya akan banyak dan cukup kuat untuk menaklukkan tanah Kanaan yang dijanjikan.

Keluarannya 1: 1-2: 10 Kelahiran dan kehidupan awal Musa. Orang-orang Ibrani disukai oleh Firaun pada zaman Yusuf, tetapi ada perubahan di Mesir ayat 8-10 dan para pemimpin baru takut dan tidak menyukai orang Ibrani. Firaun membuat hidup sangat sulit bagi orang Ibrani. Bahkan, ia membuat hidup begitu sulit sehingga orang-orang menjadi siap untuk meninggalkan Mesir. Tuhan telah memutuskan sudah waktunya bagi umat-Nya untuk pergi sehingga Dia membuat

hidup menjadi sulit sehingga orang-orang ingin pindah. Sudah waktunya bagi orang Ibrani untuk pergi menaklukkan negeri yang telah Dia janjikan kepada Abraham. Ayat 11-14 melaporkan bagaimana orang Mesir mencoba mengendalikan orang Ibrani melalui pelecehan.

Selanjutnya dalam ayat 15-22, Firaun memerintahkan kematian setiap bayi laki-laki Ibrani yang baru lahir. Hal yang sama terjadi hampir 1500 tahun kemudian ketika Yesus dilahirkan melihat Mat 2:16.

Kita belajar pelajaran, dalam etika Kristen, dari kisah ini, dan pelajaran itu diperkuat dalam kisah Rahab si pelacur. Pelajarannya adalah bahwa selalu ada dosa untuk berbohong. Kita diizinkan, bahkan mungkin diperintahkan, untuk berbohong ketika kebohongan akan mencegah pembunuhan orang yang tidak bersalah. Pembunuhan adalah dosa yang lebih serius.

Keluaran 1:16 Firaun memerintahkan bidan untuk membunuh bayi laki-laki. Dalam ayat 17 para bidan tidak menaati Firaun. Dalam ayat 18 & 19 para bidan berbohong kepada Firaun. Dalam ayat 20 & 21, Tuhan memberi imbalan kepada bidan karena tidak membunuh anak-anak.

Sekali lagi dalam Yosua 2: 1-4 Tuhan memberi kita cerita lain untuk mengajarkan pelajaran yang sama. Ayat 4 melaporkan bagaimana Rahab berbohong untuk melindungi kehidupan para mata-mata Ibrani yang bersembunyi di rumahnya. Yosua 6:25 melaporkan bahwa karena apa yang dilakukan Rahab, dia dan keluarganya diperbolehkan tinggal dengan orang Ibrani. Ibrani 11:31 menyebut apa yang dilakukan Rahab sebagai tindakan iman kepada Allah. Yakobus 2:25 mengatakan kebohongan ini adalah tindakan iman yang membenarkan Rahab. Matius 1: 5 mengatakan kepada kita bahwa Rahab adalah leluhur Yesus. Kita melihat bahwa Rahab diberkati karena dia berbohong untuk melindungi mata-mata.

Ingat kita tidak pernah berbohong kecuali hanya untuk mencegah pembunuhan orang yang tidak bersalah.

Bab 2: 1-10 melaporkan bagaimana Musa diselamatkan dari kematian dan akhirnya dibangkitkan oleh putri Firaun. Tuhan mengatur hal-hal agar ibu kandung Musa dapat merawatnya, dan ibunya bahkan dibayar untuk ini oleh putri Firaun. Musa dibesarkan dan dididik di rumah Firaun. Dia menghabiskan empat puluh tahun pertama hidupnya menjalani kehidupan istimewa di rumah raja sebagai anggota keluarga kerajaan.

Bab 2: 11-15 Musa melaporkan bahwa Musa tidak pernah lupa bahwa ia adalah seorang Ibrani dan ia menjadi marah ketika seorang Mesir memukuli budak Ibrani sehingga ia kehilangan kesabaran dan membunuh orang Mesir. Karena pembunuhan ini, Musa dipaksa melarikan diri dari Mesir. Dia melarikan diri ke Midian (terletak di Saudi Arabia saat ini), dan di sana dia menikahi putri Yitro, Zipporah, dan tinggal selama empat puluh tahun. Sementara itu orang Ibrani terus disiksa di Mesir.

Bab 2: 16-4: 17 menceritakan kisah tentang Musa yang hidup selama empat puluh tahun berikutnya di padang gurun.

Bab 3: 1-6 Musa bertemu dengan Tuhan, ini adalah apa yang disebut teofani — ketika Tuhan menampakkan diri kepada Musa dengan cara yang memungkinkan Musa mengetahui bahwa Allah hadir bersamanya. Sebelumnya hal itu terjadi pada Abraham dan Yakub. Ingat Tuhan adalah roh; Dia tidak terlihat. (Kol. 1:15) Allah sering bertemu dengan orang-orang yang ingin ia gunakan untuk tujuan-Nya. Tuhan hanya mengizinkan manusia-manusia ini untuk melihat sesuatu yang mewakili-Nya karena kita manusia, dalam keadaan kita yang jatuh, tidak dapat mentolerir melihat wajah Tuhan. Ayat 7-10 Panggilan Allah

Musa untuk memimpin umat-Nya keluar dari Mesir ke Tanah Perjanjian. Lihatlah 3:11 untuk melihat reaksi buruk Musa terhadap panggilan Tuhan. Lihat Yesaya 6: 8 untuk melihat satu-satunya reaksi yang tepat dari seorang percaya kepada panggilan Allah. Sisa bab 3 melihat Allah dan Musa berdebat tentang Musa menjadi orang yang harus memimpin orang-orang keluar dari Mesir. Ingat Alkitab mengajarkan kita

Bab 4 melaporkan bagaimana Allah dan Musa terus berdebat sampai ketika ayat 14 melaporkan bahwa Tuhan menjadi marah. Maka Allah menunjuk Harun untuk menjadi juru bicara bagi Musa dan Musa kembali ke Mesir. Dia mengatakan kepada orang-orang bahwa Tuhan tahu tentang penderitaan mereka dan akan membebaskan mereka dari belenggu mereka. Ayat 31 melaporkan bahwa orang-orang sangat bahagia.

Baca Keluaran 4: 24-26 untuk contoh bagaimana Tuhan harus dipatuhi. Tampaknya Musa tidak menaati Allah dan tidak menyunat putranya.

Keluarannya 5 pertempuran dimulai antara Musa dan Firaun. Musa meminta Firaun untuk mengizinkan orang-orang melakukan perjalanan tiga hari ke padang gurun sehingga mereka

mungkin menyembah Tuhan. Jawaban Firaun dalam ayat 6-9 adalah membuat beban kerja orang-orang menjadi lebih sulit.

Bab 5: 21-23 melaporkan bahwa orang-orang menunjukkan, karena mereka akan terus melakukannya, bahwa mereka tidak mempercayai Tuhan dan mereka mengeluh kepada Musa, dan bahkan Musa bahkan berbalik pada Tuhan. Ini adalah sesuatu yang seharusnya tidak pernah kita lakukan. Itu menunjukkan kurangnya kepercayaan pada Tuhan.

Keluaran 6: 1-8 Tuhan sangat sabar dengan orang-orang. Dia membuat janji bahwa Dia akan membebaskan mereka dari perbudakan dan membawa mereka ke tanah Kanaan yang dijanjikan yang akan Dia berikan kepada mereka. Dia juga berjanji akan menjadi Tuhan mereka. Dia melakukan ini bahkan setelah orang-orang dan Musa berbalik melawan Dia yang menunjukkan bahwa Tuhan adalah Tuhan yang penuh kasih, pemaaf, dan sabar.

Keluaran 6: 28-12: 30 menceritakan tentang sepuluh tulah yang merupakan sepuluh pertempuran antara Firaun dan Musa. Baca bab 8: 1-15 untuk melihat bagaimana biasanya terjadi antara Firaun dan Musa. Allah melalui Musa melakukan mukjizat dan kemudian para penyihir Firaun, melalui kuasa Setan, menduplikasi mukjizat itu. Ini adalah pelajaran bagi kita bahwa Setan sangat berkuasa di zaman Musa dan dia sama kuatnya hari ini. Kita melihat, setelah setiap wabah, bahwa Allah mengeraskan hati Firaun yang menyebabkan Firaun menolak Musa. Keluaran 4:21 mengajarkan kepada kita bahwa Allah berdaulat dan Allahlah yang mengeraskan hati Firaun sehingga ia menolak permintaan Musa.

Wabah terakhir, yang dilaporkan dalam Bab 12, adalah yang terburuk; itu adalah pembunuhan semua laki-laki pertama yang dilahirkan di Mesir baik manusia maupun hewan. Inilah yang akhirnya menyebabkan Firaun mengizinkan orang Ibrani meninggalkan negeri itu.

Kisah Paskah adalah kisah tentang bagaimana darah domba yang tidak bersalah yang ditaburkan di ambang pintu menyelamatkan penghuni rumah dari kematian. Anak domba Passover mengarahkan kita menuju keselamatan kita sendiri. Itu adalah darah Anak Domba Allah yang tak berdosa, Yesus yang menyelamatkan orang Kristen dari kematian kekal di Neraka. Ingat Alkitab berkata, dalam Ibr. 9:22, tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa.

Keluaran 12: 1-20, Tuhan memberikan instruksi tentang bagaimana orang Yahudi harus merayakan Paskah di masa depan. Sejarah memberi tahu kita bahwa orang Ibrani berhenti

mengamati Paskah selama masa para hakim dan tidak mulai mengamatinya sampai zaman Raja Yosia ratusan tahun kemudian.

Keluaran 12:29 melaporkan bahwa pada tengah malam semua anak sulung laki-laki Mesir dibunuh, di setiap rumah, yang tidak memiliki darah yang ditaburkan di tiang pintu. Sama seperti Tuhan melihat darah di ambang pintu dan menyelamatkan keluarga, maka hari ini Tuhan melihat darah Yesus menutupi orang Kristen dan memberi kita kesempatan kematian kedua yang adalah neraka.

Orang-orang Ibrani meninggalkan Mesir. Ex. 13: 17-22 melaporkan bagaimana Allah sendiri memimpin orang-orang, dalam tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari. Ayat 19 melaporkan bagaimana mereka ingat permintaan Joseph dan membawa tulang-tulangnyanya bersama mereka. Kejadian 50:25.

Keluaran 14: 4 melaporkan bahwa Allah sekali lagi mengeraskan hati Firaun yang memutuskan untuk mengejar orang Ibrani. Ayat 10-12 melaporkan keluhan terhadap Allah lagi dari orang-orang Ibrani.

Keluaran 14 adalah kisah penyeberangan Laut Merah. Firaun berpikir bahwa dia telah menjebak orang Ibrani melawan laut, tetapi, Tuhan memberi Musa kuasa untuk menyebabkan air laut terbuka dan membiarkan orang Ibrani melarikan diri. Dia kemudian menutup perairan di atas tentara Mesir dan menyebabkan mereka tenggelam. Jadi sekali lagi Tuhan membuat umatnya melarikan diri. Ayat 31 menceritakan bagaimana sekali lagi orang Ibrani percaya kepada Allah.

Kita harus ingat Tuhan kita adalah Tuhan yang luar biasa ketika kita mengalami saat-saat baik dan juga ketika kita mengalami kesulitan besar. Dia selalu Tuhan yang baik dan penuh kasih.

Bab 15: 1-21 mencatat bagaimana orang-orang bersukacita dan bernyanyi dan menari memuji Tuhan. Ini dikenal sebagai lagu Musa. Orang-orang hanya mencintai Musa dan Tuhan sampai masalah berikutnya yang dicatat dalam ayat 22-24. Kita melihat bahwa orang-orang tidak beriman kepada Allah dan setiap kali hal-hal tidak sesuai dengan keinginan mereka, mereka mengeluh kepada Allah. Ayat 25 lagi menceritakan bagaimana Allah menyediakan bagi umatNya dan memberi mereka air yang baik untuk diminum.

Bab 16 melaporkan bagaimana Allah menyediakan makanan dari surga — manna dan burung puyuh. Sekali lagi ayat 1-3 mencatat bagaimana orang-orang mengeluh kepada Allah karena mereka lapar. Orang-orang menunjukkan lagi kurangnya iman mereka kepada Tuhan. Meskipun mereka mengeluh, Tuhan memberi mereka makanan seperti manna dan bahkan burung puyuh.

Tuhan menyediakan kebutuhan setiap hari tepat pada waktunya dan sebanyak yang diperlukan. Orang-orang diajarkan untuk mempercayai Tuhan dan hanya mengumpulkan satu hari kebutuhan kecuali hari Sabat. Tuhan menyediakan makanan ini sampai mereka mencapai Tanah Perjanjian.

Bab 17 orang lagi bersungut-sungut melawan Musa dan Tuhan karena mereka ingin air. Akhirnya mereka tiba di Mt. Sinai di mana mereka tinggal, untuk waktu yang lama, dan Tuhan mengajarkan mereka bagaimana menyembah Dia dan bagaimana menjalani hidup mereka dalam kepatuhan pada peraturan-Nya.

Bab 19 memulai bagian kedua dari kitab Keluaran dimana Tuhan mulai mengajar orang-orang. Ajaran ini berlanjut melalui kitab Ulangan sampai orang-orang memasuki Tanah Perjanjian. Tuhan mengajarkan orang Ibrani bagaimana hidup sebagai umatNya — orang-orang yang berbeda dari Dunia. Orang Ibrani benar-benar orang kafir ketika mereka tinggal di Mesir dan mereka perlu diajar tentang Tuhan mereka. Sebagaimana Perjanjian Lama mengajarkan bahwa umat Allah berbeda dari dunia, sehingga Perjanjian Baru juga mengajarkan bahwa orang Kristen harus hidup berbeda dari dunia. Satu tanda bahwa orang Yahudi berbeda adalah bahwa laki-laki disunat melihat Kejadian 10-14. Hari ini semua orang Kristen harus dibaptis yang mengidentifikasi kita sebagai orang Kristen, dan membedakan kita dari dunia.

Pasal 20-23 Allah membuat perjanjian dengan orang-orang ketika Dia memberi mereka hukum dan menjanjikan berkat untuk kepatuhan.

1. Ada tiga jenis hukum yang berbeda yang diberikan kepada orang-orang dari Perjanjian Lama. Ini dikenal sebagai:

A. Hukum Upacara adalah hukum yang memberi tahu orang Yahudi cara menyembah Tuhan selama masa Perjanjian Lama. Hukum-hukum ini mengatur cara beribadah di bait suci dan melakukan pengorbanan. Orang-orang Kristen tidak mematuhi hukum-hukum ini karena kita tidak berada di bawah perjanjian lama dan kita tidak menyembah Tuhan seperti yang dilakukan orang di Perjanjian Lama. Kita orang Kristen berada di bawah perjanjian baru.



B. Hukum perdata adalah hukum yang menceritakan bagaimana pemerintah memerintah rakyat. Kita tidak mengikuti hukum ini karena mereka adalah untuk bangsa asli Israel yang tidak ada saat ini.

C. Hukum moral harus dipatuhi oleh kita. Hukum-hukum ini memberi tahu kita bagaimana kita harus taat kepada Tuhan. Sepuluh Perintah harus dipatuhi.

2. Keluaran 20: 1-17; Tuhan memberi kita Sepuluh Perintah yang masih merupakan otoritas atas kita hari ini. Kita harus ingat bahwa ini adalah sepuluh hukum dan bukan hanya saran. Kesepuluh dari mereka harus dipatuhi hari ini dan ini berarti menghormati hari Sabat, dan ibadah yang layak.

### **SEPULUH PERINTAH**

1. Anda tidak akan memiliki allah lain sebelum saya. Perintah ini adalah tentang siapa yang kita sembah. Ini berarti kita hanya menyembah Dewa Lama

Perjanjian, Tuhan Abraham, Ishak, dan Yakub. dan tidak ada yang lain.

Rasul Paulus mengatakan kepada kita dalam 1 Timotius 2: 5 “Karena hanya ada satu Allah, dan ada satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus.”

Yesaya 43:11 mengatakan, "Akulah TUHAN, dan selain aku tidak ada penyelamat."

Kita membaca dalam Yohanes 14: 6, “Yesus berkata kepadanya,“ Akulah jalan, dan kebenaran, dan hidup. Tidak ada yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku

Alkitab dengan jelas dan berulang kali mengajarkan bahwa hanya ada satu Tuhan dan Dia adalah Tuhan yang cemburu. Yesaya 42: 8 mengatakan: “Aku ini TUHAN, itulah nama-Ku; Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain atau kemasyhuran-Ku kepada patung.”

Ini berarti bahwa Anda tidak boleh menyembah allah lain. Kita harus menyembah hanya Yesus Kristus.

2. Anda tidak akan menjadikan diri Anda sebagai idola dalam bentuk apapun di surga di atas atau di bumi di bawah atau di perairan di bawah.

Anda tidak akan membungkuk kepada mereka atau menyembah mereka. Perintah ini adalah tentang bagaimana kita beribadah. Kita tidak menyembah berhala seperti ikon atau salib.

Perintah ini terkait erat dengan perintah pertama dan itu berfokus pada bagaimana kita tidak mematuhi perintah pertama. Penyembahan berhala adalah usaha manusia untuk membawa Tuhan turun ke ukuran tubuhnya. Manusia ingin membuat dewa mereka sendiri daripada menerima satu-satunya Tuhan yang benar. Ini adalah Tuhan yang benar yang membantu kita. Baca baca

Yesaya 46 untuk melihat bagaimana berhala merupakan beban bagi orang-orang sementara Allah adalah penolong bagi umat-Nya. Beban pemberhalaan ini sangat mudah terlihat di India; sebuah negara yang penuh dengan berhala. Kita merasa tertekan setiap kali kita mengunjungi India karena mereka memiliki berhala di seluruh tempat bahkan di daerah pedesaan. Mereka juga memiliki banyak kuil. Mereka menghabiskan banyak uang dan waktu untuk memperbaiki dan membersihkan kuil dan berhala mereka. Berhala tidak melakukan apa-apa untuk mereka.

Penyembahan berhala inilah yang menyebabkan kejatuhan Israel pada zaman Perjanjian Lama. Idola adalah sesuatu yang menggantikan Tuhan dalam hidup kita. Ini termasuk cinta uang, kegiatan olahraga, pekerjaan kita dan apa saja yang ada antara diri Anda dan Tuhan.

3. Janganlah kamu menyalahgunakan nama Tuhan, Allahmu, karena Tuhan tidak akan menahan siapa pun yang bersalah yang menyalahgunakan nama-Nya. Selalu gunakan nama Tuhan dengan hormat. Jangan pernah menggunakannya dalam percakapan yang tidak aktif. Contoh menyalahgunakan nama Allah adalah ketika orang-orang dengan sangkaan berkata, "Ya Allah."

Menyalahgunakan nama Tuhan disebut hujat. Beberapa cara umum bahkan orang Kristen yang menyalahgunakan nama Allah secara iseng mengulang-ulang nama Allah, mengubah arti dari firman Allah untuk mengatakan apa yang Anda ingin ia katakan, menggunakan suatu bagian di luar konteks, mengutuk seseorang, dll.

4. Ingat hari Sabat dengan menjaganya tetap kudus. Itu disisihkan bagi kita untuk pergi ke gereja dan beribadah bersama. Untuk melakukan tindakan belas kasihan dan menikmati keluarga kita.

Yesus memberi tahu kita bahwa Sabat adalah pemberian dari Allah, dan sementara ini benar, mengamati Sabat masih merupakan hukum yang harus kita patuhi. Banyak orang Kristen berpikir itu bukan lagi sebuah hukum dan bahwa mereka dapat melakukan apa pun yang mereka inginkan pada hari Minggu. Mereka mengatakan ini karena mereka ingin hari itu benar-benar bebas dari pembatasan; sehari mereka bisa melakukan apa pun yang mereka inginkan. Kita memiliki banyak kebebasan tetapi kita harus melakukan ibadah bersama dan kita tidak boleh

melakukan hal-hal seperti berbelanja atau makan di restoran. Kegiatan-kegiatan ini dan yang lainnya yang membuat orang-orang tidak dapat pergi untuk beribadah sendiri harus dihindari. Ingat tidak ada tempat di mana Alkitab mengatakan bahwa kita tidak harus mentaati Sabat, jadi itu masih hukum.

5. Hormatilah ayah dan ibumu, agar kamu dapat hidup lama di tanah yang diberikan Tuhan, Tuhanmu. Ini juga berarti menghormati para penatua kita, lihat Imamat 19:32.

Perintah ini penting karena mengajarkan kepada kita bahwa keluarga adalah cara Allah untuk membesarkan keluarga. Itu berarti bahwa orang tua harus mendisiplin anak-anak mereka dan mengajar anak-anak untuk bertumbuh untuk mematuhi Tuhan dan menjadi warga negara yang baik. Anak-anak harus menghormati kerabat mereka yang lebih tua dan jika perlu sediakan untuk perawatan mereka ketika orang tua menjadi sangat tua. Orang tua tidak menyalahgunakan anak-anak mereka.

6. Anda tidak boleh membunuh. .

Pembunuhan didefinisikan sebagai pembunuhan seseorang secara ilegal. 1 Yohanes 3:15 mengatakan Anda melakukan pembunuhan hanya dengan berharap seseorang mati. Pembunuhan termasuk aborsi dan euthanasia. Pembunuhan itu mengerikan karena itu adalah pembunuhan seorang manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Anda tidak dapat membatalkan pembunuhan bahkan jika Anda menginginkannya. Misalnya, sebagian besar pembunuhan dilakukan ketika seseorang marah dan si pembunuh langsung merasa bersalah.

Dijijinkan untuk membunuh seseorang ketika Anda adalah seorang prajurit dari pemerintah yang sah dalam perang. Hal ini juga diizinkan untuk membunuh seorang penjahat yang secara sah telah dihukum karena kejahatan dan dijatuhi hukuman mati.

7. Anda tidak akan melakukan perzinahan. Anda dapat melanggar perintah ini dengan mata Anda atau berpikir untuk melakukan perzinahan lihat Matius 5:28. Perintah ini melarang seks di luar pernikahan antara suami laki-laki dan istri perempuan. Adalah dosa untuk berpikir tentang seks dengan siapa pun kecuali pasangan Anda. Adalah dosa untuk melihat dengan nafsu pada seorang yang tidak Anda nikahi. Pernikahan itu didefinisikan sebagai penyatuan satu pria dan satu wanita. Persatuan ini harus bersifat sukarela baik bagi manusia maupun wanita itu dan itu untuk hidup. Pernikahan adalah karunia yang luar biasa dari Allah menurut Kejadian 2:24. Ini adalah

cara Tuhan untuk membangun keluarga. Perzinahan baik menghancurkan atau sangat merusak pernikahan. Hubungan seks antara orang yang belum menikah adalah dosa dan juga sangat berbahaya karena penyakit dan kehamilan yang tidak diinginkan.

8. Anda tidak akan mencuri. Mencuri adalah mengambil milik orang lain tanpa izin mereka. Ada banyak contoh pencurian seperti meminta tanda terima yang lebih besar daripada pembelian, tidur ketika Anda dibayar untuk bekerja, dll. Mencuri selalu merupakan dosa. Lebih banyak contoh mencuri adalah mengutil, menjaga keseimbangan ketika took memberi Anda terlalu banyak. tidak memberi kepada Tuhan,

9. Anda tidak akan memberikan kesaksian palsu terhadap tetangga Anda. Jangan berbohong; tidak ada yang namanya kebohongan karena semuanya bohong.

Satu kebohongan menghancurkan kepercayaan penuh selamanya. Seorang beragama Kristen harus dikenal sebagai orang yang selalu mengatakan yang sebenarnya. Kita harus memenuhi semua janji dan komitmen kita.

10. Anda tidak boleh mengingini rumah tetangga Anda. Anda tidak boleh mengingini istri tetangga Anda, atau pelayannya atau pelayan wanita, lembunya atau keledai, atau apa pun yang menjadi milik tetanggamu. Mendambakan berarti menginginkan sesuatu yang sangat kuat. Ini adalah dosa ketika hal yang Anda irii milik orang lain atau bahwa keinginan Anda menjadi terlalu kuat seperti Anda menginginkan uang lebih dari apa pun. Terkadang coveting itu baik, seperti ingin tahu Tuhan dan Alkitab-Nya baik. Menginginkan kasih sayang istri saya itu bagus. Anda harus puas dengan apa yang telah diberikan Tuhan kepada Anda. Jangan cemburu ketika Anda melihat seseorang menjadi lebih makmur dari Anda. Tidak apa-apa meminta kepada Tuhan untuk sesuatu seperti mobil baru, tetapi puas jika Anda tidak mendapatkan mobil baru. Jangan cemburu jika tetangga Anda mendapat mobil baru. Kecemburuan dapat membuat Anda mengidamkan properti orang lain yang cukup untuk mencuri properti. Negara-negara pergi berperang karena cemburu. Menginginkan memimpin seseorang untuk meminjam uang yang dapat mereka bayar kembali.

B. Allah melanjutkan melalui pasal 24 untuk memberi orang-orang berbagai hukum tentang cara hidup (seperti hukum tentang Sabat dan tentang budak).

Bab 25-31 Tuhan memberikan instruksi terperinci untuk pembangunan kemah suci yang merupakan tenda besar di mana Tuhan akan tinggal bersama orang-orang. Kata tabernakel berarti tempat tinggal membaca 25: 8 yang memberi tahu kita bahwa tabernakel ini adalah tempat di mana Allah akan tinggal bersama umat-Nya. Ayat 9 mengajarkan kepada kita bahwa Allah sangat khusus tentang tempat tinggalnya dan sebagian besar sisa buku ini dikhususkan untuk menginstruksikan secara tepat bagaimana kemah suci akan dibangun. Kita belajar bahwa Allah telah melarang kita untuk mendekati Dia dengan benar. Dia memberikan rincian yang tepat tentang bangunan, perabotan dari tabernakel dan pakaian imam. Tuhan menunjukkan bahwa Dia ingin kita mempersiapkan dengan benar untuk menyembah Dia.

Bab 32 orang-orang menunjukkan hati mereka yang sebenarnya karena ketika Musa menghabiskan waktu bersama Allah, orang-orang membuat anak lembu emas dan menyembahnya; ayat 1-6. Baik Tuhan dan Musa sangat marah. Ayat 7-14 mencatat bahwa Allah mengancam untuk menghancurkan manusia dan memulai dari awal lagi. Sekali lagi kita melihat contoh lain dari seorang pria yang benar berdebat dengan Tuhan. Ayat 14 memberi tahu kita bahwa Allah mengalah dan meluangkan waktu orang Ibrani.

Ayat 19-20 melaporkan bahwa Musa memiliki kesabaran dan kita melihat apa yang dia lakukan. Ayat 26-28 kita melihat hukuman atas dosa orang-orang karena 3.000 orang terbunuh.

Bab 33: 18:23 melaporkan bahwa Musa disukai oleh Allah dan lagi Tuhan mengizinkan Musa untuk melihatNya.

Musa bertemu lagi dengan Allah dan sekali lagi diberi petunjuk tentang bagaimana orang Ibrani itu hidup. Perhatikan bahwa meskipun Musa sangat disukai dan dicintai oleh Tuhan. Tuhan masih menghukumnya belakangan karena ketidaktaatannya dengan tidak mengizinkannya ke Tanah Perjanjian.

Bab 35 menjelaskan bagaimana orang-orang dengan bebas memberikan emas dan barang berharga lainnya kepada Tuhan sehingga mereka dapat digunakan untuk membangun kemah suci. Mereka membawa barang-barang ini keluar dari Mesir bersama mereka yang dijanjikan Allah dalam Kejadian 15:14.

Tuhan memberikan instruksi yang tepat untuk membangun tabernakel dan tentang ibadah. Instruksi yang tepat ini mengajarkan kita untuk berhati-hati tentang bagaimana kita mendekati

Tuhan. Instruksi-instruksi ini juga mengajarkan kita bahwa umat Allah berbeda dari orang lain dan mereka harus hidup secara berbeda. Ini juga berlaku untuk orang Kristen; kita harus hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa kita adalah milik Yesus.

Orang-orang tidak diizinkan memasuki tempat suci untuk bertemu dengan Tuhan. Setahun sekali hanya imam besar yang diizinkan masuk ke dalam santa suci untuk mengambil korban darah untuk mencari pengampunan atas dosa-dosanya dan orang-orang. Ini bukan pengorbanan yang sempurna sehingga harus diulang terus menerus. Kemudian Yesus menjadi korban yang sempurna dan tidak ada pengorbanan lebih lanjut.

Kita orang Kristen memiliki hak istimewa untuk dapat bertemu dengan Tuhan kapan saja siang atau malam dan berbicara kepada-Nya sendiri. Kita tidak perlu imam besar untuk pergi di antara kita dan Tuhan karena Yesus adalah imam besar kita.

Yesus tanpa dosa yang berarti pengorbanan-Nya di salib adalah korban yang sempurna yang dapat diterima oleh Allah Bapa sebagai pembayaran atas dosa-dosa kita. Ini juga berarti bahwa tidak pernah lagi pengorbanan harus dilakukan.

Keluaran menutup dalam bab 40 ayat 34-38 pada catatan positif berbicara tentang kemuliaan Tuhan mengisi kemah suci yang mana Tuhan selanjutnya berbicara kepada umat-Nya melihat Im. 1: 1.

## **SEKILAS TENTANG IMAMAT**

Subjek Imamat adalah gagasan bahwa Anda akan kudus - 1 Petrus 1:16 dan Imamat 11: 44-45.

Imamat melanjutkan cerita dimulai dalam Keluaran di Gunung Sinai. Tuhan mengajar orang Ibrani bagaimana menjalani hidup yang menyenangkan bagi-Nya, bagaimana menjadi umat-Nya. Orang Ibrani harus hidup sebagai orang yang terpisah dari orang lain. Kita orang Kristen harus hidup berbeda dari Dunia. Yohanes 15:19. Orang-orang Tuhan harus berkonsentrasi untuk hidup bagi Tuhan. Kita orang Kristen fokus untuk hidup kekal dan bukan dunia saat ini. Rumah kita yang sebenarnya ada di surga bersama Tuhan. Seorang Kristen mendapatkan ganjarannya di surga sementara satu-satunya pahala yang diterima orang non-Kristen adalah hidup ini.

Hukum diberikan kepada orang-orang Ibrani sehingga mereka akan tahu apa yang Tuhan harapkan dari mereka. Jika mereka dengan sempurna mematuhi Hukum, mereka dapat masuk

surga dengan pekerjaan mereka sendiri dan mereka tidak membutuhkan seorang juru selamat. Namun, orang-orang tidak dapat dengan sempurna menaati Tuhan sehingga kita membutuhkan Yesus untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

Membaca Imamat bisa membosankan tetapi ada pelajaran untuk kita. Kita belajar bahwa:

1. Tuhan kita adalah tangan Tuhan, dengan kata lain Tuhan kita sangat aktif dalam hidup kita.
2. Tuhan adalah khusus tentang bagaimana kita menyembah-Nya dan kita mendapatkan banyak instruksi dalam Imamat tentang penyembahan. Instruksi yang baik untuk gereja hari ini.
3. Ada perbedaan dalam pengorbanan antara umat Allah dan orang lain. A. Orang lain dikorbankan untuk membaca masa depan dan untuk menenangkan dewa-dewa palsu.

B. Ibrani dikorbankan untuk menekankan bahwa mereka harus suci. Itu adalah cara untuk mencari pengampunan dosa. Pengorbanan Perjanjian Lama menunjukkan jalan menuju pengorbanan akhir dan terakhir dari Yesus.

4. Orang Lewi melayani sebagai imam PL; hanya imam besar yang bisa mengakses Tuhan di Ruang Mahakudus. Sekarang kita memiliki Yesus sebagai imam tinggi Ibrani 5: 5 dan kita orang Kristen memiliki akses kepada Allah sepanjang waktu Ibr. 4: 14-16.

A. Hanya orang Kristen yang memiliki akses ini yang berarti, misalnya bahwa Allah siap setiap saat untuk menemui kita dalam doa. Ini tidak benar untuk orang-orang kafir karena mereka tidak memiliki akses kepada Allah lihat Yesaya 59: 2 dan Yohanes 9:31. Para pagan hanya bisa mencapai Tuhan ketika mereka bertobat dan menaruh kepercayaan mereka pada Yesus.

5. Tidak ada lagi kebutuhan untuk berkorban, tetapi kita belajar dengan mempelajari pengorbanan. Leviticus mengajarkan kita tentang pentingnya darah untuk menebus dosa. Lihat Im 17:11. Perjanjian Baru juga mengajarkan kita dalam Ibrani 9:22 dan 1 Yohanes 1: 7 bahwa tidak ada pengampunan dosa tanpa penumpahan darah. Orang Kristen menerima pengampunan dari darah Yesus yang dicurahkan di atas kayu salib.

Mengapa mempelajari hukum-hukum ini? Banyak orang Kristen mengatakan kita tidak perlu mempelajarinya karena kita tidak lagi di bawah hukum. Memang benar bahwa kita tidak lagi dihakimi oleh hukum, tetapi kita tetap harus mematuhi hukum moral seperti Sepuluh Perintah.

Kita perlu melihat ajaran hukum yang luas dan mematuhi hukum yang berlaku bagi masyarakat modern kita; hukum-hukum itu yang abadi seperti Ulangan 25: 4 dan 25: 13-16, Keluaran 23: 5 dan 1-9 dan Imamat 25:14

Subyek utama dari Imamat adalah:

1. Tuhan itu suci sementara kita manusia berdosa. Dosa kita adalah masalah utama yang dihadapi semua orang. Pesan dari Imamat adalah bahwa ada pengampunan dan pembersihan bagi dosa yang memungkinkan kita untuk bersekutu dengan Allah.

2. Hukum. Leviticus adalah kitab paling legalistik dalam Alkitab. Ada banyak jenis hukum yang dirancang oleh Allah untuk menuntun kita kepada Kristus sehingga kita dapat dibenarkan oleh iman. Galatia 3:24 Hukum Allah menunjukkan kepada manusia bahwa ia melakukan korupsi dan menghukum kita dari dosa kita. Mematuhi hukum-hukum Allah adalah cara yang baik bagi kita untuk hidup.

A. Kita melihat hukum diet untuk Israel di sini. Kemudian dalam Kisah Para Rasul 10: 10-16 kita melihat bahwa orang Kristen sekarang dapat memakan semua makanan.

3. Lima penawaran. Imamat 1-7 berbicara tentang persembahan kepada Allah. Ada lima penawaran berbeda. Ini adalah: A. Persembahan bakau (Bab 1: 3-17) Orang-orang mengabdikan diri kepada Allah melalui api pemurnian.

B. Persembahan makan (2: 1-16) Berterima kasih kepada Tuhan atas hidup mereka dan menawarkan hidup mereka untuk pelayanan-Nya.

C. Perdamaian (3: 1-17) Berpartisipasi dalam berkat persekutuan dengan Allah.

D. Sin (4: 1-5: 13) Diampuni karena mereka orang berdosa.

E. Penyesalan (5: 14-6: 7) Diampuni atas dosa-dosa yang mereka lakukan.

4. Bab 6: 8-7: 36 adalah bab-bab imamat yang adalah tentang imam Perjanjian Lama.

A. Kantor imam dalam Perjanjian Lama sangat penting karena imam adalah perantara antara Allah dan umat-Nya. Inilah sebabnya mengapa ada instruksi terperinci seperti itu tentang imam di Imamat. Sekarang Kristus melayani sebagai perantara kita dan Dia mengizinkan kita akses langsung kepada Allah.



B. Kitab Ibrani memiliki studi yang baik yang membandingkan para imam Perjanjian Lama, yang adalah manusia berdosa, dengan imam Perjanjian Baru, yang adalah imam besar yang sempurna — Yesus Kristus.

C. Lev. 7: 31-36 Tuhan membuat persediaan bagi imam untuk makan. Kita harus mengikuti contoh ini dan memastikan para pendeta kita makan.

D. Kita lihat dalam bab 8: 1-4 bahwa Allah memerintahkan pengangkatan Harun dan putra-putranya sebagai imam. Dengan kata lain, Tuhan memanggil mereka sama seperti Dia masih memanggil kita ke kantor pendeta atau penatua kita. Pastikan Anda dipanggil oleh Tuhan dan bukan oleh Anda sendiri.

E. Bab 10 ayat 1-2 Putra-putra Aaron dibunuh oleh Tuhan karena mereka tidak mentaati Tuhan dalam ibadah mereka. Kita harus mendekati Tuhan dengan benar dengan hormat dan hati yang bertobat. Adalah ide yang bagus ketika Anda memulai ibadah Anda dengan doa pertobatan.

#### 5. Hari Penebusan. Bab 16

A. Ini adalah hari yang paling penting dari tahun untuk Israel karena ini adalah hari pengampunan dosa mencapai ekspresi tertinggi. Ini adalah satu-satunya hari di mana imam besar dapat memasuki tempat yang paling suci di tabernakel. Ini adalah hari yang sangat serius, misalnya, itu adalah satu-satunya hari di tahun itu bahwa puasa diperlukan.

i. Leviticus 16 menceritakan bagaimana dua ekor kambing dipetik. Seekor kambing disembelih dan yang lainnya secara simbolis memiliki dosa-dosa orang-orang yang ditempatkan di atasnya dan ia diusir dari kamp mengambil dosa-dosa orang-orang yang bersamanya. Ayat 21-22 menceritakan tentang penghapusan dosa ini.

B. Hari Penebusan diganti dengan pengorbanan penebusan Yesus untuk pengampunan dosa kita.

#### 6. Zaman Kudus pasal 23-25

A. Allah memisahkan hari-hari suci ketika orang-orang bermeditasi tentang Dia. Kita mendapatkan liburan kita dari ini. Banyak orang Kristen merayakan liburan Natal dan Paskah. Di Amerika Serikat orang Kristen merayakan Thanksgiving yang merupakan hari yang terpisah untuk memberikan ucapan terima kasih khusus kepada Tuhan.

Ada pelajaran praktis bagi kita dalam Imamat seperti Imamat 20 ayat 1-5. Kita membaca bahwa Tuhan membenci pengorbanan anak-anak. Kematian adalah hukuman. Perhatikan ayat 4-5 mengajarkan hukuman yang berat bagi orang yang menyaksikan ini dan tidak mencoba untuk menghentikannya. Saya bertanya-tanya bagaimana perasaan Allah tentang pengorbanan anak-anak yang kita miliki di sini di Uganda. Apakah kita orang Kristen membiarkan dosa yang mengerikan ini tanpa berusaha menghentikannya? Bagaimana dengan dosa lain?

### Ikhtisar Bilangan

Buku ini awalnya bernama "di padang pasir" yang merupakan tempat terjadinya cerita. Septuaginta, yang merupakan terjemahan pertama Perjanjian Lama dari bahasa Ibrani ke bahasa Yunani, mengubah nama menjadi Bilangan karena orang-orang diberi nomor.

Ini adalah kisah tentang 40 tahun terbuang berjalan atau mengembara di padang pasir karena ketidaktaatan oleh Musa dan orang-orang. Angka-angka mengajarkan bahwa Tuhan akan menghukum dosa dan hanya Yosua dan Kaleb dari generasi itu yang diizinkan masuk ke Tanah Perjanjian.

Orang Ibrani menempuh perjalanan tiga bulan dari Mesir ke Mt. Sinai. Kemudian mereka tinggal hampir setahun di Mt. Sinai, dan kemudian butuh 40 tahun untuk melakukan perjalanan ke Moab dan Tanah Perjanjian. Seluruh perjalanan dari Mesir ke Moab biasanya hanya memakan waktu beberapa minggu.

Tiga bagian utama untuk dipesan

I. Pertama di Mt. Sinai ketika orang bersiap untuk meninggalkan tempat mereka tinggal sejak Bab 18 Keluaran. Angka

1: 1 hingga 10:10

1. Sensus atau penghitungan orang-orang. 1: 1-54

2. Dalam bab 2: 1-4: 49, Tuhan mengatur orang-orang dengan memberikan setiap suku daerahnya sendiri, dan kemudian setiap suku akan diberikan tanahnya sendiri di daerah yang terpisah. Dia menugaskan orang Lewi untuk menjadi imam bagi setiap suku. Tuhan sedang mempersiapkan orang-orang untuk melakukan perjalanan ke Tanah Perjanjian. Dia juga melanjutkan pengajaran agama mereka.

Bilangan 3: 1-10 mengulang cerita tentang bagaimana putra-putra Harun dibunuh karena penyembahan yang tidak patuh dan bagaimana Allah memperluas jumlah imam untuk menyertakan semua orang Lewi.

### 3. Peraturan 5: 1-8: 26

A. Tuhan mengajarkan dalam bab 8: 25 & 26 bahwa orang Lewi di atas usia 50 akan terus membantu dalam tugas menyembah Tuhan tetapi mereka tidak lagi menjadi pemimpin. Kita pemimpin gereja harus mengembangkan penggantian muda untuk mengambil alih posisi kepemimpinan kita. Setiap pendeta memiliki waktu ketika dia harus bersedia untuk pensiun dan menyingkir.

### 4. Peristiwa akhir di Sinai 9: 1-10: 10

II. Bagian kedua dari angka adalah perjalanan dari Mt. Sinai ke Edom bab 10: 11-20: 21. Orang Ibrani berhasil membuat perjalanan yang seharusnya dua minggu menjadi cobaan selama empat puluh tahun karena sikap buruk mereka terhadap Tuhan.

#### 1. Pertama adalah perjalanan ke Kadesh 10: 11-12: 16

A. Bab 11 melaporkan bahwa orang-orang terus mengeluh tentang Tuhan dan Musa. Musa meminta pertolongan Tuhan. Tuhan memberi Musa bantuan dalam bab 11: 16 & 17. Dia menunjuk tujuh puluh penatua untuk membantu Musa. Belakangan di Perjanjian Baru, Allah menunjuk para penatua dan diaken untuk membantu melakukan pekerjaan gereja.

B. Bab 12 melaporkan bagaimana Harun dan saudara perempuannya memberontak melawan Musa yang adalah pemimpin yang ditahbiskan oleh Allah. Mari kita pelajari pemberontakan ini.

i. Ayat 1-2 melaporkan kejahatan yang mereka memberontak melawan Musa yang adalah pemimpin yang dipilih Allah.

ii. Ayat 3 melaporkan bahwa Musa sangat lemah lembut dan dia tidak memiliki kesombongan meskipun dia adalah seorang pemimpin yang saleh. aku aku aku. Ayat 4-8 melaporkan bahwa Allah, Sendiri, membela Musa dan menegur Harun dan Miriam karena pemberontakan mereka.

iv. Ayat 9-10 Tuhan marah dan menghukum Miriam.

v. Ayat 12-13 Musa berdoa dan memohon belas kasihan Tuhan kepada Miriam meskipun Miriam menyerangnya.

vi. Ayat 14-15 Tuhan berbelaskasihan kepada Miriam dan membuat hukumannya sementara, bukan permanen. 2. Selanjutnya adalah kisah yang terjadi di Kadesh tentang orang-orang yang tidak mempercayai dan tidak menaati Tuhan yang menghukum mereka karena ini. Bilangan 13: 1-2 Allah mengirinkan mata-mata untuk melihat ke daratan yang ayat 2 katakan kepada Allah telah dijanjikan kepada orang-orang. Baca ayat 3-16 Allah mengirinkan wakil masing-masing dari dua belas suku Israel yang memiliki tanah. Ayat 25-33 Laporan mata-mata. Caleb dan Joshua melaporkan bahwa mereka harus segera menaklukkan tanah tetapi yang lain ragu bahwa Tuhan akan menepati janjinya untuk memberi mereka tanah. Mereka tidak percaya Tuhan ketika Dia mengatakan mereka bisa memiliki tanah. Mereka mengatakan bahwa penduduk terlalu kuat untuk ditaklukkan yang menunjukkan kurangnya kepercayaan kepada Tuhan. Bab 14 melaporkan bahwa pemberontakan ini oleh orang-orang membuat marah Tuhan. Lihatlah ayat 11-12. Kita melihat bahwa Allah mengancam untuk melenyapkan orang-orang. Ayat 13-19 Musa berdoa dan mengampuni Tuhan tetapi menjanjikan hukuman. Ayat 20-37 Allah mengatakan kepada orang dewasa bahwa hukuman mereka adalah bahwa tidak ada orang dewasa yang akan hidup untuk memasuki "tanah perjanjian." Mereka akan berkeliaran selama empat puluh

tahun di padang pasir sampai semua orang dewasa mati. Ayat 37-38 Tuhan segera mematikan sepuluh mata-mata yang tidak percaya kepada-Nya.

3. Pemberontakan Musa dilaporkan. Bab 20 ayat 2-5 melaporkan bagaimana orang-orang membuat Musa marah lagi dengan mengeluh tentang perlakuan mereka oleh Tuhan. Ayat 8-13 Tuhan memberi Musa instruksi khusus untuk berbicara kepada batu karang di Meribah dan itu akan memberi air, tetapi Musa malah memukul batu karang dan dia dihukum, karena ketidaktaatan ini, karena tidak diizinkan memasuki "tanah perjanjian". Tuhan menghukum setiap dosa.

III. Bagian utama ketiga dari Bilangan terdiri dari bab 20: 22-36: 13 dan menceritakan tentang tahun-tahun mereka berkeliaran tanpa tujuan di padang gurun sementara semua orang dewasa yang tidak taat mati.

1. Kematian Aaron adalah berikutnya. Bab 20: 22-29 melaporkan kematian Harun.

2. Orang-orang kembali mengeluh tentang Tuhan dan kita memiliki kisah tentang ular tembaga pasal 21: 4-9. Tuhan mengirim ular berbisa untuk menghukum orang-orang karena pemberontakan mereka, dan banyak orang Israel mati. Orang kemudian bertobat sehingga Tuhan menyediakan jalan bagi mereka untuk diselamatkan. Musa meletakkan ular tembaga di atas tiang dan orang-orang diperintahkan untuk melihat ular tembaga untuk diselamatkan. Dalam Yohanes 3: 14-15 Yesus mengibaratkan ini untuk diselamatkan dengan melihat kepada Yesus.

3. Bab 22-24 menceritakan kisah yang menarik.

A. Bab 22 Raja Balak dari Moab takut terhadap orang-orang Ibrani sehingga dia meminta Bileam untuk mengutuknya

Ibrani. Tuhan menyuruh Bileam untuk tidak mengutuk orang-orang Ibrani. Balak terus berusaha meyakinkan Bileam untuk mengutuk

Ibrani dan Tuhan membiarkan Bileam pergi menemui Balak. Tampaknya Tuhan tidak ingin Bileam pergi menemui Balak. Bukti untuk ini adalah kisah tentang keledai yang menghalangi Bileam dan menghentikannya dari bepergian lebih jauh. Tuhan menyuruh Bileam pergi tetapi hanya mengatakan apa yang Tuhan katakan kepadanya untuk dikatakan.

B. Bab 23 Tuhan memerintahkan Bileam untuk memberkati orang-orang Ibrani alih-alih mengutuk mereka. Balak terus berusaha agar Bileam mengutuk orang-orang Ibrani, tetapi Bileam mengatakan dia tidak bisa mengutuk orang-orang Ibrani karena Tuhan ingin memberkati mereka.

C. Bileam dalam bab 24 dalam sebuah penglihatan menceritakan bagaimana Tuhan telah memberkati Israel. Dalam ayat 9 Bileam mengulangi janji berkat yang telah dibuat Allah bagi Abraham.

i. Allah dalam ayat 15-25 memiliki Bileam berbicara nubuatan untuk Balak. Dia berbicara tentang kedatangan Raja Daud yang akan menghancurkan musuh-musuh Israel Moab dan Edom. Nubuatan itu menantikan Daud menyelamatkan orang-orang dari musuh-musuh duniawi mereka, tetapi tongkat kekuasaan menantikan kedatangan Yesus dan menyelamatkan umat-Nya dari belenggu dosa mereka.

4. Bilangan 27: 12-23 Tuhan menunjuk Yosua untuk mengambil alih sebagai pemimpin untuk Musa.
5. Bab 28-30 memiliki lebih banyak instruksi keagamaan.
6. Bab 36 melaporkan bahwa orang-orang akhirnya mencapai dataran Moab yang berada di pintu masuk ke tanah yang telah Allah janjikan kepada orang-orang Ibrani.

### Tinjauan Ulangan

Nama = pembacaan kedua hukum itu juga bisa disebut instruksi terakhir dari Musa

I. Bab 1-3 adalah pendahuluan. Empat puluh tahun telah berlalu sejak mereka meninggalkan Mesir dan orang-orang kini berada di tepi sungai Yordan yang siap menyeberang. Biasanya hanya butuh 11 hari untuk perjalanan dari Mt. Sinai ke Tanah Perjanjian tetapi karena ketidaktaatan orang-orang butuh waktu empat puluh tahun. Musa, seorang pendorong, memberi orang-orang sebuah pembicaraan yang menggembirakan, persiapan akhir untuk masuk ke “tanah perjanjian.” Dia menceritakan sejarah mereka sejak meninggalkan Gunung Horeb (nama lain untuk Gunung Sinai). Musa mengingatkan orang-orang akan konsekuensi dari dosa dan pemberontakan mereka. Bab 1 ayat 3 Musa mengingatkan orang-orang bahwa otoritasnya berasal dari Tuhan dan juga mengingatkan mereka bahwa kata-katanya adalah kata-kata Tuhan.

II. Musa meninjau hukum yang diberikan kepada orang-orang.

1. Musa dalam pasal empat mengingatkan orang-orang untuk mematuhi Tuhan dan menikmati berkat atau tidak taat dan menderita hukuman.
2. Bab lima Sepuluh Perintah kembali ditinjau. Perintah-perintah ini adalah dasar hukum Amerika Serikat.
3. Bab 6 memiliki ajaran yang sangat penting dalam ayat 4-10, yang memerintahkan kita untuk mengasihi Tuhan Allah kita dengan segenap hati kita dan segenap jiwa kita dan sekuat kita, dengan segenap kekuatan kita. Yesus dalam Markus 12 juga mengulangi perintah ini ketika Dia mengatakan ini adalah perintah yang paling penting. Yohanes 14: 5 mengatakan kita menunjukkan kepada Allah bahwa kita mengasihi Dia ketika kita menaati Dia. Kita harus mentaati Tuhan untuk menunjukkan cinta kita.

4. Bab 7: 6-8 memberi kita dasar dari hubungan perjanjian kita dengan Allah. Ini adalah pilihan berdaulat Tuhan lihat Roma 8: 29-30.

5. Kita melihat dalam bab 14:21 bagaimana tidak menafsirkan tulisan suci, bagaimana tidak membangun sebuah doktrin. Orang-orang Yahudi menggunakan akhir dari ayat ini untuk mengajarkan bahwa Tuhan berkata bahwa Anda tidak dapat makan daging dan produk susu pada saat yang sama.

6. Bacalah bab 18: 15-22 yang memiliki ajaran penting tentang para nabi. Kita membaca bahwa Musa adalah nabi yang benar dan ayat 15 menjanjikan bahwa Allah akan membangkitkan nabi yang lain yang Dia lakukan —Yesus. Dalam ayat 20, Tuhan berkata nabi-nabi palsu harus mati. Ayat 22 memberi tahu kita bahwa kita dapat mengidentifikasi seorang nabi yang benar dengan fakta bahwa nubuat-nubuatnya akan terjadi. Siapakah nabi pertama yang disebutkan dalam Alkitab? Lihat Kejadian 20: 7

III. Bab 27-30 Komentar terakhir dari Musa tentang menaati Tuhan.

1 Bab 27: 15-26 adalah daftar kutukan karena tidak menaati Tuhan.

2. Bab 28 ayat 1-14 menjanjikan berkat-berkat untuk menaati Tuhan melihat ayat 1-6 dan sisa pasal ini membaca ayat 15-19 menjanjikan kutukan dan hukuman karena tidak taat. Lihat Yesaya 57 untuk gagasan yang sama ini. Biasanya kita akan melihat lebih banyak tulisan tentang kutukan daripada berkat; tampaknya seolah-olah Tuhan ingin memastikan kita diperingatkan.

3. Bab 29 adalah pembaruan dari perjanjian yang diberikan di Gunung Sinai dalam bab Keluaran 20-23 ketika Allah memberi mereka hukum dan menjanjikan berkat untuk kepatuhan.

A. Bab 29 ayat 29 dan Yesaya 55: 8-9 adalah ayat-ayat yang sangat penting yang membantu kita memahami bahwa kita tidak mengerti segalanya tentang Allah dan karenanya kita tidak dapat menjelaskan segala sesuatu tentang Dia.

4. Bab 30 Tuhan mengingatkan orang-orang bahwa mereka memiliki pilihan hidup atau mati. Ayat 16 menjanjikan kehidupan untuk kepatuhan dan ayat 17-19 menawarkan kematian karena ketidaktaatan. IV. Bab 31-34 Kepemimpinan ditransfer ke Joshua.

1. Bab 34 melaporkan kematian Musa pada usia 120 tahun ketika ia dalam keadaan sehat. Tuhan membawa Musa ke puncak gunung Pisgah dan memungkinkan dia untuk melihat "Tanah Perjanjian", tetapi Musa tidak diizinkan memasuki Tanah Perjanjian.



## Ringkasan Yosua

Buku ini memulai bagian baru dari Alkitab. Bagian ini disebut bagian sejarah karena mencakup sejarah orang Israel dari pintu masuk ke "tanah perjanjian" sampai saat Perjanjian Lama berakhir. Bagian ini dimulai dengan Yosua dan diakhiri dengan kitab Ester.

Ini adalah buku kemenangan, penaklukan, tetapi juga sebuah buku kegagalan oleh orang-orang.

Ada dua bagian utama.

I. Bab 1-12 melaporkan bagaimana orang menaklukkan tanah.

1. Bab 1 Tuhan menugaskan Joshua. Ayat 1-9 memiliki beberapa pelajaran penting bagi kita. A. Ayat 5-7 & 9 Kita harus berani melayani Allah. Dia mengatakan bahwa Dia akan selalu bersama kita. B. Ayat 7-8 mengingatkan kita untuk selalu menaati Tuhan.

2. Bab 2 dan 5: 13-6: 27 menceritakan kisah penangkapan Jericho. Bab 5: 13-15 dirasakan sebagai penampakan diri Yesus sebelum lahir.

A. Kisah Rahab menyembunyikan kedua mata-mata dan dengan demikian terhindar ketika kota jatuh diceritakan dalam bab 2.

B. Mata-mata ini tidak seperti mata-mata sebelumnya yang membawa kembali sebuah laporan positif ayat 24.

C. Ceritakan kisah terkenal tentang bagaimana Yerikho ditangkap. Allah memerintahkan agar tentara harus mengelilingi kota sekali sehari selama enam hari. Pada hari ketujuh mereka harus mengelilingi kota tujuh kali dan kemudian mereka berteriak dan tembok kota jatuh. Semua harta itu milik Tuhan dan setiap makhluk hidup, semua manusia dan setiap hewan, dibunuh kecuali keluarga Rahab. Kemenangan di Yerikho ini adalah kisah kemenangan besar bagi umat Allah.

3. pasal 3: 1-17 melaporkan bagaimana mereka menyeberangi sungai Yordan dengan kaki kering seperti menyeberangi Laut Merah sebelumnya dan Allah menggenapi janji yang Dia buat kepada Abraham untuk membawa orang-orang ke tanah perjanjian.

4. Bab 4: 1-9 melaporkan bagaimana orang-orang membuat peringatan kepada Tuhan dengan batu.

5. Bab 7-8 melaporkan penaklukan kota Ai berikutnya. Kisah ketidaktaatan dan bencana diikuti dengan kepatuhan dan kemenangan.

A. Pertama kita membaca bahwa Akhan tidak menaati Tuhan dan menyimpan untuk dirinya sendiri beberapa harta dari Yerikho dan ini menyebabkan tentara Yosua dikalahkan oleh orang-orang Ai. Achan dan keluarganya dihukum mati dan kemudian Ai ditangkap oleh tentara Yosua.

6. Bab 9 melaporkan kisah tentang bagaimana orang Israel tertipu karena mereka bertindak sendiri dan tidak berkonsultasi dengan Allah ketika mereka berurusan dengan orang-orang Gibeon. Ini berarti bahwa orang Israel harus hidup dengan orang-orang Gibeon dan tidak menghancurkan mereka.

A. Pelajaran bagi kita tentang bagaimana kita harus selalu meminta nasihat kepada Tuhan dan tidak membuat keputusan kita sendiri melihat ayat 14 bahwa mereka tidak mencari nasihat Allah.

B. Pelajaran lain tentang kepemimpinan yang baik. Joshua memiliki beberapa kekurangan.

6. Bab 10-12 melaporkan bagaimana pasukan Allah menghancurkan dan menaklukkan banyak kerajaan.

II. Bagian kedua dari bab Yosua 13-24 menceritakan bagaimana tanah itu dibagi.

1. Semua suku kecuali suku Lewi diberi tanah. Mengapa Levi tidak mendapat tanah?

2. Yosua 23 melaporkan salam perpisahannya kepada para pemimpin Israel.

A. Yosua berbicara tentang pencapaian mereka dan mengungkapkan mengapa dia adalah manusia sejati Tuhan. Baca ayat 3 & 5 di mana Yosua memberikan pujian kepada Allah untuk semua kemenangan mereka. Semua hamba Allah yang sejati selalu memberikan pujian kepada Allah atas semua kemenangan mereka. Kita ingat bahwa kita manusia tidak dapat memenangkan pertempuran apa pun oleh diri kita sendiri. Kita hanya menang ketika Tuhan melakukan pekerjaan.

B. Dia juga mengingatkan mereka untuk tetap setia kepada Tuhan khususnya di daerah perkawinan campur dengan orang Kanaan. Dia memperingatkan bahwa jika mereka tidak taat maka Tuhan akan menampilkan kemarahan-Nya terhadap mereka. Ini adalah pesan yang sama yang Musa berikan kepada orang-orang.

3. Yosua pasal 24 ayat 1-13 mengingatkan orang-orang akan kesetiaan Allah kepada mereka selama berabad-abad dan bagaimana dia memberi mereka tanah yang telah dijanjikan kepada leluhur mereka, Kejadian 12: 7.

4. Ayat 14-28 Yosua menyampaikan pidato perpisahannya kepada orang-orang dan dia mengatakan kepada mereka untuk setia dan hanya melayani Tuhan. Ayat 15 adalah ayat Alkitab yang sangat terkenal di mana Yosua mengikat semua keluarganya untuk mengikuti Tuhan. Semua orang berjanji melakukan ini. Kita akan belajar di buku Hakim seberapa baik mereka menepati janji ini.

5. Yosua meninggal pada usia 110 dan dimakamkan di tanah yang Tuhan berikan kepadanya.

### Tinjauan Hakim-hakim

I. Pendahuluan. Penulis dan waktu yang ditulis tidak diketahui tetapi Hakim mencakup sekitar 400 tahun dan dikenal sebagai zaman kegelapan Israel (seperti Uganda selama Idi Amin). Ini adalah waktu yang dicirikan oleh ayat terakhir dari bab terakhir dari buku pasal 21 ayat 25. Gagasan ini bahwa orang-orang pergi dengan cara mereka sendiri bukannya mengikuti Tuhan diulangi beberapa waktu sebelumnya dalam buku ini. Yesus berkata tentang gagasan ini: Yohanes 14:15 “Jika kamu mengasihi aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku.” Saya kira orang-orang itu tidak benar-benar mengasihi Allah. Ingat janji-janji mereka sebelumnya untuk menaati Allah — mereka berjanji untuk menaati Allah tetapi mereka hanya dapat lakukan itu.

Para Hakim bukan benar-benar hakim, melainkan mereka adalah pemimpin militer — penguasa perang. Pola Hakim adalah bahwa orang-orang berdosa dan mendapat masalah dan ketika musuh mereka menghukum mereka, mereka berbalik kepada Allah dan Dia mengutus mereka seorang Hakim yang membantu mereka. Ada dua belas Hakim.

II. Bab 1-16 melaporkan tentang dua belas hakim yang berbeda.

1. Masalah pertama dijelaskan dalam bab 1: 1-2: 5 setelah Yosua meninggal. Orang-orang Israel gagal menyelesaikan penaklukan, dan mereka tidak mengusir semua penduduk seperti yang diperintahkan Tuhan dalam Ulangan 20: 16-18. Itu adalah ketidaktaatan kepada Tuhan setiap kali kita tidak melakukan persis seperti yang Dia perintahkan. Kita harus mematuhi semua perintah Tuhan dengan tepat dan tidak pernah berkompromi. Masalahnya dalam Hakim adalah

bahwa penduduk yang masih hidup di Tanah Perjanjian mempengaruhi orang-orang Ibrani dengan cara yang buruk. Banyak masalah di gereja barat disebabkan karena orang-orang berkompromi dan tidak mematuhi semua aturan yang diberikan Tuhan kepada kita. Contoh bagi orang Kristen adalah bahwa Allah memerintahkan kita untuk tidak menikahi orang non-Kristen. Seringkali orang Kristen memutuskan untuk berkompromi yang berarti tidak menaati peraturan ini, dan menikahi seorang non-Kristen. Sering kali pernikahan ini menyebabkan orang Kristen berhenti melayani Tuhan; seringkali orang itu bahkan berhenti pergi ke gereja. Seringkali anak-anak tidak dibesarkan untuk menjadi Kristen.

2. Baca 2: 1-5 ketidaktaatan Israel dan nubuat masalah masa depan karena ketidaktaatan mereka. Ini adalah kisah di seluruh Alkitab.

A. Bab 1 Ayat 1 adalah teofani. (Lihat juga Keluaran 3: 2-6)

3. Bab 2: 6-16: 31 Cerita tentang kegagalan konstan. Generasi Joshua sudah mati, dan generasi berikutnya menolak Tuhan.

A. Lihat 2:10 baca. Kita melihat bahwa generasi baru tidak tahu tentang Tuhan. Ini adalah masalah besar di gereja. Lihat Ul. 4:10 untuk melihat salah satu dari banyak ayat di mana Allah memberi tahu kita untuk mengajar anak-anak kita tentang Allah — kita bertanggung jawab untuk mengajar anak-anak kita tentang Yesus.

Pola berikut diulang berulang-ulang dalam buku Hakim:

1. Orang-orang berdosa ketika orang Israel melakukan kejahatan di mata Tuhan.
2. Perang sebagai Penghakiman = Tuhan menjual mereka ke tangan bangsa musuh selama beberapa tahun dan mereka menderita.
3. Kemudian orang-orang bertobat dan berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan mereka dari masalah mereka.
4. Kemudian datanglah pembebasan karena Allah membangkitkan bagi mereka seorang pembebas (hakim) yang menyelamatkan mereka. Dan negeri itu memiliki damai sampai orang-orang mulai berbuat dosa lagi.

5. Siklus dosa ini diikuti dengan pertobatan diikuti dengan pembebasan yang diikuti oleh dosa yang terjadi berulang-ulang selama lebih dari 400 tahun.

Beberapa hakim baik dan ada yang buruk.

Deborah adalah hakim yang baik dan dia memberikan penghargaan penuh kepada Tuhan atas kemenangannya. 5: 1-9 & 31

Gideon adalah hakim yang baik yang terkadang memiliki masalah dosa. Ketika kita mempelajari Gideon kita akan melihat bagaimana pernyataan bahwa “Tuhan membantu mereka yang membantu diri mereka sendiri” sangat salah. Kita akan melihat bahwa Allah mengambil orang yang lemah dan memberi orang ini kekuatan untuk melakukan hal-hal yang luar biasa.

A. Gideon dipanggil oleh Allah untuk memimpin umat Allah yang sangat disalahgunakan oleh orang-orang Midian. Bab 6: 1-27. Allah dalam ayat 12 menyebut Gideon sebagai manusia yang perkasa. Gideon menunjukkan bahwa dia bukan orang yang perkasa karena dia, menurut ayat 15, dari klan terlemah di sukunya dan dia adalah yang terkecil dalam keluarganya. Dalam ayat 16, Tuhan mengatakan kepada Gideon bahwa dia akan menjadi kuat karena Dia (Tuhan) akan memberikan kekuatan dan bahwa Tuhan mendapatkan kemuliaan bukan Gideon ..

B. Tuhan ingin Gideon memimpin pasukannya melawan tentara Midian. Gideon menunjukkan imannya lemah dan dia menguji Tuhan dengan bulu wol. Hakim 1: 36-40

C. Gideon sekarang siap untuk memimpin pasukan Tuhan. Bab 6: 1-18 melaporkan bagaimana Allah mempersiapkan tentara-Nya. Kita melihat bahwa Allah mengirimkan semua orang ke rumah kecuali 300 tentara karena Allah ingin menunjukkan bahwa bukan kekuatan orang-orang yang akan memenangkan pertempuran sebaliknya itu adalah kekuatan Allah yang akan memberikan kemenangan.

D. 300 prajurit menghadapi tentara 135.000 tentara musuh dan Tuhan menyebabkan mereka menghancurkan tentara Midian. Hakim 7: 19-25 menjelaskan bahwa Allah memenangkan kemenangan dan bukan orang-orang.

Yefta melihat pasal 11: 1-12: 7 adalah hakim yang buruk. Lihat kisah nazarnya (11: 29-40).

A. Apakah sumpahnya ayat 30-31 sumpah yang baik? Tentu saja itu adalah ikrar yang buruk. Lihat hasil sumpah-Nya ayat 34-40. Apakah Anda pikir Tuhan ingin seseorang mengorbankan

anaknya? Imamat 20: 1-4 memberi tahu kita bahwa Allah sangat melarang perilaku ini. Pelajaran bagi kita adalah bahwa kita harus selalu berhati-hati untuk hanya membuat sumpah yang kita tahu berkenan kepada Tuhan.

III. Kitab Hakim ditutup dengan dua kisah mengerikan tentang anarki umum dan pelanggaran hukum, lihat bab 17-21.

1. Bagian terakhir berbeda dari bagian pertama — masalah internal daripada musuh eksternal menjadi masalah besar Israel. Israel adalah musuh terburuknya sendiri seperti gereja hari ini. Pertarungan ada di dalam gereja. Ini adalah masalah yang sangat umum dewasa ini di gereja-gereja kita.

A. Bab 17-18 Kisah laporan tentang Mikha; sebuah kisah penyembahan berhala yang melibatkan seorang Lewi dan suku Dan. Ini mirip dengan pendeta Anda yang menjadi bagian dari penyembahan berhala.

B. Bab 19-21 melaporkan kisah mengerikan tentang pemerkosaan dan pembunuhan gundik seorang Lewi oleh anggota suku Benyamin. Hal ini menyebabkan peperangan antara suku Benyamin dan sisa Israel. Itu menunjukkan betapa rendahnya umat pilihan Tuhan yang telah jatuh — serendah orang-orang Sodom dan Gomora.

2. Hakim-hakim 21:25. Pernyataan bahwa pada masa itu bahwa tidak ada raja dan setiap orang melakukan apa yang benar di mata mereka sendiri mengatakan kepada kita bahwa kita harus hidup dengan aturan dan bahwa kita harus memiliki kebenaran tentang benar dan salah. Tuhan memberi kita aturan-aturan ini di dalam Alkitab.

Rut — salah satu dari dua buku yang diberi nama wanita

Ini adalah kisah yang menyenangkan tentang Tuhan memberkati hamba yang setia dengan cara yang khusus. Kita melihat dalam bab satu bahwa kisah ini terjadi pada masa para hakim.

Ruth dan Naomi dan Boaz adalah karakter utama. Ruth bukan orang Ibrani tetapi dia adalah anak perempuan dalam hukum Naomi. Mereka adalah dua janda — miskin seperti di Uganda, Ruth mencintai ibunya dalam hukum Naomi dan kembali ke Israel bersamanya. Boas melihat Ruth dan berteman dengannya dan akhirnya menikahinya. Orang yang setia melakukan apa yang

pantas dan halal bagi Boas untuk dilakukan untuk menjadikan Ruth sebagai istri-Nya. Ruth dan Boas adalah kakek buyut Raja Daud dan juga dalam garis Yesus adalah Rahab yang pro stitute.

Buku ini muncul setelah kitab Hakim-Hakim yang menunjukkan ketidaksetiaan bangsa Israel di masa Hakim-Hakim, dan bagaimana orang-orang Israel dihukum karena ketidaktaatan mereka. Sekarang, Ruth menceritakan kepada kita sebuah kisah tentang bagaimana Allah menghargai kesetiaan tiga orang. Ruth berasal dari Moab dan kisah ini membuktikan bahwa perjanjian Allah tidak hanya untuk satu kelompok orang tetapi bagi orang lain yang juga dapat menikmati manfaat dari menjadi salah satu umat Allah; hidup dalam perjanjian dengan Tuhan.

1. Rut Bab 1 memberi tahu kita bahwa Ruth dan ibu mertuanya, Naomi, kehilangan suami mereka dan keduanya menjadi janda di Moab, rumah Rut. Naomi kembali ke Israel dan Ruth pergi bersamanya.
2. Rut di bab 2 bertemu dengan Boas yang baik padanya.
3. Rut dan Boas menikah pasal 3 dan 4 dan mereka adalah orang tua dari kakek Raja Daud yang menjadikan mereka leluhur Yesus. Matius 1: 5-6 & 31.

### Tinjauan I dan II Samuel

Samuel, Saul, dan David adalah tiga karakter utama. Samuel adalah manusia sejati dari Tuhan. Tidak ada skandal yang melekat pada namanya karena ada banyak orang Alkitab lain seperti Raja Daud.

#### I. Samuel

1. Bahkan kelahirannya memberi pelajaran bagi kita. I Sam 1: 1-8 melaporkan bagaimana Hannah menikah dengan pria yang memiliki istri lain. Hannah mandul dan berharap dia akan punya anak. Dia menderita penganiayaan 1: 6 dari istri lain yang memiliki anak.
2. Hannah berbalik kepada Allah ayat 9-18 dan dia berdoa dengan sepenuh hati untuk seorang putra dan dia berjanji kepada Jahweh bahwa jika Dia akan memberikannya seorang putra dia akan mempersembahkannya untuk melayani Tuhan bagi hidupnya. Perhatikan ayat 18 melaporkan bagaimana Hana memiliki kedamaian pikiran setelah dia berdoa dan mengalihkan permintaannya kepada Allah. Dia bersumpah kepada Tuhan bahwa putranya akan menjadi seorang Nazir. Apakah ini sumpah yang baik? Ingat sumpah Yefta? Dalam Lukas 1, Roh Kudus

memerintahkan bahwa Yohanes Pembaptis harus hidup sebagai orang Nazir. Kita pertama kali mendengar tentang ide ini dari Nazirite dari Bilangan 6: 2-8. Ini adalah sumpah pemisahan baik untuk hidup atau untuk jangka waktu yang lebih singkat.

3. Bab 1:20 melaporkan bahwa Allah memberinya seorang putra dan Hana tetap menepati janjinya untuk memberikan putranya kepada pelayanan Tuhan. Begitu Samuel disapih, dia pergi melayani bersama imam Eli. Hannah dengan rela melepaskan kesenangan membesarkan putranya ketika dia memberikan putranya kepada Tuhan. Seringkali melayani Tuhan memiliki harga yang harus dibayar. Misalnya, misionaris harus meninggalkan keluarga mereka.

A. Ingat kata-kata Yesus seperti yang ditemukan dalam Markus 8:34 “Dan memanggil orang banyak kepadanya dengan murid-muridnya, dia berkata kepada mereka,“ Jika ada yang datang setelah saya, biarkan dia menyangkal dirinya dan memikul salibnya dan mengikuti saya . ”Umat Tuhan sering dipanggil untuk berkorban untuk melayani Dia.

4. Lagu Hannah bab 2: 1-11 - dia memuji Tuhan dalam doa. Ini dapat dibandingkan dengan doa Maria dan juga orang lain yang memuji Tuhan untuk kesetiaan-Nya. Kita harus meniru ini dan secara berkala menghabiskan waktu yang panjang untuk memuji Tuhan.

5. Bab 2-3 berbicara tentang kefasikan anak-anak Eli imam dan penghakiman yang Tuhan ucapkan — yang merupakan kematian keluarga Eli yang terjadi kemudian dan dilaporkan dalam 1 Raja-raja 2:27.

6. Bab 3: 1-10 melaporkan tentang panggilan Samuel dan bagaimana Allah menyertainya. Samuel adalah hakim terakhir. Mari kita diskusikan panggilan Tuhan.

7. Bab 4 mengatakan dalam ayat 10-11 bagaimana Israel kehilangan Tabut Perjanjian. Tabut itu sangat penting dan melambangkan kehadiran Tuhan. Mereka kehilangan itu karena mereka menyalahgunakannya dengan membawanya ke pertempuran seperti jimat keberuntungan atau benar-benar sebagai idola dengan membawanya ke medan perang. Bicarakan tentang jenis penyembahan berhala sekarang — jimat keberuntungan atau memakai salib.

8. Bab 8 - Israel menuntut seorang raja. Kita melihat bahwa putra-putra Samuel diangkat sebagai hakim untuk menggantikannya, tetapi putra-putranya adalah orang jahat yang ayat 3 mengatakan menerima suap. Ini menyebabkan para penatua Israel menolak putra-putra ini dan menuntut



seorang raja. Samuel kesal, tetapi Tuhan mengatakan kepadanya ayat 7 bahwa mereka tidak menolak Samuel, melainkan Tuhan yang mereka tolak. Allah menyuruh Samuel memperingatkan orang-orang tentang masalah Raja-raja di pasal 8: 10-18. Tuhan memberi orang-orang permintaan ayat-ayat mereka di 19-22. Sewaktu kita mempelajari dampak yang dimiliki raja pada orang-orang, kita akan melihat kebenaran dari peringatan-peringatan Allah. Orang cenderung mengikuti pemimpin mereka dan raja yang buruk memimpin orang-orang ke dalam masalah dengan Tuhan.

9. Dalam pasal 9 Tuhan menunjuk Saul dari suku Benyamin menjadi raja. Lihatlah ayat 2 untuk melihat deskripsi penampilan fisik Saul. Ingat ini ketika kita sampai ke David.

II. Kisah Raja Saul sebelum Daud menjadi raja. Kita melihat jenis Raja Saul.

1. Bab 10 mencakup urapan Saulus yang berasal dari suku Benyamin.

2. Samuel pensiun sebagai pemimpin mereka di pasal 12 dan memberi tahu mereka untuk mematuhi Tuhan. Ayat 13-25 terdengar seperti instruksi terakhir dari Musa kepada umatnya.

3. Segera setelah beberapa kemenangan atas musuh, Saul mengungkapkan hati sejatinya. Bab 13 ayat 8-14 menceritakan bagaimana Saul mempersembahkan kurban kepada Allah yang dijatuhi hukuman oleh Samuel. Mengapa salah bagi Saul untuk mempersembahkan korban? Hal ini menyebabkan Samuel memberi tahu Raja Saul bahwa pemerintahannya tidak akan berlanjut dan bahwa Allah telah memutuskan untuk menunjuk raja lain — Seorang raja setelah hati Allah sendiri.

4. Bab 13-14 melanjutkan dengan cerita tentang bagaimana Saul terus memiliki kemenangan meskipun dia membuat keputusan yang buruk seperti sumpah serong memanggil kutukan pada siapa saja yang makan sebelum musuh dikalahkan.

5. Bab 15 melaporkan bagaimana Saul untuk yang kedua dan terakhir ditolak sebagai raja. Saul diperintahkan oleh Samuel untuk menghancurkan semua musuh bahkan ternak mereka. Saulus tidak menaati perintah ini dari Allah dan Allah mengatakan pada Samuel bahwa Dia menyesal bahwa Dia menjadikan Saul raja. Saul tampaknya bertobat tetapi sudah terlambat, dan Samuel meninggalkannya untuk selama-lamanya.

III. I Samuel Bab 16-31 berbicara tentang Raja Saul dan David. Kita tidak punya banyak waktu untuk penelitian ini, jadi izinkan saya memberikan ceritanya dalam versi ringkas. Tuhan mengambil Daud untuk menjadi raja berikutnya. Lihatlah dia

kualifikasi bab 16: 7, itu adalah hatinya. Penting untuk menilai seseorang karena hatinya karena ini adalah apa yang Tuhan lakukan. Lukas 11:39 dan Matius 23:27

1. Ada cerita panjang di Samuel yang berlanjut hingga akhir buku ini. Kisah ini menceritakan bagaimana Saulus dalam kecemburuannya mencoba berulang kali untuk membunuh Daud, tetapi Daud meskipun ada kesempatan menolak untuk menyakiti Saul yang dianggapnya sebagai orang yang diurapi Tuhan. Kita akan melihat beberapa cerita.

2. Bab 17 melaporkan kisah terkenal tentang David dan Goliath. Kisah ini menceritakan tentang iman agung Daud ketika ia mempercayai Tuhan dengan hidupnya, dan Daud memenangkan kemenangan besar bagi Raja Saul.

3. Bab 18: 1-16 menceritakan kisah tentang bagaimana hati Saul menghargai apa yang dilakukan Daud, tetapi segera Saul mulai membenci Daud, dan dia mencoba membunuh Daud. 1 Samuel 18: 7-9 menunjukkan penyebab kebencian Saul menjadi cemburu. Kecemburuan menghancurkan banyak orang.

4. Kita lihat dalam pasal 18 ayat 10 bahwa Allah mengirimkan roh yang berbahaya kepada Saul yang mengubah Saul menjadi orang gila. Lihatlah kembali ke pasal 16 ayat 13-14. Kita melihat bahwa Allah telah memberikan berkat-Nya kepada Daud dan menyingkirkannya dari Saul.

5. Ayat 11 melaporkan bahwa kemarahannya menjadi cukup bahwa ia mencoba membunuh Daud, tetapi ketika kita melihat Allah memberikan berkat-Nya kepada Daud dan meskipun Saul berulang kali mencoba untuk membunuh Daud, ia tidak dapat mengatasi berkat Tuhan, Daud.

6. Bab 24: 1-7 Daud dapat membunuh Saul, tetapi kita melihat mengapa dia tidak. Daud mengasihi dan menaati Tuhan bahkan jika itu berarti Saulus dapat hidup terus menyerang kehidupan Daud.

7. Daud mengalami bertahun-tahun penyerangan oleh Saul, tetapi dia tidak pernah menyakiti Saul karena dia merasa bahwa "Saulus adalah orang yang diurapi Allah." Bab 1 dari 2 Samuel melaporkan bahwa Daud memerintahkan kematian bagi orang yang membunuh Saul.

8. Bab 29 memberi contoh betapa jahat dan jauh dari Allah Saul ketika dia berkonsultasi dengan seorang perantara atau penyihir. Ulangan 18: 10-12 melarang apa yang dilakukan oleh Saul. 1 Tawarikh 10: 13-14 memberi tahu kita bahwa ini menyebabkan kematian Saul dan menuntun pada akhir pemerintahan keluarganya.

## II SAMUEL

Ini pada dasarnya adalah kisah pemerintahan Raja Daud. Ia dikenal sebagai orang yang melakukan banyak hal yang salah, tetapi ia juga dikenal sebagai orang yang mengasihi Tuhan, karena ia selalu cepat bertobat. Ia terutama dikenal sebagai raja prajurit. Dia berjuang hampir terus-menerus dan dia memperbesar batas-batas untuk memasukkan sebagian besar tanah yang Tuhan janjikan kepada rakyat. Daud pertama-tama harus mengamankan Yehuda dan kemudian dia mengamankan seluruh Israel. Sebagian besar pertempuran terakhir yang dia lakukan adalah karena dosanya dengan Batsyeba yang menyebabkan putranya untuk kemudian memimpin pemberontakan. I. Bagian pertama bab 1-10 berbicara tentang pertempuran David untuk mengamankan kerajaannya.

1. Butuh enam tahun bagi Daud untuk mengamankan kerajaannya. Bersama-sama Daud memerintah tujuh setengah tahun atas Yehuda dan kemudian tiga puluh tiga tahun atas seluruh Israel.

2. Bab 5 mencatat bagaimana pasukannya merebut Yerusalem, juga disebut Sion, dan juga dikenal sebagai kota Daud. Ini menjadi ibu kota Israel dan pusat untuk ibadah mereka. Itu masih merupakan modal.

3. Bab enam memberitahu kita bagaimana Tabut (Tuhan) Perjanjian datang ke Yerusalem. Ayat 6-7 memberi kita sebuah pengingat bahwa Allah mengharapakan untuk dipatuhi. Ayat-ayat ini mengungkapkan dua pelanggaran. Yang pertama adalah bahwa mereka tidak mengangkut tabut seperti yang diperintahkan Tuhan - lihat Keluaran 25: 12-14. Juga Uza tidak diizinkan menyentuh bahtera dia bukan orang Lewi. Ini adalah kisah yang meresahkan tetapi itu memberi kita pelajaran tentang betapa seriusnya Tuhan terhadap kita mengikuti perintah-Nya dan tentang betapa seriusnya Dia memperlakukan dosa.

A. Daud dan Israel bersukacita ketika Tabut Perjanjian datang ke Yerusalem 2 Sam 6: 13-21. 2 Samuel 6: 13-15 melaporkan perayaan yang menggembirakan. Adalah baik untuk benar-benar merayakan Tuhan.

B. Perhatikan dalam ayat 16 dan 20-23 bagaimana istri Daud, Michal bereaksi terhadap cara Daud merayakannya. Ingat dia adalah putri Raja Saul. Apa pendapatmu tentang ini?

4. Bab 7 David menginginkan sikap bersyukur untuk membangun sebuah bangunan untuk menyembah Tuhan, tetapi Tuhan berkata tidak.

Nanti 1 Taw 22: 8. Kita membaca bahwa itu adalah untuk putra Daud untuk membangun karena Daud memiliki terlalu banyak darah di tangannya. Allah menghargai sikap Daud dan ia berjanji kepada Daud dan mengatakan kepadanya bahwa:

A. Ayat 10-11 Tuhan akan menyediakan tempat bagi Israel untuk berdiam dengan aman selamanya.

B. Ayat 12-13 Allah akan membangkitkan putra Daud yang akan membangun bait suci.

C. Ayat 13 Allah akan menetapkan garis dinasti Daud selamanya.

D. Ayat 14 Allah akan membangun hubungan ayah-anak dengan keturunan Daud. Kita menikmati hubungan ini hari ini karena kita adalah anak-anak angkat dari Tuhan.

E. Ayat 14-15 Kebaikan hati Allah yang penuh kasih tidak akan berangkat dari garis keturunan Daud seperti yang terjadi dari Saul. Ini dikenal sebagai Perjanjian Daud dan digenapi di dalam Yesus.

Ayat 18-19 mencatat doa syukur Daud.

5. Bab 8-10 mencatat lebih banyak kemenangan besar dan juga tindakan kebaikan kepada cucu laki-laki Saul.

II. Bab 11-19: 8 Masalah dosa dan keluarga Daud

1. Semua hal baik sebelumnya diikuti oleh kisah mengerikan tentang dosa perzinahan dan pembunuhan oleh Daud. Bab 11 menceritakan kisah tentang bagaimana Raja Daud melakukan perzinahan dengan Batsyeba dan kemudian menyebabkan suami Batsyeba dibunuh ketika Batsyeba hamil. Jadi Raja Daud melakukan perzinahan dan pembunuhan.

2. Bab 12 menceritakan bagaimana Nabi Natan menghadapi Daud dengan dosanya dan ayat 13 mengungkapkan hati Daud karena ketika hukumannya diucapkan, Daud segera bertobat. Ayat 15-22 melaporkan bagaimana anak yang dilahirkan baginya dan Batsyeba meninggal. David berpuasa dan berdoa agar anak itu sembuh tetapi bayinya mati. Kita belajar bahwa Daud diampuni atas dosa-dosanya tetapi dia dihukum. Ayat 23 memberi tahu kita bahwa ada kehidupan setelah kematian. Kita juga melihat bahwa Daud menerima kehendak Tuhan.

3. Bab 13-18 terus melaporkan harga yang dibayarkan Daud untuk dosanya; putranya, Amnon, memperkosa adik tirinya, Tamar, yang menyebabkan saudaranya Absalom membunuh Amnon. Hal ini menyebabkan pemberontakan besar-besaran oleh Absalom yang memaksa Daud untuk melarikan diri dari kota. Absalom secara terbuka melakukan hubungan seksual dengan istri dan selir ayahnya. Akhirnya Absalom terbunuh, dan David secara terbuka berkabung untuk putranya. Seseorang masih bisa bertobat tetapi dihukum di bumi karena dosa-dosanya.

III. Bab 19-24 mengakhiri buku ini terus melaporkan lebih banyak masalah David.

1. Bab 20 melaporkan bahwa seorang lelaki suku Benyamin yang tidak berharga dengan nama Syeba memimpin pemberontakan melawan Raja Daud.

2. Bab 21 dimulai dengan memberi tahu kita tentang kelaparan tiga tahun yang Allah katakan kepada Daud disebabkan oleh ketidakadilan yang dilakukan terhadap Gibeon oleh Raja Saul. Mereka diizinkan untuk membunuh tujuh putra Saul untuk memuaskan masalah ini.

3. Bab 21 berakhir melaporkan perang lain dengan orang Filistin.

4. Bab 22 lagu pembebasan David. Baca ayat 1-7.

5. Bab 24 mengakhiri buku II Samuel dengan David sekali lagi mendapat masalah. Kita juga membaca tentang pembelian sebuah situs di Yerusalem untuk mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan. Ada hal-hal baik dan buruk dalam bab terakhir ini yang menggambarkan bagaimana Daud sering memimpin hidupnya.

A. Kita membaca dalam ayat 1 bagaimana Allah mengizinkan Setan untuk memimpin Daud untuk memerintahkan agar sensus diambil yang tampaknya bertentangan dengan perintah Allah.

B. Kita tidak tahu mengapa ini salah, tetapi ayat 10 menunjukkan bahwa Daud tahu bahwa dia bersalah melakukan dosa dengan memerintahkan sensus, dan hati nuraninya menggangukannya sehingga dia pergi kepada Tuhan dalam pertobatan.

C. Ayat 11-17 adalah kisah tentang bagaimana Allah menghukum Daud. Dia memberinya pilihan tiga hukuman. David memilih dan Tuhan mengirim penyakit yang menewaskan 70.000 orang. Peringatan Samuel dalam 1 Samuel 8: 9-18 benar bahwa raja menimbulkan masalah. Siapa yang menginginkan raja?

D. 2 Samuel 24: 18-25 adalah kisah terakhir dalam buku ini dan menceritakan bagaimana Daud membeli tanah untuk mezbah, dan ini adalah tempat di mana kemudian bait suci dibangun. Perhatikan di ayat 24 pelajaran bagi kita tentang mau membayar harga untuk melayani Allah. Kita tahu bahwa ribuan orang Kristen dewasa ini menderita penganiayaan karena mereka menyembah dan melayani Tuhan di banyak negara di dunia.

Di bawah ini adalah artikel tentang penganiayaan baru-baru ini di Uganda:

Banyak penganiayaan dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi di negara-negara mayoritas Islam. Idi Amin, Presiden untuk Kehidupan yang diangkat sendiri, seorang Muslim, merebut kekuasaan di Uganda dalam kudeta tahun 1971 dan segera dia dan para pengikutnya yang brutal mulai mencoba mendirikan Negara Islam Uganda dengan dana dari Arab Saudi dan Libya.

Masalah yang mereka hadapi adalah bahwa banyak dari orang-orang mereka adalah orang Kristen yang taat dan mereka memulai sistem pembunuhan yang hampir tidak dapat dipercaya. . . Pada akhir pemerintahannya teror pada tahun 1979 ketika ia digulingkan oleh pasukan Tanzania, sekitar 500.000 orang Uganda telah dibunuh, 300.000 orang yang beriman.

Kita orang Kristen harus rela membayar harga.

#### Tinjauan I dan II Raja-raja

Seperti judulnya, ini adalah kisah semua raja Israel setelah Raja Daud sampai kejatuhan Yerusalem dan berakhirnya monarki independen. Ini adalah kisah sedih yang menceritakan bagaimana Raja Salomo menjadi raja pada saat Israel adalah negara yang kaya dan berkuasa. Sebagian besar adalah cerita tentang kegagalan umat Allah untuk menaati Tuhan yang menyebabkan kemerosotan bangsa mereka. Raja Salomo naik takhta dengan banyak janji

menjadi raja besar tetapi, ia menikah di luar komunitas Ibrani dan dituntun ke penyembahan berhala oleh para istri ini. Tawarikh mengulangi kisah kerajaan Israel, tetapi melakukannya dari perspektif yang berbeda dari imam.

Kita membagi Raja Pertama menjadi dua bagian. Bagian pertama, bab 1-12 menceritakan tentang Raja Salomo dan Kerajaan Inggris, dan bagian kedua menceritakan tentang bagian pertama kerajaan yang terbagi. Kedua buku Raja benar-benar satu buku dan ceritanya terus berlanjut dari Raja pertama hingga kedua. Ini adalah kisah tentang orang-orang Tuhan yang membelakangi Dia dan mengikuti Allah palsu meskipun Tuhan mencoba banyak cara untuk mengembalikan umat-Nya kepada-Nya. Bahkan mengirim para nabi.

I. Raja Salomo memerintah atas kerajaan yang bersatu.

1. Bab 1: 1-5. Bahkan sebelum Raja Daud meninggal, ada perkelahian keluarga tentang siapa yang akan menjadi raja. Adonia putra salah satu istri sebelumnya menyatakan dirinya sebagai raja oleh otoritasnya sendiri yang otoritasnya tidak benar-benar miliki. Ketika Raja Daud mendengar tentang ini, dia mengumumkan bahwa Salomo putra Batsyeba akan menjadi raja. Akhirnya Adoniya dihukum mati dan Salomo mengkonsolidasikan kerajaannya dengan membunuh saudara tirinya.

2. Dalam bab 2verses 1-4 Raja Daud memiliki kata-kata terakhir dengan Salomo di mana ia mengatakan kepada putranya untuk setia kepada Allah. Ada janji berkah di sini.

3. Bab 3 melaporkan dalam ayat 1-2 bahwa benih-benih kejatuhan Israel ditanam ketika Salomo memasuki perjanjian dengan Firaun untuk menikahi putri Firaun. Selanjutnya kita membaca tentang apa titik tertinggi pemerintahan Salomo. Ayat 5-14 mengatakan bagaimana Tuhan bertanya kepada Salomo apa yang dia inginkan dan Salomo, daripada meminta hal-hal untuk dirinya sendiri, meminta hikmat kepada Allah untuk menjadi penguasa yang baik. Allah sangat senang bahwa Dia mengabulkan permintaan Salomo dan sebagai tambahan kita membaca apa yang Allah berikan kepada Salomo dalam ayat 12-14. Ayat 16-28 menceritakan tentang keputusan yang menunjukkan betapa bijaksananya Salomo. Kita melihat bahwa Salomo tentu saja memulai menjadi raja yang hebat tetapi kita akan melihat bahwa ketidaksetiaannya kepada Allah menyebabkan dia gagal untuk berakhir sebagai raja yang agung.

4. Bab 4 melaporkan betapa makmur kerajaan itu dengan berkat Tuhan yang datang kepada mereka. Ayat 20-23 & 25-26. Lihatlah ayat 29-31 untuk melihat bagaimana Raja Salomo yang diberkati itu.

5. Kisah selanjutnya adalah tentang berkat lain; pembangunan bait suci yang dimulai pada bab lima dan berlanjut sampai didedikasikan di bab delapan. Bait suci menjadi tempat di mana Allah berdiam dengan umat-Nya dan di mana mereka menyembah-Nya. Kuil itu adalah bangunan yang sangat mahal dan rumit. Misalnya, ada banyak emas yang digunakan dalam konstruksinya. Bait suci dibangun selama tahun-tahun keemasan pemerintahan Salomo. Lihat dalam ayat 63 dari pasal 8 untuk melihat berapa banyak yang dihabiskan untuk mendedikasikan bait suci. Selama ratusan tahun kehidupan Yahudi terpusat di kuil. Sekarang mereka tidak memiliki tempat untuk dikorbankan demi pengampunan atas dosa-dosa mereka.

6. Bab 9: 1-9 memberitahu kita bahwa segera setelah bait suci selesai, Allah kembali menampakkan diri kepada Salomo. Tuhan sekali lagi mengulangi janji berkat untuk kepatuhan dan hukuman yang mengerikan karena ketidaktaatan.

7. Bab 9: 10-11: 13 berbicara tentang tahun keemasan Salomo sebagai raja. Dia diberkati dengan kekayaan seperti tidak ada raja lain. Penguasa lain menghormatinya. Kita juga melihat bahwa ia memiliki 700 istri asing dan 300 selir. Ayat 2-8 dari pasal 11 menceritakan bagaimana Tuhan marah karena ini dan bagaimana para istri ini membuat Salomo menyembah berhala dan bukannya Allah yang benar.

8. Bab 11: 9-13 mengatakan dengan tepat mengapa Tuhan marah pada Salomo dan bagaimana hukuman Tuhan adalah membangkitkan musuh untuk Salomo termasuk Yerobeam yang mengambil sebagian besar kerajaan jauh dari putra Salomo. Tuhan menunda hukuman sampai setelah Salomo meninggal karena Daud ayahnya.

9. Ada pelajaran yang bisa dipetik dari kehidupan Salomo. Salomo diberkati seperti tidak ada orang lain dengan kebijaksanaan dan kekayaan. Dia memiliki segala yang diinginkan seseorang karena Allah. Kemudian dia berbalik pada Tuhan dan berakhir di akhir hidupnya menyadari betapa sia-sianya hidupnya. Bacalah kitab Pengkhotbah untuk melihat bagaimana dia menyadari bahwa dia telah menyia-nyiaakan hidupnya.



Banyak orang terlambat menyadari bahwa mereka telah mengejar kekayaan dan hidup semata-mata demi kesenangan mereka sendiri, tetapi mereka telah menyalahgunakan hidup mereka. Kita hanya memiliki satu kehidupan untuk hidup. Pertanyaannya adalah apakah kita akan hidup untuk diri kita sendiri atau untuk Tuhan.

Pemerintahan Raja Salomo adalah titik tertinggi dari sejarah Israel. Kita membaca betapa besar dan makmur kerajaan itu. Sejarah selanjutnya dari Israel adalah cerita lanjutan tentang kemunduran. Dalam kasus kerajaan utara, kemunduran mereka stabil, dan dalam kasus Yehuda penurunannya naik dan turun. Kerajaan utara memiliki raja-raja yang berdosa, tetapi kerajaan Yehuda memiliki beberapa raja yang saleh yang menyebabkan penghakiman Allah ditunda.

II. Bagian selanjutnya dari Raja Pertama berbicara tentang kerajaan yang terbagi.

1. Bab 12: 4-14 Pewaris Salomo adalah putranya Rehoboam yang sangat kasar terhadap orang-orang dan menyebabkan sebagian besar dari mereka memberontak. Tindakan ruam Rehoboam menyebabkan kehancuran kerajaannya. Kita membaca dalam ayat 18-19 bahwa kerajaan utara memberontak. Mereka pergi bersama Yeroboam yang mendirikan kerajaan lain yang dikenal sebagai kerajaan utara atau Israel atau Efraim. Satu-satunya suku yang tersisa dari kerajaan asli adalah Yehuda dan suku kecil Benyamin.

2. Reaksi pertama Rehoboam adalah mendapatkan pasukan untuk memulihkan umatnya, tetapi Tuhan memberikan instruksi yang berbeda. Bab 12 ayat 21-24. Mengapa? Mungkin itu untuk menyelamatkan Yehuda dari kehancuran? Ingat, Rehoboam dengan dua suku ingin menyerang sepuluh suku kerajaan utara. Kemudian dalam sejarah, kedua bangsa itu bertempur.

3. Raja Yeroboam pasal 12: 25-33, dalam suatu tindakan yang memiliki efek jangka panjang terhadap Israel, mendirikan dua pusat ibadat di Israel. Dia juga memiliki dua anak lembu emas yang dibuat untuk umatnya untuk disembah. Dengan demikian, ia membawa umatnya menjauh dari Allah yang benar dan secara pribadi menuntun mereka ke penyembahan berhala. Ia melakukan ini agar umatnya tidak kembali ke Yerusalem untuk beribadat di mana mereka mungkin tergoda untuk bergabung kembali dengan saudara-saudara mereka di kerajaan Yehuda. Jereboam adalah raja jahat di hadapan Tuhan. Setiap kali Alkitab melaporkan tentang seorang raja baru untuk Israel atau Yehuda, itu melaporkan apakah raja baru memerintah sebagai raja yang baik di mata Tuhan atau raja yang buruk. Semua raja Israel buruk; beberapa dari Yehuda

itu baik dan beberapa buruk yang dapat menjelaskan mengapa kerajaan ini bertahan lebih lama daripada kerajaan utara.

4. Sekarang kita datang ke Raja Ahab dari Israel yang kita diberitahu dalam 1 Raja-raja 16:30 lebih jahat bahkan lebih jahat daripada raja-raja sebelumnya. Dia menikahi Izebel seorang wanita yang sangat jahat sehingga namanya identik dengan hari ini dengan kejahatan. Kita melihat dalam ayat 31-33 alasan bahwa Ahab dianggap lebih buruk daripada para pendahulunya adalah bahwa ia memperkenalkan penyembahan Baal di Israel. Ayat 33 mengatakan bahwa Ahab melakukan semua yang dapat dia lakukan untuk membuat Tuhan marah.

5. Dalam pasal 17 kita diperkenalkan kepada tokoh yang luar biasa di dalam Alkitab. Nabi Elia memasuki tempat kejadian di kerajaan utara. Allah mengirim banyak nabi ke kerajaan utara dan Yehuda. Dia melakukannya untuk memperbaiki perilaku orang-orang - untuk memanggil mereka untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan untuk menyembah dan melayani Tuhan sebagaimana mereka tahu mereka seharusnya.

A. Karena dosa-dosa Israel dalam bab 17: 1 Elia memprediksi tidak ada hujan sampai dia, Elia, membiarkan hujan turun lagi. Inilah yang terjadi. Tanda seorang nabi sejati adalah ketika nubuatnya menjadi kenyataan, dan ayat 7 mengatakan kepada kita bahwa kekeringan telah datang. Tuhan menyebabkan kekeringan karena umatNya sangat berdosa.

B. Ini menyebabkan kehidupan Elia terancam oleh serangan oleh Raja Ahab sehingga ayat 2-6 menceritakan bagaimana Tuhan melindungi dan menyediakan bagi nabi-Nya. Kita belajar bahwa jika Tuhan memiliki pekerjaan untuk Anda maka Dia akan menyediakan bagi Anda dan melindungi Anda.

C. Ayat 7 memberi tahu kita bahwa sudah waktunya bagi Elia untuk beralih ke pekerjaan lain yang Tuhan maksudkan baginya. Dalam ayat 8-24, nabi pergi ke Sarfat di mana ia menyelamatkan kehidupan seorang janda dan putranya. Hal pertama yang dia lakukan adalah menyediakan makanan untuk mereka karena mereka kelaparan karena kelaparan di tanah. Selanjutnya sebagai pasal 17 ayat 17-23 melaporkan, dia menghidupkan kembali putranya setelah dia meninggal. Adalah penting bahwa Elia melakukan ini di negara asing. Kemudian dalam Lukas 4:26 Yesus menceritakan tentang kisah ini untuk menyatakan bahwa dia, Yesus, tidak diutus hanya kepada orang Yahudi, tetapi untuk menyelamatkan semua kelompok orang

dari dosa-dosa mereka. Orang-orang Yahudi sangat marah tentang hal ini sehingga mereka melakukan usaha pertama tetapi bukan yang terakhir untuk membunuh Yesus. Mengapa orang Yahudi begitu cemburu? Kecemburuan adalah dosa yang mengerikan dengan hasil yang sering mengerikan, dan itu adalah masalah bahkan di gereja.

D. Dalam bab 18 Elia kembali ke Israel yang sangat menderita dari kekeringan tiga tahun yang diprediksi Elia sebelumnya.

E. Bab 18: 23 memulai salah satu kisah favorit saya di dalam Alkitab; cerita yang luar biasa. Kisah ini terjadi tiga tahun setelah Elia meramalkan kekeringan. Elia menantang para nabi Baal untuk sebuah kontes untuk melihat siapa yang melayani Tuhan yang benar. Baca ayat 20-39 kisah tentang bagaimana Elia merendahkan para nabi Baal. Perhatikan bagaimana Elia mengolok-olok nabi-nabi palsu dalam ayat 27. Elia benar-benar menghina nabi-nabi palsu, dan di ayat 40 dia membunuh nabi-nabi palsu. Apakah Anda percaya ayat 46, bahwa manusia dapat berlari lebih cepat daripada kuda? Kejadian-kejadian ini harus benar-benar meyakinkan orang-orang untuk meninggalkan tuhan-tuhan palsu mereka dan menyembah Tuhan yang benar.

F. Bab 19 melaporkan bagaimana rasa takut menguasai Elia dan ia melarikan diri dari murka Raja Ahab. Ayat ini adalah bukti bahwa kita semua dapat memiliki saat-saat ketika iman kita terputus-putus. Lihatlah Mat 14: 28-31, dan perhatikan bagaimana Yesus membantu Petrus ketika ia gagal. Kita membaca dalam ayat 5-16 bagaimana Allah melayani Elia ketika dia tertekan dan bagaimana Tuhan memulihkan Elia ke dalam pelayanan-Nya. Ayat 18 adalah bukti bahwa Allah selalu memiliki umat-Nya yang tersisa.

G. Bab 19: 16-21 melaporkan panggilan Elisa nabi lain yang luar biasa, yang menggantikan Elia. Tuhan mengajar para pemimpin gereja yang harus mereka persiapkan agar pelayanan mereka dapat berlanjut setelah waktu mereka. Penting bagi para pemimpin gereja untuk melatih seseorang untuk mengambil alih pelayanan mereka dan melanjutkannya. Saya berharap pelayanan yang saat ini saya libatkan dalam waktu lama setelah saya mati.

H. 2 Raja-raja 2: 1-12 melaporkan bagaimana Elia diangkat ke surga. Elia dan Henokh (lihat Kejadian 5:24) adalah hanya dua orang yang dilaporkan dalam Alkitab yang tidak mati. Kita membaca bagaimana "kereta api" dikirim oleh Allah untuk mengangkat Elia dan membawanya langsung ke surga. Orang-orang Kristen yang hidup ketika Yesus kembali tidak akan mengalami

kematian jasmani, lihat I Tesalonika 4: 16-17. Elia dan Henokh adalah orang-orang istimewa yang tidak harus menderita kematian.

6. 1 Raja-raja melanjutkan cerita tentang betapa jahatnya Ahab dan Izebel. Kita membaca di bab 21 kisah tentang bagaimana mereka bersekongkol untuk mencuri tanah dari Nabot. Izebel dalam ayat 9-10 mengatur agar Nabot dibunuh sehingga mereka dapat mencuri properti itu.

A. 1 Raja-raja 21:17 melaporkan bagaimana Allah memerintahkan Elia untuk kembali dan menghadapi Raja Ahab tentang dosa-dosanya. Dalam ayat 21-24 Elia mengucapkan hukuman Allah atas Ahab dan keluarganya. Ayat 23 menceritakan bagaimana anjing akan makan Izebel. 2 Raja-raja 9: 33-37 melaporkan kisah tentang bagaimana nubuat ini digenapi.

B. 1 Raja-raja 21: 27-29 melaporkan bahwa karena Raja Ahab merendahkan diri, Allah menunda hukuman sampai generasi mendatang. 2 Tawarikh 33 mencatat kisah serupa tentang Raja Manasye. Raja Manasye adalah raja yang sangat jahat di Yehuda yang juga bertobat setelah Allah mengumumkan penghakiman atas dirinya dan karena itu Tuhan menunda hukuman sampai setelah Raja Manasye meninggal.

C. Tindakan Ahab yang terakhir adalah tidak mendengarkan nabi dari Tuhan yang meramalkan bencana baginya jika dia pergi berperang. Ahab tewas dalam pertempuran. Jadi dia mati tidak menaati Tuhan sama seperti dia menjalani hidupnya.

7. Pelayanan Elisa seperti Elia adalah untuk mencoba memanggil orang-orang untuk berbalik dari penyembahan berhala mereka kepada Allah yang benar sehingga Allah dapat memberkati umat-Nya.

A. Elisa juga melakukan banyak mukjizat (2 Raja-raja 2 ayat 18-21) melaporkan bagaimana dia menyucikan air untuk kota Yerikho.

B. Bab 4 ayat 1-7 melaporkan bagaimana Elisa membantu seorang janda miskin. Berkomentar tentang cinta khusus yang Tuhan miliki untuk para janda dan anak yatim. Yakobus 1:27 mengajarkan bagaimana kita orang Kristen bertindak terhadap para janda dan anak yatim — mereka istimewa di mata Allah.

C. Bab 4: 8-36 menceritakan bagaimana persis seperti Elia bahwa Elisa membawa putra seorang wanita kembali dari kematian. Ada lima orang yang menghidupkan kembali orang-orang dari

kematian. Ini adalah Elia dan Elisa dalam Perjanjian Lama dan kemudian Yesus, Petrus, dan Paulus dari Perjanjian Baru.

D. Bab 13 melaporkan kematian Elisa. Ayat 20-21 melaporkan bahwa bahkan setelah kematian dia mampu dengan kuasa Allah untuk membawa seseorang kembali dari kematian. Keajaiban ini dilakukan oleh Tuhan dan bukan Elisa yang mati.

8. Apa tujuan mukjizat di dalam Alkitab; tindakan belas kasihan? Mereka harus mengautentikasi pelayanan orang-orang seperti Yesus dan Elisa.

III. Ringkasan Israel — kerajaan utara.

1. Ada 19 raja dan mereka tidak baik di mata Tuhan. Kerajaan utara berlangsung sekitar 208 tahun sebelum Asyur merebut kerajaan dan itu lenyap untuk selamanya. Itu adalah praktek menakutkan raja pada masa itu untuk membawa orang-orang yang ditangkap keluar dari tanah air mereka dan memukimkan mereka di seluruh tanah mereka. Ini mereka rasakan membuat orang-orang yang mereka tangkap tidak bisa bersatu dan memberontak. Mereka kemudian memindahkan orang-orang yang ditangkap lainnya ke tanah yang baru saja mereka kosongkan.

Orang-orang Yehuda dan kemudian orang-orang pada masa Yesus membenci orang Samaria, para penghuni kerajaan utara yang lama merasa bahwa mereka telah mencuri tanah sanak saudara mereka. Anda akan membaca kebencian ini dalam Perjanjian Baru. Sepuluh suku yang diambil oleh orang Asyur belum terdengar sejak saat itu dan mereka secara komunal disebut sebagai "Suku-suku Israel yang hilang."

2. Kisah raja-raja Israel adalah salah satu kesedihan ketika mereka berpaling dari Tuhan dan pergi dengan cara mereka sendiri sampai hukuman mereka. Mereka pergi dari berkat dan kemakmuran menuju kehancuran.

3. Mari kita lihat raja Israel yang khas 814 SM - Raja Yehoahaz membaca 2 Raja-raja 13: 1-9. Dia jahat dan Tuhan membiarkan musuh-musuhnya menghukumnya. Kemudian raja berdoa kepada Allah ayat 4, dan Allah menyelamatkan mereka sehingga mereka hidup kembali dengan selamat. Kemudian ayat 6-7 melaporkan bahwa mereka kembali berdosa dan Allah kembali menghukum kerajaannya. Raja ini memerintah sekitar 17 tahun sebelum tentara Suriah menghancurkan tentaranya. Apakah ada pertanyaan mengapa Tuhan menghukum umatNya? Kita

melihat pelajaran lain di sini tentang bagaimana kepemimpinan yang buruk menyebabkan orang menderita.

IV. Lihatlah Yehuda. Sebagian raja mereka baik dan sebagian jahat. Para raja yang baik mungkin adalah alasan Tuhan membiarkan kerajaan selatan bertahan lebih lama.

1. 2 Raja-raja 18: 1-8 menggambarkan Raja Hizkia sebagai raja yang baik yang menghormati Tuhan. Dia adalah raja ketika kerajaan utara ditaklukkan oleh Asyur. Beberapa tahun setelah kerajaan Israel jatuh, raja Asyur menyerang Yehuda. Semua Yehuda ditaklukkan oleh Asyur kecuali Yerusalem.

2. Bab 18: 19-35 menceritakan bagaimana pasukan Asyur mengelilingi tembok Yerusalem; komandan tentara menertawakan Yerusalem dan meminta mereka untuk menyerah.

3. Bab 19 mencatat bagaimana Raja Hizkia sangat ketakutan dan dia pergi ke kuil dimana dia mencurahkan hatinya kepada Tuhan, dan memohon pada Tuhan untuk menyelamatkannya. Nabi Yesaya mengatakan kepadanya bahwa Tuhan akan menyelamatkannya dan memprediksi bahwa tentara Asyur akan kembali ke rumah dengan kekalahan. Ayat 35-36 melaporkan kematian 185.000 orang tentara Asyur. Hal ini menyebabkan orang Asiria kembali ke ibukota mereka dalam kekalahan, dan merupakan awal dari akhir kekaisaran mereka. Kekuatan baru di belahan dunia itu adalah Babel.

4. Raja Hizkia meninggal dan putranya, Manasye, menjadi raja. Bab 21 ayat 1-2 memberi tahu kita bahwa, tidak seperti ayahnya, dia adalah raja yang jahat. Pada saat itulah ayat-ayat 10-15 meramalkan bahwa, karena kejahatan mereka, Allah akan mengizinkan kerajaan Yehuda untuk ditangkap seperti halnya Israel. Di akhir hidupnya ketika di penangkaran dan disiksa oleh para penangkapnya, Manasye bertobat dan Tuhan mengizinkan kerajaan untuk bertahan selama lima puluh tahun lagi.

3. Bab 25 menceritakan bagaimana orang Babel di bawah raja Nebukadnezar menaklukkan Yerusalem dan membawa orang-orang itu ke dalam penawanan. Ini adalah nasib buruk dan banyak orang Yahudi menderita sebagai budak. Tuhan mungkin sabar dengan orang-orang, tetapi ketika dia kehilangan kesabaran-Nya, penghakiman-Nya sangat mengerikan.

I dan II Tawarikh

I dan II Chronicles like Kings benar-benar satu buku. Pertama kali saya membaca Perjanjian Lama saya bertanya-tanya mengapa itu mengulangi sebagian besar sejarah yang telah saya baca. Memang benar bahwa itu mengulangi banyak sejarah orang Yahudi, tetapi ditulis secara berbeda untuk mengingatkan orang-orang tentang hubungan mereka dengan Tuhan. Dengan kata lain itu ditulis dengan sudut pandang agama. Itu ditulis setelah pengasingan pada akhir periode historis Perjanjian Lama.

Seorang pria dengan nama Gleason Archer menulis, bahwa buku-buku itu, “Disusun dengan tujuan yang sangat jelas dalam pikiran, untuk memberikan kepada orang-orang Yahudi dari Persemakmuran Kedua (Israel setelah pengasingan) fondasi spiritual sejati teokrasi mereka (warisan) sebagai umat perjanjian Yehuwa. Tujuan sejarawan ini adalah untuk menunjukkan bahwa kemuliaan sejati bangsa Ibrani ditemukan dalam hubungan perjanjiannya dengan Allah.”Allah memberi mereka kesempatan kedua.

Dengan kata lain, buku-buku Tawarikh adalah peringatan yang jelas bagi orang-orang untuk tidak pernah lagi meninggalkan bait suci dan penyembahan Allah yang hidup. Mereka telah dihukum berat oleh Tuhan, dan sekarang mereka seharusnya telah belajar dan siap untuk menaati Tuhan.

Meskipun orang-orang Yahudi dipulihkan ke tanah mereka, mereka bukan negara merdeka seperti pada masa Daud dan Saul. Mereka diperintah oleh Persia dan yang lainnya kemudian seperti orang Romawi pada masa Yesus. Bait suci yang mereka bangun adalah yang sangat miskin dalam hubungannya dengan yang dibangun oleh Salomo.

I. Banyak bab I Tawarikh yang pertama adalah tentang silsilah; leluhur orang Yahudi bahkan menutupi orang-orang yang kembali dari pengasingan. Inilah alasan kita mengetahui bahwa kitab-kitab Tawarikh ditulis setelah pengasingan.

II. Sebagian besar buku-buku Tawarikh adalah tentang pemerintahan Daud dan Salomo. 1. Bab 10 menceritakan bagaimana Saul berhenti menjadi raja. Ayat 13 melaporkan bagaimana Raja Saul meninggal. Itu karena dia tidak setia kepada Tuhan bahkan berkonsultasi dengan seorang perantara atau seorang penyihir daripada meminta bimbingan Tuhan.

2. Bab 11 memulai kisah tentang bagaimana Daud menjadi raja seluruh Israel dan kita membaca tentang pemerintahannya.

3. Bab 16: 8-36, baca 8-17 mencatat lagu pujian dan ucapan syukur Daud yang luar biasa saat ia merayakan Tabut Allah datang ke Yerusalem. Baca dan gunakan ini sebagai panduan doa untuk doa Anda sendiri. Gunakan kata-kata Tuhan sendiri seperti yang ditemukan dalam tulisan suci dalam doa Anda sendiri.

4. Bab 17 mengulangi janji Tuhan kepada Daud bahwa kerajaannya akan bertahan selamanya. (Ini dikenal sebagai perjanjian apa? Jelaskan “kerajaan” ayat 14 yang akan bertahan selamanya?)  
Daud

5. Daud tidak diizinkan membangun bait suci, tetapi Tuhan mengijinkannya untuk membantu dalam persiapan membangun bait suci. Bab 22 & 28 dan 29 menceritakan apa yang dia lakukan. Sebagian besar ia mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan dalam pembangunan bait suci. Bab 22 ayat 14 menceritakan bagaimana dia mengumpulkan emas dan perak. Bab 28 melihat Daud menginstruksikan Salomo dalam cara membangun bait suci. Dia memberi nasihat yang baik kepada putranya, dalam ayat 8-9, di mana dia mengajar dia untuk mengenal dan melayani Tuhan dengan setia. Ayat 20 adalah dorongan untuk Salomo. Instruksi ini juga untuk kita.

6. Bab 29 kita melihat hati Daud bagi Allah ketika kita melihat bahwa Daud memberikan semua hartanya sendiri untuk pembangunan bait suci karena seperti ayat 3 dikatakan Daud dikhususkan untuk bait Allahnya. Kemudian dalam ayat 6-9 kita melihat bahwa orang-orang juga dengan bebas memberikan kepada pembangunan bait suci dan mereka bersukacita bahwa mereka mampu memberi. Apa contoh bagaimana hati kita seharusnya tentang harta kita, prioritas kita.

7. Bab 29: 10-19 contoh bagus lainnya tentang bagaimana berdoa.

8. Kita berada di akhir kehidupan Daud dan perhatikan bahwa tidak ada laporan tentang dosa Daud yang besar dengan Batsyeba, atau pemberontakan Adonia. Kisah dalam 2 Raja-raja 11: 9-13 juga dihilangkan. Fokus Chronicles adalah positif. Fokusnya adalah pada sejarah dan keselamatan. Penulis memberi tahu orang-orang bahwa bahkan setelah dosa-dosa besar dan hukuman mereka bahwa janji perjanjian masih berlaku dan semuanya tidak hilang.

III. Ada sedikit sekali tentang kerajaan utara dalam Tawarikh karena sebagian besar penekanannya adalah tentang bait suci dan aspek-aspek positif dari kerajaan. Ada banyak tentang ibadah.



#### IV. Nasib terakhir Yerusalem. 2 Tawarikh bab 36

1. Ayat 11-16 Kita melihat raja terakhir Yehuda digambarkan sebagai jahat. Kemudian kita melihat bahwa semua pemimpin imam dan orang-orang tidak setia. Selanjutnya kita melihat bahwa karena Allah memiliki belas kasihan kepada umat-Nya, Dia telah mengutus para nabi untuk memperingatkan mereka, tetapi orang-orang mencemooh peringatan dan ini sama dengan mencemooh Allah.

2. Ayat 17-20 menggambarkan hukuman yang mengerikan bagi orang-orang. Sebagian besar dari mereka yang selamat dari pertempuran

Yerusalem, dengan pengecualian dari yang termiskin (2 Raja-raja 25:12), dibawa ke penawanan ke Babel.

3. Kasih Allah ditunjukkan melalui, bahkan ketika Ia menghukum umat-Nya, Tuhan menawarkan harapan untuk masa depan. Yeremia berjanji (Yeremia 35: 11-12 & 29:10) bahwa pembuangan akan berlangsung tujuh puluh tahun. Tidak seperti kerajaan utara, pengasingan Yehuda tidak selamanya.

4. Dengan tetap positif, ayat 22-23 mengidentifikasi Koresh sebagai pembebas terurap dari umat Allah. Pergi ke Yesaya 44: 28-45: 2 untuk melihat nubuat tentang Cyrus seperti yang diberikan lebih dari seratus tahun lebih awal daripada yang terjadi.

### EZRA, NEHEMIA DAN ESTER

Buku-buku ini melengkapi bagian historis dari Perjanjian Lama. Ester ditulis selama dan tentang pengasingan dan dua buku lainnya ditulis setelah kembalinya dari pengasingan dan bagaimana orang-orang hidup ketika mereka mulai hidup di Yerusalem lagi. Sekarang, kita akan berharap untuk melihat bahwa orang Yahudi telah mempelajari pelajaran mereka dan bahwa mereka dengan setia mematuhi dan menyembah Tuhan. Mari kita pelajari buku-buku ini untuk melihat bagaimana segala sesuatunya berjalan di Yerusalem. Kembalinya orang-orang setelah 70 tahun memenuhi nubuat yang kita laporkan sebelumnya dari Yesaya, Yeremia dan Daniel.

Kitab Ezra terutama tentang kembalinya ke Yerusalem

1. Kembalinya pertama di bawah kepemimpinan Zerubbabel pada 536 SM. Ada dua nabi yang dikirim oleh Tuhan selama pengasingan dan tiga nabi setelah pengasingan untuk membimbing orang-orang. Tuhan tidak pernah menyerah untuk mencoba membimbing umat-Nya.

2. Bab 1 menceritakan bagaimana Tuhan mengendalikan Cyrus agar tidak hanya memungkinkan orang untuk kembali, tetapi untuk membantu mereka dengan menyediakan hal-hal yang mereka butuhkan- lihat ayat 1-8. Cyrus bukanlah orang yang murah hati menurut sejarah yang menunjukkan bahwa Tuhanlah yang bekerja di dalam Dia.

3. Bab 2 melaporkan siapa yang kembali dan bahwa Zerubbabel adalah pemimpin pengembalian. Zerubabel adalah keturunan langsung Daud. Sangat sedikit orang Yahudi yang pernah kembali ke Israel.

4. Bab 3 melaporkan bahwa orang-orang mulai membangun kembali kuil, namun oposisi menghentikan pekerjaan di 534BC dan berhenti selama 14 tahun. Mereka mulai dengan altar pertama dan kemudian kuil itu sendiri. Mereka membangun altar terlebih dahulu agar pengorbanan bisa dimulai lagi.

A. Beberapa alasan mengapa pekerjaan bait suci dihentikan adalah karena pertentangan musuh, tetapi kita melihat alasan lain pada Hagai 1: 4 — orang-orang mengurus diri mereka terlebih dahulu. Kita harus mengutamakan Allah terlebih dahulu karena kalau tidak, tidak akan pernah cukup untuk memberi kepada Allah — uang atau waktu.

5. Bab 4: 1-3 Kita melihat musuh orang Yahudi mendekati Zerubabel untuk menawarkan bantuan dalam membangun kembali kuil, tetapi dengan bijaksana orang Yahudi menolak bantuan mereka dan mematuhi perintah Cyrus. Ada beberapa hal yang bisa kita pelajari dari ini.

Hal pertama adalah bahwa setiap kali pekerjaan Tuhan maju kita dapat mengharapkan untuk memiliki oposisi yang kuat dari musuh.

Yang kedua adalah kita harus berhati-hati untuk tidak menyelaraskan diri dengan musuh. Siapakah musuh? —Semua orang non-Kristen adalah musuh kita karena setiap orang non-Kristen berperang dengan Tuhan; lihat Roma 5:10. Jadi mereka yang mendekati Zerubabel untuk membantu ternyata bukan benar-benar teman. Mereka sebagaimana ayat 2 memberitahu kita orang-orang yang dibawa ke Samaria (Kerajaan Utara) dan mereka adalah orang-orang yang

menyembah banyak dewa bersama dengan sedikit pemujaan terhadap Tuhan yang benar. Mencampurkan ibadah kafir bersama dengan penyembahan Allah yang benar tidak membuat Anda menjadi orang Kristen. Bahkan ada kata mewah untuk menggambarkan praktik ini yang umum. Ini disebut Sinkretisme, dan berarti menggabungkan agama yang berbeda satu sama lain. Contohnya adalah menggabungkan agama Kristen dengan takhayul, astrologi, dan / atau santet. Contoh lain adalah mengizinkan khotbah non-Kristen di gereja kita seperti seorang politikus.

A. Sangat penting untuk menyadari bahwa orang Kristen hidup di dunia, dan kita harus berinteraksi dengan dunia, tetapi kita harus mempertahankan pemisahan.

6. Musuh-musuh ini berhasil menghentikan pembangunan kuil sampai seorang raja baru Persia berkuasa. Raja Darius memerintahkan agar bait suci dibangun dan harta kerajaan digunakan untuk membantu membiayainya. Bab 6: 8. Pekerjaan dimulai lagi pada 520 SM dan selesai dalam empat tahun. Dua nabi Hagai dan Zakharia membantu memotivasi orang-orang.

7. Kita perlu berkomentar tentang berapa banyak raja-raja Persia melakukan untuk membantu orang-orang Yahudi dibangun kembali di Yerusalem. Raja-raja ini adalah orang kafir dan mereka tidak dikenal karena murah hati dengan uang mereka. Tetapi mereka memberikan banyak kekayaan mereka untuk membiayai pembangunan kembali Yerusalem dan bait suci. Lihatlah ayat 21-24 dari pasal tujuh dimana kita melihat raja memberikan uang untuk mendukung pekerjaan dan bahkan membebaskan imam dan mereka yang melayani bait suci dari membayar pajak. Tuhan menunjukkan kendali-Nya atas kejadian-kejadian dunia dengan membuat orang-orang ini begitu dermawan. Praktik pajak ini adalah bagian dari undang-undang AS hari ini — tidak ada pajak untuk gereja.

8. Bab 7 memperkenalkan Ezra, yang diidentifikasi dalam ayat 6 sebagai imam yang terampil dalam hukum dan yang akan memimpin dan mengajar orang-orang Yerusalem dalam ibadat yang layak.

9. Kita lihat di pasal 9 bahwa orang-orang belum belajar pelajaran mereka, dan mereka tidak menaati Tuhan. Ezra mencurahkan isi hatinya kepada Allah dalam salah satu doa terbesar dalam Alkitab. Baca pasal 9: 2-15 mengakui dosa orang-orang yang mengakuinya sebagai ayat 2 mengatakan bahwa para pemimpin bangsa telah membawa orang-orang ke dalam dosa. Bab ini adalah instruksi yang bagus tentang sikap kita yang tepat terhadap Tuhan dalam bagaimana kita

harus bertobat. Kita melihat bahwa puasa adalah bagian dari pengakuannya. Dosa besar adalah perkawinan campuran dengan orang-orang di negeri itu.

10. Bab 10 menutup buku ini dengan orang-orang mengakui dosa mereka pernikahan campur, dan mereka setuju untuk menyisahkan istri asing mereka. Kita tidak tahu nasib para istri dan anak-anak.

Kitab Nehemia melanjutkan kisah pemukiman kembali orang Yahudi di Yehuda. Nehemia adalah orang yang banyak berdoa yang merupakan tanda penting seorang abdi Allah. Hidupnya adalah contoh semangat yang harus kita miliki untuk pekerjaan Tuhan dan bagaimana tidak peduli berapa pun biaya yang harus kita tanggung untuk melayani Tuhan. Nehemia memiliki posisi pemerintahan yang tinggi dan berhubungan dekat dan sangat disukai oleh raja Artahsasta. Nehemia bersedia mengorbankan kedudukannya yang tinggi dan mempertaruhkan hidupnya — apakah Anda?

1. Nehemia dalam bab satu menerima laporan dari Yehuda bahwa semuanya tidak baik. Sekitar 90 tahun setelah orang Yahudi pertama kembali di bawah Zerubabel ke Yerusalem, dan masih tembok untuk melindungi kota tidak dibangun kembali. Ingat pada hari-hari itu dinding adalah perlindungan untuk sebuah kota.

2. Bab 1 ayat 4-11 mencatat tanggapan yang saleh dari Nehemia kepada berita buruk ini. Ada pelajaran untuk kita di sini. Kita perlu mempelajari doanya dan menyalinnya dan juga mencatat bahwa berpuasa adalah praktik yang baik.

3. Sekarang dia mempersiapkan dirinya dengan baik, dia siap untuk melakukan sesuatu yang berbahaya seperti di bab 2 dia meminta raja untuk izin untuk pergi ke Yerusalem. Di Yerusalem dia memeriksa dinding dan seperti seorang pemimpin yang baik dia mengatakan bagaimana mereka akan membangun kembali tembok, dan jadi tidak ada keputusan. Kita melihat dalam ayat 19 bahwa musuh sedang bekerja dalam pribadi Sanbalat dan Tobia.

4. Dalam bab 4 Nehemia mengatur para pekerja, dan pekerjaan di dinding terus berlanjut. Bab ini juga melaporkan tentang oposisi yang bangkit, dan bagaimana pekerjaan itu berlangsung dengan beberapa orang Yahudi membangun dan beberapa penjaga berdiri untuk melindungi para pekerja.

5. Dalam bab 5 kita melihat hati Nehemia sebagai ayat pertama 1-13 laporan kita melihat bahwa Nehemia bukan hanya pengawas bangunan; dia juga seorang pemimpin spiritual. Ada kelaparan yang telah menyebabkan banyak orang harus menjual tanah mereka dan juga banyak yang harus menjual diri menjadi budak bagi saudara-saudara Yahudi mereka yang lebih kaya. Hal ini membuat Nehemia sangat marah dan dia meyakinkan orang kaya untuk berhenti mengeksploitasi saudara laki-laki mereka yang lebih miskin dan mengembalikan harta mereka.

A. Ayat 14-19 mengatakan bagaimana dia tidak menerima pembayaran tinggi yang dia diizinkan sebagai gubernur tanah Yehuda. Dia tidak ingin menjadi beban bagi rakyat. Ini adalah contoh yang baik untuk semua pemimpin yang baik — kita berkorban untuk orang-orang kita.

6. Bab 6 menceritakan tentang penolakan yang lebih tidak berhasil terhadap pekerjaan. Ayat 15 memberi tahu kita bahwa tembok itu selesai dan itu dilakukan dalam waktu yang sangat singkat dalam 52 hari.

Ini adalah kemenangan besar karena sekarang kota Yerusalem dapat dipertahankan terhadap musuh-musuhnya.

7. Bab 8-10 mencakup waktu kebangkitan rohani di Yerusalem. Baca 8: 1-3 & 5-8 di mana kita melihat orang-orang berkumpul untuk membaca Firman Tuhan. Perhatikan bahwa mereka berdiri sepanjang hari dan ketika mereka mendengarkan Kitab Suci sedang dibaca, ada orang Lewi (sebuah contoh khotbah) yang tersedia untuk menjelaskannya kepada orang-orang. Ayat 5 menceritakan bagaimana Ezra diangkat sewaktu dia membaca. Secara simbolis inilah cara kita memperlakukan Firman Tuhan. Kita harus memperlakukannya dengan penuh rasa hormat, untuk meningkatkannya. Semua pengajaran kita - semua khotbah kita harus dibangun di sekitar Alkitab.

A. Bab 9: 1-3 orang-orang berkumpul untuk waktu ibadah. Mereka berpuasa dan mereka bertobat. Ayat 6-37 membuat doa panjang dari orang-orang yang bertobat. Ayat 32-37 orang-orang mengakui bahwa Allah telah bertindak dengan benar dan setia dengan umat-Nya. Mereka juga mengakui bahwa mereka tidak setia dan pantas menerima hukuman yang telah mereka terima. Mereka menceritakan bagaimana hukumannya berat.

B. Ayat 38 dari pasal 9 dan pasal 10: 1-39 orang-orang membuat perjanjian tertulis dan ditandatangani yang berjanji untuk mematuhi semua hukum Allah. Langkah-langkah untuk

kebangunan rohani di sini adalah berpuasa dan berdoa dan bertobat, kemudian meminta Tuhan untuk mengakhiri hukuman mereka karena mereka berjanji untuk menaati Tuhan. Saya berharap negara asal saya akan melakukan ini.

Orang-orang setelah waktu ini berubah dari penyembahan berhala dan perkawinan campuran menjadi sangat legalistik dan di zaman Yesus kita memiliki orang-orang Farisi dan Saduki.

8. Bab 12 melaporkan bahwa orang-orang mendedikasikan dinding baru mereka dan ada pemujaan di bait suci. Segalanya menjadi lebih baik bagi orang Yahudi.

9. Bab 13 melaporkan bahwa Nehemia melakukan perjalanan kembali ke raja, dan ketika dia pergi, ada masalah lagi. Ayat 4-5 melaporkan bahwa Tobia, musuh orang Yahudi melihat Nehemia 2:10 dan 4: 7-8, diberikan sebuah kamar di bait suci untuk ditinggali. Ini merupakan pelanggaran langsung terhadap peraturan yang kita baca di ayat 1 Segera setelah Nehemia kembali ke Yerusalem, ia memecahkan masalah ini dengan melihat ayat 6-9 di mana kita membaca bahwa perabot Tobia musuh dilempar keluar dari kuil tempat ia tinggal.

A. Kita juga membaca di pasal 13 bahwa orang-orang tidak menepati janji mereka untuk menaati Allah. Nehemia menghabiskan sisa waktunya untuk mengoreksi orang-orang karena mereka gagal menaati Tuhan. Lihat dalam ayat 30-31 untuk kata-kata terakhir Nehemia, seorang manusia sejati dari Allah.

Sepanjang waktu Tuhan setia.

## ESTHER

Ester adalah buku unik dalam Alkitab, tidak seperti buku lainnya. Ini adalah buku kedua dalam Perjanjian Lama yang diberi nama seorang wanita. Ester terjadi lebih awal dalam sejarah daripada Nehemia. Di Persia selama masa pengasingan, kita membaca bagaimana Tuhan menggunakan seorang gadis Yahudi untuk menyelamatkan umat-Nya dari rencana jahat untuk menghancurkan mereka. Kata Tuhan tidak pernah digunakan dalam buku ini, tetapi kita melihat dengan jelas tangan Tuhan di tempat kerja. Kita semua bisa mendapatkan kepercayaan dari kitab Ester karena kita melihat bahwa Tuhan tidak akan membiarkan umat-Nya hancur semua, dan gereja-Nya tidak akan pernah dihancurkan. Saya tidak akan mengatakan banyak tentang Ester

karena ini adalah kisah yang menyenangkan dan menyenangkan untuk dibaca dan mudah bagi Anda untuk memahami.

1. Bagian utama dari cerita adalah bahwa orang-orang Yahudi diancam dengan pemusnahan. Ini adalah sesuatu yang terjadi terus menerus sepanjang sejarah. Ini sebagian besar telah menyesatkan orang Kristen selama berabad-abad yang telah menganiaya orang-orang Yahudi. Gereja Katolik sangat bersalah. Ingat inkuisisi? Jerman juga mencoba membunuh semua orang Yahudi selama Perang Dunia II. Mereka membunuh lebih dari enam juta orang Yahudi. Saat ini banyak Muslim ingin membunuh semua orang Yahudi. Semua musuh-musuh Tuhan harus lakukan adalah membaca Kejadian 12 untuk melihat bahwa mereka harus mengasihi dan melindungi orang-orang Yahudi dan bahwa mereka tidak akan berhasil membunuh semua orang Yahudi.

2. Kita belajar bahwa nasib orang Yahudi ditentukan oleh Tuhan yang berdaulat. Sangat menarik bahwa sekali lagi Tuhan telah menggunakan seorang wanita untuk memberkati umat-Nya.

3. Salah satu hari raya penting Yahudi yang dirayakan bahkan hari ini disebut pesta Purim. Ini mengacu pada casting lot (mungkin dadu?) Untuk menentukan tanggal bahwa semua orang Yahudi harus dibunuh. Orang-orang Yahudi selama pesta Purim merayakan fakta bahwa Tuhan menyebabkan mereka tidak dibunuh, tetapi musuh-musuh mereka dibunuh sebagai gantinya.

Ini menutup sejarah Israel dalam Perjanjian Lama. Buku-buku yang tersisa yang akan kita pelajari dari Perjanjian Lama adalah tentang masa-masa buku yang baru saja kita pelajari.

Ada empat bagian dari kitab Ester

1. Skema kejahatan diantisipasi 1: 1-2: 23. Tuhan mengatur peristiwa sehingga Ester, seorang Yahudi, dijadikan ratu dan berada dalam posisi untuk menyelamatkan orang-orang Yahudi.

2. Skema kejahatan direncanakan 3: 1-4: 17 Haman jahat memanipulasi raja sehingga ia memerintahkan pembunuhan semua orang Yahudi. Perhatikan puasa dan doa berlangsung.

3. Rencana kejahatan ini gagal pasal 5:

4. Kemenangan dirayakan 9: 18-10: 3. Pesta Purim yang dirayakan orang Yahudi sampai hari ini.

## AYUB, MAZMUR, AMSAL, PENGKHOTBAH, KIDUNG AGUNG

Kita telah menyelesaikan liputan kita tentang apa yang dikenal sebagai buku sejarah, dan sekarang kita beralih ke apa yang dikenal sebagai "Buku-buku Puitis". Ini adalah beragam buku seperti yang akan kita lihat. Kadang-kadang buku-buku ini dikenal sebagai "Literatur Hikmat atau tulisan" karena ada banyak nasihat yang baik dalam buku-buku ini. Cara yang baik untuk mempelajari Mazmur adalah dengan membacanya satu kali setiap hari. Saya dan istri saya terkadang membaca satu petang bersama sebelum tidur.



## AYUB

Perjanjian Lama dibagi menjadi empat bagian oleh Gereja Protestan. Kitab Ayub adalah buku pertama di bagian yang disebut buku Puisi. Bagian Alkitab ini mencakup Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung.

Ayub hidup, kita berpikir, kira-kira pada waktu yang sama dengan Abraham atau mungkin sebelumnya. Ini adalah buku yang bagus untuk dipelajari ketika Anda menderita. Ini akan membantu Anda memahami bahwa penderitaan itu umum bagi semua orang, dan penderitaan tidak berhenti ketika Anda menjadi orang Kristen. Kita tahu bahwa banyak, dari umat Allah di dalam Alkitab, yang menderita. Pertimbangkan Yusuf, Raja Daud, Yeremia dan Paulus untuk menyebutkan beberapa. Bahkan Yesus menderita.

Kitab Ayub membuktikan bahwa injil kemakmuran itu salah. Tuhan tidak memberikan kemakmuran bagi mereka yang adalah hamba-Nya yang setia hanya karena mereka setia. Kita membaca dalam buku ini bahwa Ayub kehilangan semua hartanya dan dia sangat menderita secara fisik. Namun, Ayub 1: 1 memberi tahu kita bahwa Ayub adalah orang yang sangat saleh dan bahwa dia takut akan Allah dan dia tidak bercacat. Ini mengajarkan kita bahwa:

1. Orang yang saleh menderita secara fisik dan material. Kadang-kadang Tuhan memerintahkan penderitaan bagi umat-Nya tanpa alasan yang jelas.

2. Orang-orang yang tidak bersalah menderita. Seorang Kristen kadang-kadang menderita bahkan ketika dia tidak melakukan apa pun untuk menyebabkan penderitaan. Seringkali penderitaan seseorang disebabkan oleh hal-hal yang tidak dapat kita identifikasi. Lihat Lukas 13: 1-5

A. Terkadang seseorang menderita karena dosa yang diketahui. Contohnya adalah: melakukan perzinahan dengan seseorang yang menderita AIDS dapat menyebabkan orang tersebut jatuh sakit dengan AIDS, menderita dan mati.

Namun, sebagian besar waktu, seseorang menderita dan penyebab penderitaannya tidak menunjuk pada dosa tertentu. 3. Orang-orang saleh menderita dan masih memuji Tuhan. Mereka tidak mencintai Tuhan hanya ketika hidup itu baik. Setan menyatakan dalam Ayub 1: 10-11

bahwa Ayub hanya mengasihi Tuhan karena hidup itu baik untuk Ayub. Ayub membuktikan bahwa pria sejati Allah mengasihi Tuhan bahkan ketika hal-hal buruk.

Garis besar kitab Ayub

#### I. Pengantar Pekerjaan (1: 1-5)

1. Pekerjaan tinggal di tanah Uz yang terletak di sebelah timur Israel. (1: 1)
2. Ayub diberkati baik dengan keluarga dan kekayaan. (1: 2-4)
3. Ayub benar-benar manusia yang saleh. (1: 1 & 5)

#### II. Pengadilan Surgawi (1: 6-12)

1. Ada pertemuan di surga para malaikat (anak-anak Allah). Pertemuan ini termasuk Setan yang menantang Tuhan tentang apakah Ayub benar-benar seorang yang saleh.
2. Tuhan mengatakan pada Setan bahwa Ayub adalah benar-benar manusia yang saleh. (1: 8)
3. Setan mengatakan bahwa satu-satunya alasan Ayub adalah saleh adalah karena berkat duniawi Ayub. (1: 9-11)
4. Tuhan mengizinkan setan untuk menguji Ayub dengan mengambil semua harta duniawi Ayub; semuanya kecuali kesehatan Ayub.

Perhatikan bahwa Setan hanya bisa melakukan apa yang Tuhan izinkan. (1:12)

#### III. Pemogokan Bencana (1: 13-22)

1. Empat utusan membawa berita kepada Ayub bahwa kekayaannya telah dihancurkan dan bahkan anak-anaknya mati. Pesan-pesan ini datang dengan cepat, satu demi satu, dan dalam waktu yang sangat singkat Ayub berubah dari menjadi orang kaya dengan anak-anak menjadi miskin tanpa anak. (1: 13-20)
2. Ayub merendahkan dirinya sendiri dan mengakui bahwa Tuhanlah yang mengontrol apakah kita memiliki harta atau tidak; kita datang ke dunia ini tanpa harta dan kita akan meninggalkan dunia tanpa harta. Ini menunjukkan kepada kita betapa tidak pentingnya yang harus kita tempatkan pada harta kita. (1:21)

3. Ayub tidak menuduh Tuhan melakukan kesalahan; Ayub menerima kehilangan harta miliknya dan tetap saja Ayub tidak berbalik melawan Tuhan. (1:22)

#### IV. Pengadilan Surgawi lagi (2: 1-6)

1. Tuhan dan Setan bertemu lagi. Tuhan membanggakan Setan bahwa Ayub tidak berpaling dari Tuhan karena bencana yang dideritanya. (2: 1-3)

2. Setan mengatakan ini hanya karena tubuh Ayub belum diserang, hanya miliknya, dan bahwa Ayub akan berbalik melawan Tuhan jika Ayub menderita luka fisik. (2: 4-5)

3. Allah sekali lagi menunjukkan bahwa Dia mengendalikan peristiwa dan Dia mengizinkan Setan untuk menyerang tubuh Ayub; hanya Setan yang tidak boleh mengambil kehidupan Ayub, (Ayub 2: 6)

#### V. Bencana kembali terjadi (2: 7-10)

1. Penderita fisik Ayub sangat buruk. (2: 7-8)

2. Istri Ayub memberinya nasihat yang buruk dan menyarankan dia untuk berbalik melawan Tuhan. (2: 9)

3. Terlepas dari segala yang telah terjadi padanya, Ayub tetap setia kepada Tuhan. (2:10)

4. Ayub tidak menyadari alasan penderitaannya. Dia tidak tahu bahwa Tuhan memperhatikannya dengan baik dan persetujuan. Tuhan dengan yakin memprediksi hasil dari persidangannya.

#### VI. Teman-teman Ayub tiba (2: 11-13)

1. Mereka sangat terkejut, oleh penderitaan yang mengerikan yang dialami Ayub, bahwa mereka tidak mengenali teman mereka dan mereka tidak dapat berkata-kata selama seminggu. Ayub 7: 5 memberi kita contoh betapa buruknya pekerjaan Ayub.

#### VII. Ayub kehilangan kesabarannya (3: 1-26)

1. Ayub kehilangan hati dan dia mengeluh. Dia mempertanyakan mengapa dia dilahirkan dan dia merindukan kematian.

#### VIII. Jobs tiga teman Eliphaz, Bildad, dan Zophar berbicara. (4: 1-31: 40)

Tiga teman Ayub masing-masing berbicara bergantian dan, setelah setiap teman berbicara, Ayub menjawab. Teman-teman Ayub tidak menawarkan kenyamanan baginya. Mereka masing-masing salah mengatakan bahwa penderitaan Ayub disebabkan oleh dosa-dosanya. Mereka mengatakan bahwa penderitaan yang mengerikan Ayub disebabkan karena Ayub adalah orang berdosa yang besar.

IX. Elihu, teman lain bergabung dengan diskusi (32: 1-37: 24)

1. Dia marah dengan Ayub karena Ayub membenarkan dirinya sendiri daripada Tuhan. (32: 2)

2. Dia marah dengan teman-teman Ayub karena mereka mengatakan Ayub salah tetapi mereka tidak memiliki jawaban yang baik. Kita seharusnya tidak mengatakan apa-apa pada waktu itu. (32: 3)

3. Elihu berkomentar bahwa terkadang penderitaan adalah disiplin, dan apa yang buruk bagi tubuh itu baik untuk jiwa.

(33: 19-30)

X. Tuhan berbicara (38: 1-41: 34)

Dia sangat menekankan bahwa Ayub dan semua manusia tidak tahu tentang alam semesta. Kita bahkan tidak memahami bagaimana hal-hal alami bekerja, jadi, kita tidak dapat berharap untuk memahami bagaimana Tuhan berurusan dengan ciptaan-Nya. Kita manusia sangat terbatas dalam kekuatan kita untuk mengendalikan peristiwa; kita bahkan sangat terbatas dalam memahami hal-hal yang terjadi.

1. Tuhan, dalam bab 38 dan 39, mengatakan kepada Ayub bahwa Dia sendiri memiliki kekuatan untuk mengendalikan segalanya, dan Tuhan memberikan banyak contoh tentang bagaimana Dia menciptakan segalanya dan bagaimana Dia membuat aturan tentang bagaimana pekerjaan alam itu berperilaku. Yesaya 45: 7 mengajarkan kita bahwa Allah adalah yang membuat semua bencana seperti lumpur longsor.

XI. Ayub menjawab kepada Tuhan (42: 1-6)

Ayub direndahkan oleh Tuhan dan mengakui bahwa dia salah. Dia mengakui bahwa Tuhan Maha Bijaksana dan bahwa sementara dia tidak mengerti mengapa dia menderita, Ayub tahu

bahwa 'mengapa' itu tidak penting. Ayub mengakui bahwa Allah ada di atas takhta dan bahwa Allah akan melakukan yang terbaik. Dengan kata lain, Ayub memercayai Tuhan sepenuhnya dan bertobat bahwa dia mempertanyakan Tuhan.

## XII. Ayub dipulihkan oleh Tuhan (42: 7-17)

Tuhan memarahi Elifas, Bildad, dan Zofar. Tuhan tidak hanya menggantikan harta milik Ayub yang hilang, dia memberi Ayub dua kali lebih banyak dari sebelumnya.

1. Keluarga Ayub datang dan menghiburnya karena Tuhan yang jahat telah dibawa ke Ayub. (42:11) Kristus dan gereja-Nya

### I. Misteri penderitaan atau penderitaan-mengapa ada.

1. Penderitaan ada karena dosa di dunia. Jadi, semua orang termasuk semua hewan menderita karena dosa di dunia.

2. Beberapa alasan lain yang diderita seseorang.

A. Terkadang penderitaan disebabkan karena pilihan pribadi yang dibuat seseorang.

i. Contohnya adalah ketika seseorang memilih untuk merokok dan mengembangkan kanker paru-paru dan menderita dan mati karenanya.

B. Sebagian besar waktu kita menderita tanpa mengetahui persis mengapa.

i. Teman-teman Ayub memberi tahu Ayub bahwa dia dihukum karena dosa-dosanya. (Ayub 4: 7-8 dan Ayub 8: 4) Kita tahu bahwa ini adalah alasan yang salah. Ayub 1: 8 memberi tahu kita bahwa Ayub adalah pria yang baik dan lurus, dan penderitaannya tidak disebabkan oleh apa pun yang telah dilakukan Ayub.

ii. Jangan pernah seperti teman-teman Ayub yang, beberapa kali, memberi tahu Ayub bahwa dosa-dosanya menyebabkan penderitaannya. Ayub (8: 4-6; 5:17; 11:14) Sebagian besar waktu kita tidak dapat mengidentifikasi dengan tepat mengapa seseorang menderita. Pertimbangkan apa yang Yesus katakan dalam Yohanes 9: 1-3 untuk membuktikan bahwa penderitaan seseorang mungkin tidak ada hubungannya dengan dosa pribadinya.

a. Bahkan jika kita dapat mengidentifikasi dosa yang menyebabkan seseorang menderita, kita seharusnya tidak menambah penderitaannya dengan mengatakan kepadanya alasan dia

menderita. Teman sejati akan menawarkan kenyamanan dan menahan diri dari kritik. Hibur saja tanpa penghakiman.

b. Ayub 19: 13-19 menceritakan bagaimana bahkan keluarganya menolaknya dan menambah penderitaannya.

3. Elihu memberikan jawaban yang lebih baik untuk mengapa kita kadang-kadang menderita ketika dia mengatakan itu adalah cara Tuhan untuk mengajar, mendisiplinkan, dan memperbaiki Ayub, meskipun ini bukan alasan yang benar dalam kasus ini.

A. Ibrani 12: 5-11 mengajarkan kepada kita bahwa disiplin adalah tanda bahwa Allah mengasihi kita.

i. Jawaban sempurna Tuhan adalah bahwa penderitaan adalah ujian untuk mempercayai Tuhan untuk siapa Dia, dan bukan untuk apa yang Dia lakukan.

4. Yesus membuktikan bahwa seseorang dapat sepenuhnya tidak berdosa dan masih menderita. Yesus tidak pernah berdosa tetapi Dia lebih menderita daripada orang lain yang pernah melakukannya ketika Dia disalibkan. Dia menderita rasa sakit fisik karena disalibkan dan dia juga menderita dipisahkan dari Allah Bapa untuk satu-satunya waktu.

5. Ayub juga memberi kita nubuat yang sangat jelas tentang kebangkitan Kristus dan gereja-Nya. (Ayub 19: 25-27) Pernyataan ini adalah pernyataan yang menunjukkan kepercayaan Ayub kepada Allah bahkan ketika Ayub menderita begitu mengerikan.

#### Aplikasi

1. Aturan Tuhan. Tidak ada yang terjadi kecuali Ia membiarkan itu terjadi. (Daniel 4: 34-35; Mazmur 115: 3)

2. Setan musuh besar sangat kuat (1 Petrus 5: 8), tetapi kekuasaannya dibatasi oleh Allah. (Ayub 1: 8 & Ayub 2: 6) A. Kita tidak boleh meremehkan kekuatan Setan. Dia begitu kuat sehingga kita tidak seharusnya menghadapinya dengan kekuatan kita sendiri. (Yudas 1: 9) Kita harus memohon kepada Allah untuk melindungi kita dari serangan-serangannya. (Efesus 6: 10-18)

B. Hanya Yesus yang cukup kuat untuk menahan serangan Setan. Dia mengalahkan Setan sementara Dia ada di kayu salib.

### 3. Membedakan kehendak Tuhan

A. Teman-teman Ayub menggunakan cara yang salah untuk membedakan kehendak Tuhan. Elifas menggunakan mimpi dan penglihatan. (Ayub 4: 12-16) Bildad menggunakan tradisi yang diwariskan dari generasi sebelumnya. (Ayub 8: 8-10) Zophar menggunakan pengalaman dan nalar. (Ayub 20: 2-3)

B. Empat ribu tahun kemudian ketika kita memiliki firman Allah yang lengkap dalam Alkitab, Orang-orang masih mencoba untuk memimpin orang dengan cara yang salah dengan menggunakan mimpi, penglihatan, tradisi, pengalaman dan alasan.

C. Kita harus memahami bahwa Tuhan tidak berbicara kepada kita melalui mimpi dan penglihatan lebih lama lagi karena Alkitab sudah selesai. (Penyingkapan 22:18) Tradisi seperti sihir menyesatkan kita. Dunia modern menggunakan pengalaman dan alasan, yang mereka sebut sains, untuk menyesatkan orang.

D. Cara yang benar untuk membedakan kehendak Allah adalah mengikuti ajaran Alkitab dan juga berdoa.

4. Semua hal bekerja bersama untuk kebaikan, bahkan penderitaan kita. (Roma 8:28) Orang Kristen harus ingat bahwa penderitaan kita saat ini tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan berkat yang datang. (Efesus 1: 3; 2 Korintus 4:17)

A. Kita orang Kristen harus menyadari bahwa kita harus menjalani hidup ini untuk mempersiapkan kekekalan. Penderitaan kita hanya sebentar, sementara surga adalah selamanya.

### Kesimpulan

1. Pelajaran utama dari kitab Ayub adalah bahwa Tuhan selalu tahu apa yang Dia lakukan dan mengapa. Kita harus berjalan dengan iman dan bukan karena melihat. Kita harus selalu percaya bahwa Tuhan tahu apa yang terbaik bagi kita, apapun situasi kita dalam kehidupan.

Kita harus ingat bahwa Tuhan bertanggung jawab atas segalanya.

2. Penderitaan adalah bagian dari hidup dan akan selalu bersama kita. Perjanjian Baru mengajarkan kepada kita bahwa Allah memiliki banyak alasan bagi kita untuk menderita.

3. Tuhan tidak memberi kita penjelasan apapun yang Dia izinkan terjadi.





## MAZMUR

“Huruf cinta Tuhan untuk Gereja-Nya”

Ada sejumlah penulis termasuk David yang menulis lebih dari setengahnya. Mazmur mencakup banyak emosi manusia dari dukacita yang mendalam sampai titik-titik sukacita yang tinggi. Mazmur banyak dikutip dalam Perjanjian Baru; 116 kali.

Banyak Mazmur mengajar kita dalam ibadat yang layak.

Ada sebanyak sepuluh jenis Mazmur berbeda:

1. Didactic = Mazmur pengajaran formal seperti 1, 5, 7, 15, 17, 50, 73, 94, 101.
2. Sejarah = 78.105.106.136.
3. Haleluya atau pujian = 106, 111-113, 115-17, 135, 146-50.
4. Pertobatan atau pengakuan = 6, 32, 38, 51, 102, 130, 143.
5. Doakan = 86.
6. Thanksgiving = 16, 18.
7. Messianic = 2, 20-24, 41, 68, 118.
8. Alam = 8, 19, 28, 33, 65, 104.
9. Peziarah selama waktu ziarah; seperti perjalanan ke Yerusalem untuk tujuan ibadah = 132-140.
10. Imprecatory atau cursing = 35, 52, 58, 59, 69, 83, 109, 137, 140.

Mari kita lihat beberapa contoh:

1. Mengajar membaca Mazmur 15. Ayat 1 tanyakan siapa yang disambut oleh Tuhan. Ayat 2-5 memberi tahu kita perilaku yang benar terutama ayat 2.
2. Haleluya membaca Mazmur 113 untuk pengajaran yang luar biasa dalam memuji Allah.

3. Penitensi membaca Mazmur 32. Ayat 1-4 mengajarkan kita bahwa hanya yang diampuni yang benar-benar bahagia. Ayat 5-11 mengajarkan pertobatan dan ayat 11 berbicara tentang sukacita sejati.

4. Mazmur 86 mengajarkan kepada kita bagaimana meminta Tuhan untuk sesuatu.

5. Mazmur 16 mengajarkan bagaimana seharusnya bersyukur kepada Tuhan.

6. Kadang-kadang sebuah Mazmur mulai berbicara dengan cara yang dapat merujuk kepada seorang raja manusia, tetapi hanya dapat sepenuhnya dipenuhi dalam Yesus seperti Mazmur 2. Sebagian dari ini dapat merujuk pada Raja Daud, tetapi beberapa seperti ayat 7 harus merujuk pada Yesus. Mazmur 22 adalah Mazmur Mesianik lainnya yaitu Mazmur nubuatan tentang Yesus di masa depan. Lihatlah Mazmur ini untuk melihat gambaran yang jelas tentang Yesus ketika dia sedang disalibkan. Lihatlah ayat 1 untuk melihat kata-kata yang Yesus ucapkan seribu tahun kemudian di kayu salib lihat Matius 27:46.

7. Mazmur 109 disebut Mazmur yang tidak menentu. Ini mengganggu kita karena mereka mengutuk seseorang seperti seorang dukun. Bacalah ayat 6-11 untuk melihat bagaimana seseorang meminta Tuhan untuk mengambil musuhnya. Banyak orang Kristen yang terganggu oleh kerasnya Mazmur ini. Perhatikan bahwa ayat-ayat ini memanggil Tuhan untuk menilai penyerang Anda; bukan untuk Anda melakukan penilaian sendiri. Cara saya untuk menangani ini adalah bagi saya untuk berdoa bagi seseorang untuk bertobat dan datang kepada Tuhan atau bagi Tuhan untuk menggantikan orang tersebut.

Mari kita lihat Mazmur yang luar biasa untuk kenyamanan di saat-saat sulit. Mazmur ini populer di Amerika Serikat beberapa tahun yang lalu ketika masih diperbolehkan untuk membaca Alkitab di sekolah. Banyak siswa yang terbiasa menghafal Mazmur ini. Sudah lebih dari empat puluh tahun sejak membaca Alkitab dibuat ilegal di sekolah, dan empat puluh tahun kemerosotan moral telah terjadi. Mari baca Mazmur 23.

## AMSAL

Sebagian besar Amsal ditulis oleh Raja Salomo dengan beberapa dari Raja Hizkia dan beberapa oleh penulis lain. Definisi pepatah adalah pepatah persuasif yang mengajarkan kebenaran. Amsal

atau pernyataan ini mencakup segalanya di dunia. Amsal-amsal ini adalah nasihat yang baik, tetapi itu bukan janji. Tujuan mereka adalah untuk mendorong kita untuk hidup benar di hadapan Tuhan. Banyak yang mudah dimengerti, tetapi ada beberapa yang sangat sulit dimengerti.

Amsal itu baik untuk segala usia dan banyak nasihat yang sangat baik untuk orang muda seperti 1: 8-10, 3:11, 5:20, 10: 5, dan lainnya. Mereka berisi instruksi yang baik untuk bagaimana seorang remaja harus berperilaku hidup yang layak, dan menghindari banyak masalah kehidupan. Subjek dari peribahasa adalah tentang dosa, kejujuran, orang jahat, hubungan sosial; sebenarnya ada hal-hal yang mungkin kita temui dalam hidup.

Lima tujuan peribahasa adalah:

1. Untuk memperoleh kebijaksanaan dan instruksi, lihat Pr. 1: 2. Alkitab memberi tahu kita bahwa hikmat dan instruksi datang dari Allah lihat Ayub 28: 12-18, 21, dan 23.

2. Pr. 1: 2 mengatakan theses amsal membantu kita memahami kata-kata wawasan. Mereka akan membantu kita mengatakan kebenaran dari kebohongan seperti ketika orang mencoba menipu kita. Sebagai contoh, mereka akan membantu kita untuk secara hati-hati memeriksa fakta untuk mengetahui apakah sesuatu itu baik untuk kita. Contohnya adalah kita tidak percaya bahwa seseorang mengatakan kepada kita kebenaran tentang suatu bagian dalam Alkitab kecuali kita melihatnya di dalam Alkitab. Banyak guru palsu akan memberi tahu Anda bahwa Allah berjanji bahwa orang Kristen akan makmur atau bahwa “Allah membantu mereka yang menolong diri mereka sendiri.” Sewaktu Anda belajar untuk membedakan atau mengatakan kebenaran, Anda belajar untuk melihat ke dalam Alkitab sendiri sebelum memutuskan apa yang benar.

A. Ibrani 5:14 memberi tahu kita bahwa orang Kristen yang dewasa lebih mampu membedakan yang baik dari yang jahat. Adalah baik untuk mendengarkan para penatua, tetapi Anda masih harus mengetahui bahwa para penatua mengatakan yang sebenarnya.

3. Pr. 1: 3 mengatakan peribahasa adalah untuk mempelajari bagaimana menjadi disiplin dan melakukan apa yang benar dan adil. Mereka membantu kita hidup dengan cara yang menyenangkan Tuhan. Kita belajar di Pr. 11: 1 bahwa Tuhan ingin kita jujur dalam urusan bisnis kita dan tidak menipu siapa pun.

4. Pr. 1: 4-5 memberi tahu kita bahwa mereka mengajarkan kita untuk menambah pengetahuan kita. Ayat empat mengatakan mereka mengajar yang muda, tetapi ayat lima memberi tahu kita bahwa mereka juga mengajar orang yang lebih tua dan bijaksana. Kita harus selalu siap untuk belajar tidak peduli berapa pun usia kita. Tidak ada orang yang terlalu tua untuk belajar. Orang bijak tahu ini tetapi yang bodoh mengira dia sudah tahu semua yang perlu dia ketahui.

5. Pr. 1: 6 memberi tahu kita buku itu membantu kita belajar berpikir dan menggali lebih dalam hal-hal penting seperti kebenaran Alkitab. Banyak orang membaca cepat ayat-ayat Alkitab dan hanya melihat kebenaran di permukaan. Ada banyak hal untuk dipelajari dari Alkitab yang hanya kita pelajari setelah banyak membaca dan berdoa serta belajar. Misalnya, pesan permukaan dari Yohanes 3:16 cukup mudah dimengerti oleh siapa pun tetapi kita dapat mempelajari ayat ini berulang kali dan masih belajar lebih banyak tentang kasih Allah setiap kali kita mempelajarinya.

Amsal mengajarkan kita di banyak bidang seperti:

1. Kemarahan -Pr. 14:17, 29; 15:18; 16:32; 19:11 ini berbicara tentang mengendalikan amarah. Banyak orang dipenjara karena mereka marah dan mereka menyakiti atau membunuh seseorang ketika mereka gagal mengendalikan amarah mereka.

2. Mercy Ams. 3: 9-10; 11: 24-26; 14:21, 19:17; 22: 9 mengajari kita untuk menjadi baik hati. Orang-orang Kristen dikenal melakukan tindakan belas kasih.

3. Disiplin Ams. 13:24; 17: 6; 19:18; 22: 6, 15; 23: 13-14 mengajari kita tentang anak-anak dan bagaimana disiplin, termasuk memukul pantat, baik untuk anak. Kita melakukan ini karena kita mencintai anak itu. Amsal 3: 11-12 mengajarkan kita bahwa, jika kita adalah milik Allah, Dia akan mendisiplinkan kita karena Dia mengasihi kita, lihat Ibrani 12: 5-11 untuk lebih banyak dari gagasan ini.

4. Takut akan Tuhan Ams. 1: 7; 3: 7; 9:10; 10:27; 14: 26-27; 15: 16,33; 16: 6; 19:23; 23:17; 24:21 semua berbicara tentang takut akan Tuhan. Kita sangat menghormati dan menghormati Tuhan, dan tahu bahwa Dia bisa sangat menakutkan. Orang non Kristen mengabaikan kekuatan dan penilaian yang luar biasa dari Tuhan.

5. Bodoh Ams. 10:18, 21, 23; 12: 15-16; 14: 9,16; 15: 2; 17: 10,12,24; 20: 3; 23: 9; 27:22; 28:26 mengajarkan tentang orang bodoh.

6. Teman-teman Ams. 17:17; 18:24; 19: 4; 27:10, 17 mengajari kita tentang teman.

7. Pekerjaan Ams. 6: 6-11; 10: 4-5, 26; 12:27; 13: 4; 15:19; 18: 9; 19: 15,24; 20: 4, 13; 24: 30-34; 26: 13-16 mengajar kita untuk tidak malas tetapi bekerja keras.

8. Mengobati orang lain Ams. 14:31; 22:22; 28:16 mengajar kita untuk tidak menindas orang; untuk memperlakukan orang dengan belas kasih dan kebaikan.

9. Pride Ams. 6:17; 11: 2; 13:10; 15:25; 16: 18-19; 18:12; 21: 4,24; 29:23; 30:13 mengajarkan tentang bahaya kebanggaan. 10. Peacemaking Ams. 3:30; 10:12; 15:18; 16:28; 17: 1, 14, 19; 18: 6, 19; 20: 3; 22:10; 25: 8; 30:33 memberitahu kita untuk menjadi pembawa damai bukannya menyebabkan masalah.

11. Penggunaan lidah -4: 24; 10: 11-14, 17-21, 31-32; 12: 17-19, 22; 13: 3; 14: 3; 15: 1-2, 4-5, 7, 23; 16:13, 23,27; 17: 4; 18: 6-7, 21; 19: 1 mengajarkan tentang bahaya lidah yang tidak terkontrol. Baca Yakobus 3: 1-10 untuk lebih banyak tentang lidah.

12. Kekayaan Ams. 10: 2, 15; 11: 4, 28; 13: 7, 11,; 15: 6; 16: 8; 18:11; 19: 4; 27:24; 28: 6, 22 memberi kita banyak kebijaksanaan tentang kekayaan dan harta benda.

13. Wanita Jahat Ams. 2: 16-19; 5: 3-14, 20; 6: 24-35; 7: 5-27; 9: 13-18; 23: 27-28 ajarkan kita untuk menjauh dari wanita jahat dan berbahaya.

13b. Istri -Ams. 5: 18-19; 11:16; 18:22; 19:14; 31: 10-31 mengajarkan kita bahwa seorang istri yang saleh adalah karunia yang luar biasa dari Allah dan dia harus disayangi.

14. Kebijaksanaan -Ams. 1: 7, 20-22; 2: 6-7,10-11; 3: 13-18, 19, 21; 4: 5-9; 8: 1-16; 9: 1-6; 12: 8; 14: 8; 18: 4; 19: 8; 24: 3 mengajarkan kita bahwa hikmat berasal dari Tuhan. Kita dapat memperoleh banyak kebijaksanaan dari mempelajari Alkitab kita. Orang tua dan orang tua yang saleh juga dapat mengajar kita banyak kebijaksanaan.

Kitab Amsal adalah petunjuk yang baik untuk menjalani kehidupan Kristen dengan banyak nasihat praktis dan sebanding dengan Yakobus dalam Perjanjian Baru. Anda harus mempelajari semuanya, dan membaca satu bab atau bagian dari satu bab pada satu waktu.

## Pengkhotbah

Ini adalah buku kebijaksanaan lain. Tidak diketahui siapa penulisnya, tetapi kebanyakan orang mengira itu adalah Raja Salomo. Dia menjalani hidupnya sedemikian rupa sehingga buku itu menggambarkan cara yang mungkin dia rasakan di akhir hidupnya. Kita membaca tentang seorang pria yang putus asa tentang bagaimana dia menjalani hidupnya.

Kita tahu bahwa Salomo memulai hidupnya dengan penuh janji; kita ingat bahwa Allah memberinya hikmat yang luar biasa dan juga kekayaan yang besar. Salomo tidak puas dan dia mencari lebih banyak kekayaan, dan dia menyembah allah lain. Sekarang di akhir hidupnya ia menyadari bahwa hidup tanpa Allah yang sejati di pusat tidak ada artinya. Satu-satunya hal yang terakhir adalah apa yang kita lakukan untuk Tuhan. Salomo sedih karena dia menyadari bahwa dia telah menyalahgunakan hidupnya mengejar kemewahan hidup daripada mendedikasikan hidupnya untuk melayani dan menyembah Tuhan.

Ini adalah pelajaran yang banyak orang tidak pernah belajar sampai terlambat. Hal-hal yang kita tinggalkan di bumi tidak berarti seperti rumah kita, posisi kita dalam kehidupan seperti menjadi raja, atau sangat kaya. Apa yang bisa kita bawa bersama kita? 2 Tim 4: 8 berbicara tentang mahkota kebenaran yang akan diberikan Yesus kepada kita ketika kita masuk surga karena memberi tahu orang-orang tentang Dia. Kita akan bersekutu selamanya di surga bersama orang-orang yang ada di sana karena kita memberi tahu mereka tentang rencana keselamatan Allah. Mari kita lihat buku Pengkhotbah:

I. Ada dua pandangan hidup. Salah satunya adalah pandangan orang-orang sebagai manusia alami dan durhaka. Pandangan lain adalah bahwa seseorang yang mengenal Tuhan. Tujuan Pengkhotbah adalah untuk menunjukkan kesia-siaan mengejar tujuan materialistik sebagai tujuan akhir bagi diri mereka sendiri, dan menunjuk kepada Allah sebagai sumber dari semua yang benar-benar baik.

1. Setiap pengejaran terhadap manusia sia-sia jika Tuhan dikecualikan. Ada nilai untuk hidup hanya jika Tuhan adalah bagian dari kehidupan kita.

2. Hanya pekerjaan Allah yang bertahan dan bertahan, sehingga hanya Dia yang dapat memberikan nilai sejati bagi kehidupan dan pelayanan manusia. II. Kesombongan

1. Sepuluh kesombongan:

Hikmat manusia 2: 15-16

Ketenaran manusia 4:16

Pekerja manusia 2: 19-21

Kecemasan manusia 5:10 ( Tidak pernah puas)

Tujuan manusia 2:26

Manusia mengingini 6: 9

Persaingan manusia 4: 4

Kesembrotoan manusia 7: 4

Keserakahan manusia 4: 8

Penghargaan manusia 8:10, 14.

Buku ini menyimpulkan bab 12: 9-14 dengan gagasan bahwa semua umat manusia bergantung pada Tuhan. Ayat 13 adalah kuncinya di sini. Pengkhotbah 12:13 Akhir dari masalah ini; semua telah terdengar. Takut akan Tuhan dan patuh pada perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban manusia. Bahasa aslinya adalah "untuk ini adalah seluruh umat manusia." Untuk mematuhi adalah menjadi manusia sejati dan untuk mencapai potensi terbesar kita sebagai bagian dari penciptaan. Dengan kata lain, semua nilai kita sebagai manusia ditemukan dalam hubungan kita dengan Tuhan.

#### Kidung Agung atau Kidung Salomo

Ini adalah lagu cinta, dan ayat satu memberi tahu kita bahwa ini adalah tentang Raja Salomo. Sebagian orang melihatnya sebagai lagu cinta antara Tuhan dan umat-Nya Israel. Orang lain seperti saya melihatnya sebagai perayaan cinta yang dibagi antara kekasih muda yang diciptakan menurut gambar Allah. Menempatkan buku seperti ini di Alkitab menunjukkan bahwa Allah tertarik dengan semua kegiatan manusia kita. Hubungan antara suami dan istrinya adalah hubungan terpenting kedua yang ada. Apa hubungan yang paling penting? Pernikahan yang baik adalah menghormati Tuhan dan merupakan latar yang baik untuk membesarkan generasi berikutnya untuk menjadi umat Tuhan.

Beberapa ekspresi aneh bagi kita seperti 4: 1-5. Ini adalah cara yang tepat untuk mengagumi seorang wanita muda dalam budaya oriental pada masa itu. Banyak orang merasa tidak nyaman dengan konten seksual buku tersebut. Tuhan memperjelas bahwa cinta seksual antara suami dan istri adalah hal yang baik.

Tema Teologis: Masyarakat kita didorong oleh penyalahgunaan seks yang sering mengakibatkan tragedi bagi mereka yang terlibat dalam perilaku seksual yang salah. Buku ini mengakui sisi sensual dari sifat manusia sebagai bagian dari ciptaan Tuhan yang luar biasa. Tuhan menciptakan kita “pria dan wanita” dan sebagian besar dari kita cukup senang tentang itu. Ikatan pernikahan memberikan kemungkinan terdekat dalam hubungan manusia (Kej 2:24), dan yang di mana tidak perlu ada rasa malu (Kej. 2:25). Buku ini memberi kesaksian bahwa pria dan wanita saling melengkapi dalam hubungan suami dan istri. Ini menegaskan kesucian pernikahan dan menyetujui cinta erotis, heteroseksual dalam ikatan perkawinan. Perhatikan homoseksual seks atau seks antara orang yang belum menikah tidak disetujui dari sebelumnya.

#### Tinjauan Para Nabi

Bagian utama terakhir dari Perjanjian Lama adalah para nabi. Pengaturan buku tidak kronologis yang berarti mereka tidak diatur dalam urutan ketika mereka terjadi. Pelayanan mereka adalah bukti lebih lanjut bahwa Tuhan benar-benar mengasihi kita. Setelah manusia memilih untuk berbuat dosa, dia berperang dengan Tuhan dan dia dikutuk ke neraka. Tuhan segera mulai menebus manusia. Manusia tidak mampu melakukan kebaikan sendiri sehingga Tuhan mengirim para nabi untuk membantu menarik manusia menjauh dari dosanya, dan untuk kembali kepada Tuhan. Usaha ini gagal dan satu-satunya harapan bagi umat manusia adalah penyelamat kita — Yesus Kristus.

Apa yang dilakukan seorang nabi

1. Keempat menceritakan - Seorang guru Alkitab yang mengajar dari Alkitab adalah seorang nabi. Beberapa nabi Alkitab seperti Yunus tidak meramalkan masa depan sama sekali.
2. Meramalkan — menceritakan masa depan. Prediksi umum adalah menantikan Yesus Ingat mereka tidak melihat semua masa depan dan tidak sering memahami nubuatan mereka sendiri. Dan 12: 8-9



Para nabi adalah buku Alkitab yang paling banyak dibaca dan paling tidak dipelajari. Banyak pendeta dan pengajar Alkitab tidak pernah mengajar dari para Nabi. Saya percaya ini karena dua alasan. Yang pertama adalah bahwa pesan nabi sulit untuk diterima karena itu adalah salah satu peringatan hukuman karena orang-orang berbuat dosa. Alasan lainnya adalah karena pesan dari banyak nabi sulit dimengerti. Pesan mereka sepadan dengan usaha mempelajarinya. Ada banyak pelajaran praktis untuk kita.

Sewaktu Anda mempelajari para nabi, cobalah untuk mencari tahu waktu dalam sejarah yang mereka bicarakan dan juga lokasi dan siapa yang mereka bicarakan. Kadang-kadang bisa sulit untuk memastikan waktu dan tempat. Beberapa seperti nabi Yeremia kita tahu bahwa dia adalah seorang nabi untuk Yehuda dan dia berbicara pada saat sebelum dan selama jatuhnya Yerusalem ke Babel.

Fakta tentang para nabi

1. Ada banyak yang tidak kita ketahui, dan mereka tidak disebutkan dalam Alkitab dengan nama, dan hanya disebutkan dalam 1Sam 10: 5. Ada banyak di antaranya.
2. Beberapa nabi disebutkan dalam buku-buku yang berbeda. Elia ditemukan dalam I Raja-Raja. Elisa dan Natan dan Musa semuanya disebutkan di dalam buku-buku yang berbeda dari Alkitab; tidak ada yang menulis buku mereka sendiri.
3. Beberapa menulis buku yang membawa nama mereka seperti Yesaya, Yeremia (Ratapan), Amos.
4. Beberapa disebut sebagai Nabi Utama karena mereka menulis buku-buku panjang seperti Yesaya dan Yeremia.
5. Ada yang disebut Nabi Kecil karena mereka menulis buku-buku pendek seperti Mikha atau ditulis dalam sebuah buku pendek seperti Yunus.
6. Setiap pesan nabi penting tidak peduli berapa lama atau seberapa singkat.
7. Bagaimana Anda tahu jika seorang nabi salah? Kita menilai seorang nabi untuk menjadi nabi sejati jika apa yang dia prediksi menjadi kenyataan.

A. Apakah pesannya konsisten dengan Alkitab? Seorang nabi sejati tidak akan pernah menyampaikan pesan apa pun yang bertentangan dengan Alkitab. Misalnya, seorang nabi sejati tidak akan pernah mengatakan bahwa ia memiliki wahyu yang memungkinkan Anda mengabaikan perintah Alkitab setiap saat.

B. Apakah ramalannya menjadi kenyataan? Ada hukuman berat untuk nabi-nabi palsu, lihat Ul. 13: 5 atau 18:20.

Pesan-pesan nabi terkadang sangat sulit dimengerti dan kadang-kadang mustahil untuk dipahami sepenuhnya. Mereka sering tidak dipelajari oleh orang Kristen karena alasan ini. Mereka sering membutuhkan usaha ekstra untuk memahami, tetapi upaya itu berharga. Berharap untuk perlahan-lahan memahami mereka ketika Anda mempelajarinya berulang-ulang, dan jangan berharap untuk cepat memahami semua yang mereka katakan. Seperti halnya semua pembacaan tulisan suci, Anda harus meminta Roh Kudus untuk membantu Anda memahami pesan itu. Bagaimana cara Tuhan berbicara kepada kita sekarang? Hari ini Tuhan berbicara kepada kita melalui kata-kata tertulisNya yang adalah Alkitab. Satu-satunya masa depan yang dapat kita ceritakan dari Alkitab adalah bahwa Yesus akan datang kembali dalam kemenangan penuh. Tidak ada nabi yang meramalkan sekarang Wahyu 22: 18-19 atau Ul. 4: 2 atau Ibrani 1: 1-2

Tema-tema umum para nabi

1. Kewajiban perjanjian = taat kepada Tuhan = ingat siapa Tuhan dan apa yang telah dilakukanNya = mereka dipanggil untuk mengingat Tuhan sebagai

mereka tinggal. Ini adalah menceritakan

A. Para nabi memanggil orang-orang untuk keluar dari dosa mereka seperti penyembahan berhala dan kembali kepada Allah dan firman-Nya.

B. Para nabi memanggil orang-orang untuk mengingat bahwa Allah telah memisahkan mereka dan bahwa mereka harus hidup kudus. Mereka harus menunjukkan kebaikan (kesaksian)

C. Rakyat harus hidup damai satu sama lain; ini berlaku untuk Gereja hari ini.

2. Tema kedua adalah Hari Tuhan. Ini mengacu pada penghakiman eskatologis atau akhir zaman Allah. Ini mengandung dua aspek

A. Penghakiman Allah atas orang-orang yang tidak percaya — menekankan bahwa dosa yang tidak bertobat akan dihukum secara kekal.

B. Keselamatan adalah untuk orang-orang Tuhan yang akan dibersihkan dan orang-orang kafir dibersihkan.

Hari Tuhan akan datang dengan penghakiman bagi orang-orang berdosa dan pahala bagi orang beriman.

3. Tema penting lainnya adalah konsep Mesias (sang juru selamat yang akan datang) —bahasa Ibrani berarti Yang Diurapi. Berarti menyisihkan seperti penatua

#### Ikhtisar Yesaya

Yesaya memuat banyak nubuat yang menceritakan secara detail tentang Yesus yang sangat akurat. Ada juga prediksi tentang penilaian yang akan datang. Ini menceritakan bagaimana orang Israel harus ditaklukkan dan dihukum. Prediksi ini akurat meskipun sering diberikan bertahun-tahun sebelum peristiwa benar-benar terjadi. Misalnya, nama Cyrus digunakan secara akurat ratusan tahun sebelum kelahirannya. Yesaya 44:28

Ketika Anda mempelajari para nabi, penting untuk dapat menempatkan mereka di lokasi mereka dan juga waktu mereka dalam sejarah ketika diketahui. Misalnya, Yesaya adalah seorang nabi bagi orang-orang Yehuda selama masa Raja Uzia, Yotham, Ahas, dan Hizkia. Pada awal pelayanannya, Yehuda mengalami masa yang sangat makmur, dan begitu umum orang-orang dalam kemakmuran mereka meninggalkan Tuhan. Inilah yang telah terjadi di Amerika Serikat. Amerika Serikat adalah negara yang sangat makmur di mana Tuhan dulu dihormati, tetapi sekarang kemakmuran telah menyebabkan Amerika Serikat dan Eropa meninggalkan Tuhan. Pada akhir masa Yesaya, kemakmuran telah berakhir, dan banyak orang Amerika takut bahwa ini adalah masa depan kita yang dekat.

39 bab pertama dari Yesaya terutama berkaitan dengan dosa-dosa orang-orang Yerusalem, dan juga negara-negara sekitarnya. Dengan kata lain, penghakiman Tuhan adalah pesan utama. Meskipun Tuhan di Masa Lalu

Perjanjian terutama bekerja dengan orang-orang Yahudi, Dia juga kadang-kadang membiarkannya diketahui bahwa Dia adalah Allah seluruh dunia.

Nubuat-nubuat pertama dalam Yesaya adalah yang paling umum untuk memperingatkan orang-orang. Mari kita bahas bab satu untuk melihat pola pengajaran semacam ini.

1. Ayat satu memberi tahu kita rincian tentang kapan Yesaya hidup dan orang-orang yang bekerja dengannya.
2. Kemudian kita memiliki surat dakwaan atau daftar dakwaan yang Tuhan miliki terhadap orang-orang, dan hukuman untuk dosa orang-orang. Baca ayat 2-9. Tuhan memberi tahu orang-orang bahwa mereka berdosa. Dosa adalah bahwa mereka telah memberontak dan berpaling dari Tuhan mereka. Sebagian besar tulisan Yesaya adalah tentang memperingatkan orang-orang untuk tidak menyembah berhala; sebaliknya mereka harus menyembah Tuhan. Yesaya mengatakan kepada mereka bahwa Tuhan tidak senang dengan mereka. Yesaya adalah orang yang berpendidikan sangat baik yang sering kita lihat dalam tulisan-tulisannya. Lihatlah ayat 3 di mana dia mengejek orang-orang dengan mengatakan kepada mereka bahwa bahkan lembu dan keledai pun cukup pintar untuk mengetahui tuan mereka, tetapi Israel tidak sepintar itu.
3. Ayat 10-15 Tuhan berkomentar bahwa ibadah orang-orang tidak dapat diterima oleh-Nya karena hati mereka yang najis. Dalam ayat 15, Allah mengancam untuk membelakangi umat-Nya. Ini adalah ancaman serius, dan kita harus takut agar Tuhan mengatakan ini tentang orang-orang kita dan tanah kita. Lihat 2 Tawarikh 7: 13-14 di mana Allah sedang berbicara tentang apa yang terjadi ketika dia telah menarik berkat-Nya dari suatu tempat dan kemudian apa yang terjadi ketika umat-Nya berbalik kepada-Nya.
4. Dalam ayat 16-19 orang-orang dipanggil untuk bertobat dan berpaling dari dosa mereka dan mengikuti Tuhan. Lihatlah ayat-ayat ini untuk melihat bahwa ada berkat-berkat besar yang ditawarkan jika kita berbalik dari dosa-dosa kita dan berbalik kepada Allah.
5. Kemudian sisa bab melaporkan bahwa akan ada berkat bagi mereka. Ini adalah pesan yang sama untuk kita hari ini.

Mari kita lihat contoh lain dari pesan Yesaya. Bab 5: 1-7 Tuhan berbicara tentang kebun anggur yang telah Ia rawat dengan baik. Ayat 2 mengatakan bahwa Allah mengharapkan untuk memanen anggur yang baik tetapi sebaliknya ia memanen anggur liar atau buruk yang tidak baik untuk dimakan. Tuhan kecewa dan demikian ayat 5 Dia mengatakan bahwa Ia akan menghapus perlindungannya dan ayat 6 mengatakan Ia akan mengirimkan penghakiman. Ayat tujuh

mengatakan bahwa Allah benar-benar berbicara tentang umat-Nya. Sisa bab ini berbicara tentang penilaian yang berat. Catatan dalam bab ini tidak seperti bab-bab sebelumnya, tidak ada panggilan untuk bertobat dan kemudian diberkati. Tuhan tidak memberi orang-orang ini kesempatan kedua. Ini peringatan bagi kita semua.

Yesaya bisa sulit dimengerti karena banyak bab yang keluar dari urutan kronologis. Contoh dari ini adalah bab enam di mana Allah memanggil Yesaya untuk melayani sebagai nabi. Anda akan berharap bab ini menjadi yang pertama bukannya bab nomor 6. Alasan untuk ini, saya diberitahu adalah, bahwa Yesaya akan berbicara dan kata-katanya ditulis dan kemudian diposting di pintu gerbang ke kota, dan pergi untuk orang-orang untuk membaca. Kemudian mereka dikumpulkan dan disimpan sampai mereka dimasukkan dalam bentuk buku. Terkadang hal ini menyebabkan mereka tidak tertata.

Bab 6 adalah kisah tentang menugaskan Tuhan atau memanggil Yesaya untuk menjadi seorang nabi. Kita melihat dalam ayat 5 bahwa Yesaya melihat Tuhan. Apakah Anda ingat pelajaran dari ketika Musa melihat Tuhan? Ini disebut apa? Ini disebut Theophani lihat Keluaran 3: 2-6 untuk yang lain. Reaksi Yesaya untuk bertemu dengan Allah yang kita lihat dalam ayat 5. Tanggapannya adalah apa reaksi kita seharusnya kapan pun kita berpikir tentang Tuhan ketika kita memikirkan kehadiranNya yang luar biasa. Kita harus diatasi dengan pemikiran kekudusanNya yang luar biasa dan kesengsaraan kita yang celaka.

1. Perhatikan bagaimana Allah dalam ayat 6-7 membersihkan Yesaya dari dosa-dosanya. Proses ini mirip dengan apa yang sering kita lakukan ketika kita berdoa, dan mengaku dosa kita. Kita menghabiskan waktu memuji Tuhan untuk siapa Dia, dan kita meminta Dia untuk membersihkan kita dari dosa-dosa kita.

2. Sekarang Yesaya telah dibersihkan oleh Tuhan dan siap untuk Tuhan untuk membuatnya bekerja, dan Tuhan bertanya kepadanya pertanyaan yang Dia minta setiap orang percaya melihat ayat 8. Tuhan meminta setiap orang dari umat-Nya untuk melayani-Nya, dan jawabannya Yesaya memberi satu-satunya jawaban yang benar. "Ini saya kirim saya" Tuhan punya pekerjaan untuk setiap orang Kristen dan setiap pekerjaan penting termasuk membersihkan gereja.

3. Sisa bab ini mengajarkan kita sebuah pelajaran penting ketika kita membaca bahwa pelayanan Yesaya tidak akan berhasil dan itu akan menjadi pelayanan yang panjang. Sebenarnya Yesaya

adalah seorang nabi selama sekitar 65 tahun. Tradisi Yahudi melaporkan bahwa Raja Manasye membunuh Yesaya dengan menyuruhnya menggergaji menjadi dua. Bagaimanapun juga orang-orang itu tidak pernah melakukan apa yang diminta Yesaya untuk dilakukan yang harus taat kepada Tuhan; namun Yesaya tetap setia kepada Tuhan. Hidupnya harus menjadi teladan bagi kita.

Yesaya, sebagai hasil dari pertemuan dengan Tuhan, menjadi sadar akan kekudusan Allah dengan cara khusus yang kita lihat dalam tulisannya. Dia menggunakan frasa “Yang Kudus dari Israel” lebih dari 25 kali untuk menggambarkan Tuhan. Kita melihat frasa ini dalam ayat 4 dari pasal satu untuk pertama kalinya. Kesadarannya, pengetahuannya tentang kekudusan Allah adalah sesuatu yang harus kita salin. Kita menjadi sadar akan kekudusan Allah dengan membaca dan mempelajari Alkitab. Semakin baik kita mengenal Tuhan, semakin kita mengerti betapa suci dan sempurna Tuhan itu dan betapa kita manusia yang berdosa dan kotor.

Bab 19 adalah oracle atau ramalan tentang Mesir. Ayat 1 dan 3 mengatakan bahwa mereka bersalah atas penyembahan berhala dan sihir yang bersifat santet. Kemudian Tuhan mengucapkan penghakiman. Di ayat 16 kita melihat orang-orang Mesir mengakui Tuhan karena mereka takut akan Dia melihat Mazmur 111: 10. Kita melihat dalam ayat 18-21 pertobatan orang-orang. Ayat 22 mengatakan bahwa Dia akan menyembuhkan orang-orang setelah mereka menjadi anak-anak-Nya. Allah dalam ayat 25 mengucapkan berkat kepada umat-Nya di Mesir. Gereja mula-mula kuat di Mesir, dan sisa-sisa bertahan sampai hari ini.

Dalam bab 40 Yesaya, pesan berubah dari menekankan penilaian menjadi pesan kenyamanan. Lihatlah pasal 40 ayat 1. Di sini Yesaya sedang berbicara pesan kepada orang-orang yang hidup jauh di masa depan ketika mereka berada di penangkaran dan menderita. Ide kenyamanan dari Tuhan harus meyakinkan semua orang Kristen. Penghiburan Allah berasal dari gagasan bahwa Allah cukup kuat untuk menghibur kita dan Dia sangat mengasihi kita. Yohanes 3: 16-17. Kita orang Kristen memiliki alasan untuk selalu bersukacita karena hubungan kita dengan Tuhan.

Yesaya memiliki prediksi tentang akhir zaman. Lihatlah pasal 65: 1-7 di mana Tuhan memprediksi hukuman untuk orang yang tidak taat. Bab 65: 17-25 menceritakan tentang berkat bagi orang yang patuh. Pelajari bab 57 untuk melihat nasib orang dengan jelas. Ayat 1-2 mengatakan kepada kita bahwa orang Kristen dapat berharap untuk beristirahat dan damai sementara ayat 20-21 berjanji bahwa tidak akan ada kedamaian bagi orang fasik.

Bab 58 adalah bab tentang ibadah. Ayat 1-2 Allah menolak ibadat orang-orang karena mereka berusaha untuk menyembah Allah sambil melanjutkan praktik dosa mereka.

Ayat 3-6 memerintahkan kita dalam berpuasa. Tuhan berkata bahwa Dia akan senang Ayat 8-14 Tuhan berkata bahwa dia akan senang jika mereka menjalani hidup yang saleh ketika mereka menyembah-Nya.

Ada banyak nubuat tentang Yesus dalam kitab Yesaya. Kita melihat gambar yang jelas tentang kehidupan dan penderitaan Yesus dalam prediksi yang ditulis 700 tahun sebelum Yesus hidup. Kitab Yesaya menunjukkan betapa buta seseorang dapat menyangkal kebenaran tentang Yesus. Orang Yahudi mempelajari Kitab ini dan kemudian mengabaikan prediksi tentang Yesus. Prediksi yang begitu jelas dipenuhi oleh Yesus bahwa setiap orang yang membaca Yesaya harus dapat menerima Yesus sebagai Mesias. Mari kita lihat beberapa nubuatan ini.

1. Yesaya 7:14 dibaca. Kita melihat bahwa seorang perawan akan memiliki bayi dan bahwa bayi itu akan diberi nama Immanuel yang berarti Tuhan beserta kita. Saya hanya tahu satu orang yang lahir dari seorang perawan, dan itu adalah Yesus. (Lukas pasal 1) Yesus menggenapi nama Immanuel karena Dia adalah Allah dan Dia hidup di antara manusia.

2. Mari kita lihat pemerintahan yang buruk dan baik. Bab 9: 1-7 memberi kita uraian tentang aturan Yesus khususnya melihat ayat 6-7. Akan ada pemerintahan yang benar. Yesaya 3: 4-6 menjanjikan pemerintahan yang buruk sebagai bentuk penilaian atau hukuman.

3. Bab 11: 1-17 berbicara tentang Yesus. Tunggul Isai di ayat satu mengacu pada ayah Raja Daud. Kita diingatkan bahwa Daud dijanjikan bahwa barisannya akan menjadi raja selamanya. Yesus adalah keturunan ini. Tunggulnya mengacu pada fakta bahwa pada zaman Yesus kerajaan bukan lagi pohon tinggi yang besar karena kejatuhan kerajaan yang tersisa hanyalah sebuah cabang kecil yang berusaha tumbuh dari tunggulnya.

4. Mulai dari Yesaya pasal 42: 1-7 kita menemukan yang pertama dari empat bagian dari apa yang dikenal sebagai bagian-bagian pelayan yang diterapkan pada kehidupan Yesus. Ayat 2-3 mengatakan bahwa Dia akan menjadi penguasa yang lembut. Ayat 6-7 menceritakan bagaimana Dia akan menyembuhkan orang buta yang berarti penyembuhan fisik, tetapi ia juga berbicara tentang penglihatan rohani di sini.

5. Bab 49: 1-7 dan 50: 4-11 juga adalah gambar Yesus sebagai pelayan.
6. Bab 52: 13-53: 12 kita melihat pelayan yang menderita yang mungkin adalah bagian paling terkenal dari bagian-bagian pelayan. Mari kita lihat lebih dekat pada bagian ini.
- A. Yesaya 52:13 kita melihat Yesus akan ditinggikan dan dia akan mengungkit raja-raja di bumi.
- B. Bab 53: 1-3 memberi tahu kita bahwa Yesus mengalami penolakan dari orang-orang dan mengalami kesedihan dan kesedihan.
- C. Ayat 53: 4-6 Mengatakan kepada kita bahwa Dia menderita bagi kita dan bahwa penderitaan-Nya datang dari Allah.
- D. Ayat 7-9 memberitahu kita bahwa Yesus menerima nasib-Nya tanpa protes meskipun Dia tidak bersalah Ia pergi ke kematian-Nya untuk kita. Yesus begitu kuat sehingga Dia pergi ke salib adalah karena Dia mengasihinya. Tidak ada yang cukup kuat untuk membuat Dia mati kecuali Dia setuju.
- E. Ayat 10-12 mengatakan bahwa Allah yang menghancurkan-Nya juga akan memberi imbalan kepada-Nya. Hamba mencapai kemenangan melalui kehidupan penderitaan, karena penderitaan memenuhi rencana Allah. Penderitaan masih memenuhi rencana Tuhan.

### Yeremia dan Ratapan

Nabi Yeremia mengikuti kematian Yesaya selama enam puluh tahun. Pesannya adalah tentang penghukuman yang akan datang dari Allah atas Yehuda dan Yerusalem. Yeremia sering dikenal sebagai nabi yang menangis karena hatinya hancur ketika dia menyampaikan pesan penghakiman. Yeremia 9: 1 dan 13: 15-17

Sebagian besar dari buku ini adalah laporan sejarah tentang hari-hari terakhir kerajaan Yehuda. Beberapa buku adalah biografi

Yeremia, dan bagian dari kitab itu adalah nubuat untuk Yehuda. Buku ini dapat membingungkan karena tidak disatukan dalam urutan kronologis. Apakah seperti Yesaya dalam arti bahwa pesan-pesan itu diberikan pada waktu yang terpisah dan disatukan kemudian tanpa peduli kapan pesan itu diberikan.



Ia dilahirkan sebagai pendeta dan seperti Musa ia tidak ingin melakukan pekerjaan yang Allah panggil dia lakukan. Tuhan mengatakan kepadanya bahwa dia dipanggil untuk melakukan pekerjaan ini dan bahwa Tuhan akan membantu dan melindunginya. Tuhan melindungi hidupnya tetapi, Yeremia dipenjara, dipukuli, dan hampir terbunuh. Dia adalah teladan bagi kita bahwa ketika Tuhan memanggil kita untuk melayani, kita harus menjawab panggilan-Nya tidak peduli berapa pun harganya. Biaya layanan sering tinggi; itu bahkan mungkin membuatmu kehilangan nyawamu.

Dia melayani sebagai nabi selama lebih dari empat puluh tahun selama pemerintahan lima raja. Raja Yosia yang pertama adalah satu-satunya yang saleh; yang lain semuanya jahat di hadapan Tuhan. Dia adalah nabi pada masa ketika Yehuda dan Yerusalem ditaklukkan oleh orang Babel. Ini adalah saat yang mengerikan bagi Yerusalem karena orang Babel sangat kejam, dan Yeremia mencintai orang-orang.

Yehuda pada saat ini kehilangan kemerdekaannya dan hanya diizinkan untuk hidup di bawah kekuasaan negara-negara asing di Mesir dan Babel. Kedua negara ini berjuang untuk mendominasi Yehuda. Satu-satunya alasan bahwa Israel adalah negara yang kuat dan kaya selama masa Salomo adalah bahwa Tuhan telah memberkati mereka. Pada zaman Yeremia, dosa-dosa Yehuda telah menyebabkan Allah menarik berkat-Nya dari perlindungan. Ini berarti bahwa Yehuda terlalu lemah untuk tetap independen.

I. Yeremia pada masa pemerintahan Raja Yosia. 640-609 SM 2 Tawarikh 34-35: 27

1. Lima tahun setelah ia memulai pekerjaannya sebagai nabi, Kitab Hukum ditemukan di bait suci. 2 Raja-raja 22: 8. Hal ini menyebabkan kebangunan rohani di negeri itu, dan Yehuda sekali lagi menyembah Tuhan ketika mereka dipimpin oleh Raja Yosia yang saleh. Yeremia memperingatkan bahwa kebangunan rohani hanya efektif jika orang-orang mengubah hati mereka untuk menyembah Tuhan. Yeremia 2:22

2. Kitab hukum tidak pernah benar-benar hilang; tidak diikuti. Ini mirip dengan apa yang terjadi pada Alkitab pada masa Martin Luther. Alkitab hanya tersedia untuk beberapa orang, tetapi ajarannya tidak diajarkan atau diikuti oleh orang-orang ini. Gereja menemukan cara penyembahannya sendiri. Ketika Martin Luther membaca Alkitab, dia memulai gereja Lutheran, Gereja Protestan, sebagai protes terhadap Gereja Katolik Roma. Setelah Raja Yosia meninggal ia

diikuti oleh raja-raja jahat dan Yehuda berhenti menyembah Tuhan yang benar. Ini menunjukkan bahwa orang-orang tidak mendengarkan Yeremia mengatakan kepada mereka bahwa hati mereka harus diubah. Mereka menyembah Tuhan secara eksternal, tetapi hati mereka masih berdosa.

II. Tiga raja jahat memerintah Yehuda dari 609 SM hingga 597 SM.

1. Yang pertama dari raja-raja ini adalah Raja Yehoahaz yang tetap menjadi raja selama tiga bulan, dan kemudian dia dibawa ke pengasingan ke Mesir yang merupakan bangsa yang kuat di daerah itu pada waktu itu. Yeremia dipaksa untuk berbicara menentang hal-hal buruk yang dilakukan raja dan orang-orang. Berbahaya untuk berbicara melawan raja, dan sering Yeremia akan dipaksa untuk melakukan ini di masa depan. Bahkan nabi Yehezkiel menubuatkan kejatuhan dan pembuangan raja Yehoahaz. Yehezkiel 19: 3-4

2. Raja Yoyakim menjadi raja berikutnya, dan dia juga jahat. Raja Mesir menjadikannya raja setelah ia menyingkirkan Yoyah. Sementara Yoyakim adalah raja, Mesir dan Babilon berperang yang dimenangkan Babel, dan Babel menjadi kekuatan di daerah yang menggantikan Mesir. Ini penting bagi Yehuda karena Yehuda adalah negeri yang lemah sehingga mereka diperintah oleh Mesir pertama dan kemudian Babel. Babel mengambil banyak tawanan dan banyak harta kembali ke Babel. Nabi Daniel adalah salah satu tawanan.

A. Yeremia sebagai nabi memperingatkan orang-orang bahwa dosa-dosa mereka akan mengarah pada kehancuran mereka.

Allah, melalui Yeremia, memanggil orang-orang untuk bertobat sehingga dia dapat memberkati mereka. Namun orang-orang terus berbuat dosa dan bukannya maju mereka mundur ke belakang. Bab 7: 23-24

B. Allah membenci penyembahan berhala dan imoralitas Yehuda sehingga ia menggunakan Yeremia untuk mengutuk gembala-gembala palsu (para pemimpin) dan nabi-nabi palsu yang menyesatkan orang-orang. Bab 23: 1-2 dan 27: 9-10

Para pemimpin dan nabi marah dengan pesan datangnya azab dari Yeremia dan mereka menuntut agar Yeremia dibunuh. Bab 26: 8 Ancaman untuk membunuh Yeremia sangat nyata sebagaimana nabi lain yang bernama Uria terbunuh. Bab 26: 20-23

C. Yeremia menubuatkan kematian Yoyakim. Bab 22: 18-19

3. Raja Yoyakim menjadi raja selama tiga bulan. Dia adalah raja jahat dan Yeremia memperkirakan dia akan dibawa sebagai tahanan ke Babel. Ini terjadi dan dia tetap di penjara, di Babel, selama tiga puluh tujuh tahun. Yeremia 22: 24-30 dan Yehezkiel 19: 9

IV. Raja terakhir Yehuda adalah Mattaniah, yang Raja Nebukadnezar, penguasa Babilonia menamai Zedekia. Yehezkiel 17: 12-13 menunjukkan betapa Babel sepenuhnya bertanggung jawab atas Yehuda karena mengatakan bahwa Nebukadnezar menjadikan raja Zedekia.

1. Allah melalui nabi Yeremia memberitahu orang-orang untuk tunduk pada pemerintahan Babel selama tujuh puluh tahun. Yeremia 29:10 Bab 51:59 melaporkan bahwa Zedekia pergi ke Babel mungkin untuk meyakinkan Nebukadnezar tentang kesetiiaannya.

2. Lima tahun kemudian, Zedekia dengan bodohnya tidak menaati Allah dan memberontak melawan raja Babel. Dia sebelumnya menjanjikan Nebukadnezar, dengan mengucapkan sumpah kepada Tuhan bahwa dia tidak akan memberontak melawannya. 2 Tawarikh 36:13 dan

Yehezkiel 17: 13-21

3. Pemberontakan ini menyebabkan Nebukadnezar menyerang Yehuda dan menyerang Yerusalem. Raja Zedekia bertanya kepada nabi Yeremia apakah dia akan menang. Yeremia mengatakan kepadanya bahwa orang-orang harus meninggalkan Yerusalem dan menyerah kepada Nebukadnezar karena ia akan kalah. Dia juga mengatakan kepada Zedekia bahwa dia harus menyerah dan memohon belas kasihan dari Nebukadnezar karena Yerusalem akan dihancurkan. Jer. 21: 9-10

4. Pesan ini yang tidak populer menyebabkan Yeremia harus dibuang ke penjara yang berlumpur. Yeremia 38: 6 ayat 13 melaporkan bahwa ia segera diselamatkan melalui upaya seorang Etiopia.

5. Ini adalah pesan sedih tentang penghakiman Tuhan yang datang ke Yerusalem. Ini akan menjadi penilaian yang keras, tetapi Allah menunjukkan bahwa ia masih mengasihi umat-Nya karena Dia memberi Yeremia beberapa pesan yang menggembirakan untuk disampaikan. Yeremia 30: 18,22 dan 31: 3 Pelajaran bagi kita adalah bahwa kadang-kadang perlu untuk mendisiplinkan seseorang yang kita cintai, tetapi kita harus mengingatkan mereka bahwa kita masih mencintai mereka dan bahwa hukuman itu untuk keuntungan mereka. Jahweh mengatakan

kepada orang-orang bahwa, setelah hukuman mereka, Ia akan memulihkan mereka ke Yerusalem. Bab 29:10

6. Orang Babel menghancurkan kota dan kuil. Banyak orang dibawa sebagai tawanan ke Babel. Yeremia tetap tinggal di kota sampai dia dipaksa pergi ke Mesir di mana dia meninggal.

V. Bahkan dalam buku ini yang mengandung begitu banyak kesedihan ada nubuatan Mesias yang mulia.

1. Bab 3 dimulai dengan Tuhan yang sedang marah dengan umat-Nya karena penyembahan berhala mereka. Namun, dalam ayat 12, Allah memanggil umat-Nya untuk bertobat dan Dia akan berbelas kasihan. Referensi mencari ke utara adalah cara Tuhan mengatakan bahwa rahmat-Nya juga ditawarkan kepada sisa-sisa dari sepuluh suku Israel Utara dan juga Yehuda.

A. Ayat 16-17 mengacu pada waktu ketika kita tidak lagi membutuhkan Tabut Perjanjian karena Mesias akan datang dan Dia akan memenuhi setiap kebutuhan.

2. Perjanjian Baru (janji) disebutkan. Israel telah menjadi bangsa dalam perjanjian dengan Allah sejak zaman Abraham ketika Tuhan berjanji untuk memberkati semua orang melalui Abraham. Kejadian 12: 1-3 Di Mt. Allah Sinai memberi orang-orang Ibrani perjanjian hukum yang membawa kutukan atas orang-orang karena ketidakmenurutan dan berkat untuk ketaatan yang sempurna. Keluaran 24: 7 Orang-orang tidak dapat sepenuhnya mematuhi hukum sehingga membawa kutukan kepada orang-orang.

A. Yeremia mengungkapkan sebuah perjanjian baru yang cukup untuk pengampunan dosa; untuk keselamatan. Yeremia 31: 31-34

B. Perjanjian baru sepenuhnya menggantikan perjanjian lama. Ibrani 8:13 Hidup dan mati Yesus Kristus adalah pusat dari perjanjian baru. Lukas 22:20

C. Perjanjian baru adalah perjanjian anugerah. Yesus melakukan semua pekerjaan dan keselamatan diberikan secara gratis kepada umat-Nya.

Efesus 2: 8-9

VI. Aplikasi

1. Sebagian besar pesan Yeremia adalah pesan penghakiman. Ini agak mengejutkan karena Yeremia adalah individu yang sensitif. Lihatlah bagaimana dia menangis untuk orang-orang yang menjadi alasan bahwa dia dikenal sebagai nabi yang menangis. Yeremia 9: 1 dan 13: 16-17.

A. Tujuh ratus tahun kemudian kita melihat kelembutan yang sama dalam nabi yang lain; Yesus, yang juga menangis bagi umat-Nya.

Matius 23:37

B. Yeremia menyampaikan beberapa nubuat yang keras, tetapi juga beberapa kata-kata anugerah yang luar biasa dari Tuhan. Ini adalah kata-kata cinta dan belas kasih yang luar biasa dari Tuhan. Yeremia 29:11 dan 31: 3

2. Mendeklarasikan penghakiman Tuhan.

A. Yeremia adalah orang yang lembut, tetapi dia masih dengan setia menyatakan penghakiman Tuhan yang mengerikan pada orang-orang yang dia cintai. Yeremia 7: 20,30,33-34 Tanda seorang pemimpin Kristen sejati adalah orang yang mengasihi dan lembut terhadap umatnya tetapi dapat melatih disiplin ketika dibutuhkan.

i. Ada lebih banyak referensi dalam Alkitab tentang kemarahan, kemarahan, dan murka Allah dibandingkan dengan kasih dan kelembutan-Nya. Mazmur 90:11

B. Sebagian besar referensi ke neraka dan siksaan kekal dalam Perjanjian Baru datang langsung dari Yesus. Itu di kayu salib bahwa Yesus merasakan kematian dan neraka bagi umat-Nya. Kita melihat hal ini dalam seruan Yesus yang mengerikan, “Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” Matius 27:46 Kita harus memahami betapa mengerikannya dosa kita, dan betapa mengerikannya neraka untuk lebih menghargai keselamatan kita melalui iman di dalam Yesus

3. Kondisi hati manusia secara alami

A. Hati manusia secara alami jahat. Yeremia 17: 9 Yesus berbicara tentang kejahatan yang datang dari dalam mencemari manusia. Markus 7: 21-23 Matius 23:27

B. Setiap orang jahat dan dikutuk oleh dosanya yang mencegahnya memasuki kerajaan Allah. Roma 8: 7-8

C. Untuk memasuki kerajaan surga kita harus memiliki hati yang baru. Yehezkiel 36:26 Yesus menyatakan ini dengan mengatakan bahwa kita harus dilahirkan kembali. Yohanes 3: 5 4. Permohonan untuk membela diri

A. Yeremia memanggil orang-orang Tuhan agar tidak berpaling dari Tuhan; untuk kembali kepada-Nya sebelum terlambat.

i. Dia mengatakan kepada orang-orang Yerusalem bahwa mereka lebih berdosa bahkan daripada Israel dan Tuhan menghukum Israel dengan membiarkan orang Asiria menaklukkan mereka. Yeremia 3:11

ii. Dia memanggil orang-orang untuk kembali kepada Tuhan dan bertobat dan Tuhan tidak akan tetap marah. Yeremia 3: 12-13

iii. Mereka harus segera kembali kepada Tuhan sebelum terlambat. Pot manja dapat disimpan dan dibentuk kembali hanya saat masih basah. Yeremia 18: 4-6 Panci tidak dapat disimpan setelah tua dan kering, maka itu hanya bisa dihancurkan. Kita, seperti pot, hanya bisa dibentuk menjadi orang Kristen ketika kita masih hidup. Yeremia 29: 13-14 dan Yesaya 55: 6-7 5. Berdiri sendiri

A. Seringkali Yeremia pasti merasa bahwa dia sendirian. Seringkali Anda akan ditinggalkan ketika Anda membawa pesan yang tidak populer. Yeremia ditolak oleh keluarga, teman, penguasa, nabi, dan imam. Semua berbalik melawannya. Dia dipukuli dan diancam mati. Yeremia menderita seperti nabi di kemudian hari, Yesus. Yesaya 53: 3

## VII. Kesimpulan

1. Yeremia penuh dengan peringatan dari Tuhan untuk Yehuda. Allah tentu saja sabar dengan Yehuda, Dia memperingatkan, mengancam, dan memohon kepada umat-Nya untuk berhenti membangkangnya. Dia melakukan ini selama ratusan tahun. Tuhan sabar tetapi ada batas untuk kesabaran-Nya, dan ketika Dia memutuskan untuk menghukum, hukuman-Nya sangat sengit. Tuhan belum berubah sejak zaman Yeremia, dan kita harus memperhatikan peringatan-peringatan ini.

Ratapan

Buku itu adalah buku sedih karena menulis tentang pemakaman Yehuda. Buku ini adalah serangkaian puisi pemakaman yang disusun oleh Yeremia yang dikenal sebagai nabi yang menangis. Ini adalah buku paling menyedihkan dalam Alkitab. Tuhan telah sangat menghukum umat-Nya dan Ratapan adalah ekspresi kesedihan mereka.

#### I. Puisi pertama: Penghancuran Yerusalem Bab 1: 1-22

1. Ratapan pertama adalah tangisan kesedihan atas penghancuran kota Yerusalem. Kota ini terletak di reruntuhan karena setelah banyak peringatan, Tuhan telah membawa kehancuran total ke kota. Kehancuran selesai dan kota itu sepi dan dibenci. Gambar itu adalah seorang janda yang menangis yang kehilangan suami dan anak-anaknya dan tidak memiliki harapan. Ratapan 1:11 Inilah yang akan terjadi bagi setiap orang yang mengabaikan semua peringatan dan tidak akan menerima Yesus dan menjadi orang Kristen. Ketika mereka mati dan pergi ke Neraka, mereka akan sedih dan menyesal bahwa masa depan mereka menderita di Neraka selamanya.

2. Yeremia menjelaskan bahwa hukuman itu berasal dari Allah dan disebabkan oleh dosa dan pemberontakan orang-orang. Ratapan 1: 8 sang nabi menggambarkan bahwa orang-orang mengakui bahwa mereka bersalah, dan Allah sepenuhnya hanya menghukum orang-orang karena pemberontakan mereka.

3. Yeremia menceritakan bagaimana musuh mereka senang bahwa mereka telah mengalami kehancuran ini. Yeremia menyerukan penghancuran musuh-musuh ini karena mereka juga bersalah melakukan dosa di hadapan Jahweh. Ratapan 1: 21-22.

#### II. Puisi Kedua: Kemarahan Allah yang adil. Bab 2: 1-22

1. Memang benar bahwa penghancuran Yerusalem telah dilakukan oleh orang Babel, tetapi mereka hanya melakukan ini karena Tuhan telah menggunakan mereka sebagai agen-Nya untuk menghukum orang-orang. Itu adalah Tuhan yang telah menyebabkan kehancuran. Ratapan 1: 1-6.

Terkadang Tuhan menggunakan orang-orang yang bukan milik-Nya untuk melakukan apa yang Ia inginkan dilakukan; bahkan menghukum orang-orang Tuhan. Sebelumnya Dia menggunakan Asyur untuk menghukum kerajaan utara Israel. Yesaya meramalkan bahwa Tuhan akan

menggunakan Koresh untuk membebaskan orang Yahudi dari penawanan mereka dan mengembalikan mereka ke Yerusalem. Yesaya 44:28 dan 45: 1.

2. Tuhan tentu memiliki alasan yang kuat untuk menghukum umat-Nya. Sekarang Yeremia memanggil orang-orang untuk bertobat. Dia memanggil Tuhan untuk mengingat bahwa mereka masih umat-Nya, meskipun dosa-dosa mereka. Dia memanggil Tuhan untuk memandang umatNya dengan belas kasih dan belas kasihan. Ratapan 2: 19-20

### III. Puisi Ketiga: Kesedihan dan harapan nabi dan orang-orang. Bab 3: 1-66

1. Yeremia mengidentifikasi dengan orang-orang dalam kesengsaraan mereka. Dia mencurahkan penderitaannya atas penderitaan rakyat. Di masa kesusahan ini dia masih memiliki harapan dan keyakinan pada Tuhan. Ratapan 3: 23-24

2. Bahkan di masa yang mengerikan ini, Yeremia memiliki iman di masa depan karena Allah telah setia di masa lalu, dan Allah telah berjanji untuk setia di masa depan. Yeremia tahu bahwa Allah tidak suka hukuman; itu adalah sesuatu yang hanya dilakukan oleh Dia dengan alasan yang bagus. Ratapan 3:33.

3. Yeremia terus mengakui bahwa orang-orang telah menerima hukuman ini karena ketidaksetiaan mereka, ketidakmenurutan, dan pemberontakan melawan Allah. Ratapan 3: 40-42

### IV. Puisi Keempat: Pengepungan (penyerangan) Yerusalem Bab 4: 1-22

1. Yeremia menjelaskan bahwa mereka dulu memiliki kemuliaan dan kekayaan. Dia melakukan ini untuk menunjukkan seberapa jauh orang telah jatuh karena dosa mereka. Lam. 4: 1

2. Yeremia menggambarkan penderitaan yang mengerikan dari orang-orang selama pengepungan dan setelah kejatuhan Yerusalem. Dia menggambarkan orang-orang itu berjalan mati. Yeremia menggambarkan gambaran tentang penghakiman yang mengerikan dari Tuhan. Ini adalah peringatan bagi semua orang bahwa dosa-dosa mereka akan mendatangkan penilaian yang mengerikan terhadap mereka. Lam. 4: 2-8

### V. Puisi Kelima: Permohonan untuk memulihkan Israel. Bab 5: 1-22

1. Orang-orang telah bertobat dari dosa mereka dan karenanya mereka meminta Tuhan untuk membebaskan mereka dari kesengsaraan mereka. Lam. 5: 1 Buku ini ditutup tanpa jaminan



bahwa Tuhan akan kembali, tetapi satu-satunya harapan mereka ada di dalam Allah yang mereka panggil. Lam 5:21 VI. Kristus dan Gereja-Nya

1. Yeremia sebagai tipe Kristus.

A. Yeremia menangisi kehancuran Yerusalem dan orang-orang. Lam. 4:11 dan 13

B. Enam ratus tahun kemudian Yesus menangisi penghakiman Yerusalem yang akan datang. Lukas 19: 21-33

C. Orang-orang Yahudi lagi akan dihukum karena dosa-dosa mereka yang terus berlangsung. Matius 23:37

2. Tidak ada nubuatan langsung tentang Yesus, tetapi ada sejumlah ayat yang menggambarkan Mesias yang dijanjikan.

A. Lam. 2: 15-16 kemudian Mazmur 22:13 dan Matius 27: 39-44

B. Rat 3: 8 dan Matius 27:46

C. Lam. 3:14 lalu Mazmur 69:12 dan Matius 26: 57-68

D. Lam. 3:18 lalu Mazmur 69:21 dan Matius 27:34

E. Lam. 3:30 kemudian 69:20 kemudian Yesaya 50: 6 dan Lukas 22: 63-64

## VII. Aplikasi

1. Hidup tanpa Tuhan

A. Kondisi orang-orang tanpa Tuhan dijelaskan dalam hal tidak memiliki istirahat, tidak ada padang rumput, dan tidak ada penghibur. Lam. 1: 3 dan 6 dan 9 Ini mengerikan.

B. Hanya di dalam Kristus kita memiliki hal-hal ini. Matt. 11:28 dan Yohanes 10: 9 dan Yohanes 14: 16-17 2. Kesetiaan Allah

A. Meskipun orang-orang sangat menderita; masih ada harapan dan keyakinan. Lam. 3: 22-23

B. Kita dapat mengandalkan Tuhan bahkan dalam situasi terburuk kita. Yesaya 50:10

## VIII. Kesimpulan

1. Ratapan adalah buku penderitaan yang mendalam, rasa sakit yang luar biasa; namun bahkan dalam kesedihan ini Yeremia menyatakan kekudusan Allah, keadilan dan kedaulatan-Nya dalam penghakiman yang Dia tetapkan atas Yehuda. Cara lain untuk mengatakan ini adalah bahwa Tuhan hanya menghukum orang karena mereka pantas dihukum. Orang-orang yang pergi ke Neraka akan memiliki kekekalan untuk mengetahui bahwa mereka layak mendapatkan hukuman mereka.

2. Tidak ada yang bisa menuduh Tuhan ketidaksabaran. Hanya setelah ratusan tahun peringatan berulang, ancaman, dan permohonan bahwa hukuman Tuhan telah jatuh ke atas Yehuda.

3. Bahkan di saat mereka mengalami masalah yang paling dalam, ada harapan karena Allah itu setia. Lam. 3:23

4. Bahkan dalam kata-kata terakhir dari Ratapan ada harapan untuk masa depan. Ratapan 5: 21-22

5. Situasi tampaknya tidak ada harapan, tetapi Yeremia mempercayai janji-janji Allah. Janji perjanjian kepada Abraham, Musa, Daud, dan Yehuda tidak akan dipatahkan. Yeremia seperti Abraham di hadapannya; dia bahkan percaya terhadap harapan. Roma 4:18 Betapa pun tanpa harapan situasi Anda, tidak peduli betapa mustahilnya hal itu, tidak ada yang bisa menghapus kepercayaan orang percaya kepada Firman Allah. Biarkan Tuhan menjadi benar tetapi setiap manusia pembohong. Roma 3: 4

### Yehezkiel

Buku itu ditulis oleh Yehezkiel yang adalah seorang imam dan nabi bagi orang-orang buangan Yahudi di Babel. Ia dilahirkan di Yerusalem dan dibawa ke penawanan selama invasi kedua oleh Babel. Dia bekerja pada saat yang sama dengan Daniel dan Yeremia. Yeremia adalah seorang nabi ke Yerusalem pada hari-hari terakhir sebelum Nebukadnezar menghancurkan kota. Pada saat yang sama Daniel adalah seorang nabi di Babel ke istana kerajaan.

Yehezkiel sulit dimengerti yang menyebabkan orang tidak membacanya. Kesulitan ini disebabkan oleh fakta bahwa itu penuh dengan citra. Penulis menggunakan penglihatan, nubuatan, perumpamaan, alegori, tanda, dan tindakan simbolik untuk mendramatisasi pesan

Tuhan. Ini membuat banyak buku sulit dipahami, tetapi ada banyak kebenaran yang mudah dipahami dan memiliki arti bagi kita.

I. Bagian pertama buku ini melaporkan pelaksanaan Yehezkiel. 1: 1-3: 27

1. Allah menampakkan diri kepada Yehezkiel dalam penglihatan yang serupa dengan pengalaman Yesaya ketika Allah memperlihatkan gambaran kemuliaan agung kepada para nabi. Kita melihat reaksi terhadap gambaran Allah oleh Yehezkiel yang umum ketika manusia dibawa ke hadirat Allah. Bab 1:28 memberi tahu kita bahwa Yehezkiel jatuh ke tanah ketika dia menemukan kemuliaan Allah.

A. Kita semua harus gemetar ketika kita bertemu dengan Tuhan seperti ketika kita berdoa dan membaca Alkitab. Yesaya 66: 5 Ingat bahwa Allah itu suci dan kita penuh dengan dosa.

2. Sekarang bahwa Yehezkiel telah direndahkan oleh Allah, dia siap untuk bangkit dan ditugaskan oleh Allah. Dia belajar bahwa pelayanannya akan menjadi yang sulit seperti nabi-nabi Allah lainnya; memberinya komisi lima kali lipat.

A. Dia diberi gelar "Anak Manusia" yang digunakan sekitar sembilan puluh kali dalam buku ini. Tuhan mungkin menghukum umat-Nya tetapi Dia tidak melupakan mereka, dan Dia telah mengirim Yehezkiel kepada mereka untuk menjadi seorang utusan. Yeh. 2: 3

B. Yehezkiel memiliki otoritas dari Tuhan, dan dia berbicara dengan kata-kata Tuhan. Yeh. 3: 4

C. Yehezkiel mendapat kekuatannya dari Tuhan. Kita melihat ini ketika Tuhan mengangkat dia berdiri. Yehezkiel 2: 2 Hamba Tuhan seharusnya tidak mencoba untuk bekerja dengan kekuatan mereka sendiri. Alih-alih, tarik kekuatan Anda dari-Nya. Yehezkiel belajar bahwa dia akan bekerja dengan orang-orang yang mengeras kepadanya sehingga dia akan memiliki pelayanan yang sulit. Yehezkiel 3: 7-9

D. Yehezkiel harus setia kepada umatnya, orang-orang Yahudi, meskipun mereka akan sangat sulit Yehezkiel 3: 5 dan ayat 11 Bab dua berbicara tentang bagaimana orang-orang akan menolak pesan dari Tuhan sama seperti mereka menolak sebagian besar para nabi Allah .

i. Pelajaran bagi kita adalah bahwa kita harus dengan setia mengkhotbahkan firman Tuhan bahkan jika orang-orang menolaknya dan kita. Kita harus melakukan ini bahkan jika itu

berbahaya bagi kita. Kita tidak boleh mengkhotbahkan pesan seperti pesan kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran. Kita harus hanya berkhotbah dan mengajarkan apa yang ada di dalam Alkitab.

E. Kita harus taat kepada Tuhan. Lihat bagaimana Yehezkiel menaati Allah dan memakan gulungan kitab yang merupakan kitab hukum ketika diperintahkan. Bab 3: 1-2 Kita belajar kita harus mematuhi Alkitab yang sama dengan menaati Tuhan.

3. Tanggung jawab manusia adalah pesan yang diberikan Tuhan kepada Yehezkiel. 3:18, 20, 33: 8 Tuhan meminta kita masing-masing bertanggung jawab untuk melakukan apa yang Tuhan panggil kita lakukan. Misalnya setiap orang Kristen dipanggil untuk menjadi penginjil.

A. Kita melihat gagasan tentang Tuhan ini membuat kita bertanggung jawab di bagian lain dari Alkitab. Paulus berbicara tentang berada dalam masalah jika dia tidak memberitakan Injil. 1 Kor. 9:16

II. Bagian kedua buku ini melihat Yehezkiel mengumumkan penghakiman terhadap Yehuda sebelum kejatuhan Yerusalem. Bab 4-27 Yeremia masih berada di Yerusalem dan Yehezkiel berada di Babel; keduanya memberikan nubuatan yang sama terhadap Yehuda. Nubuat-nubuat ini terutama peringatan tentang kehancuran Yerusalem yang akan datang karena dosa orang-orang.

1. Tuhan menjanjikan hukuman yang mengerikan bagi orang-orang karena bukan saja mereka jahat; kejahatan mereka bahkan lebih buruk daripada bangsa-bangsa kafir di sekitar mereka. Bab 5: 7-9

2. Dalam penglihatan, Yehezkiel melihat beberapa dosa yang dibebankan kepada orang-orang seperti menyembah matahari dan binatang seperti orang Mesir. Bab 8: 10,14,16

A. Yehezkiel menggambarkan kemuliaan Tuhan yang berangkat dari kuil dan kota.

i. Dia melihat roda pada Tabut Perjanjian sehingga ia bisa pergi. Bab 10: 9

ii. Dia menggambarkan kemuliaan Tuhan pergi dengan bergerak ke ambang pintu bait. Bab 10:

4. Kemudian bergerak ke gerbang timur 10:19 dan kemudian keluar dari kota ke Gn. Olivet. 11:23

iii. Kemuliaan Tuhan tetap jauh dari orang Yahudi sampai pasal 43. Kemuliaan Tuhan menunjuk ketika orang-orang dekat dengan Tuhan dan Dia dekat dengan orang-orang. Tuhan, Sendiri adalah kemuliaan Tuhan. Bagian dari penghakiman atau hukuman yang diderita orang-orang adalah ketika Tuhan menyingkirkan berkat dan kehadiran-Nya dari mereka.

B. Yehezkiel berkomunikasi melalui mulut dan juga dengan simbol dan tanda. Bab 12: 6 Yehezkiel rela mengorbankan kenyamanan dan minat pribadinya. Dia terus melayani dan menaati Tuhan bahkan setelah istri tercintanya meninggal. Yehezkiel 24: 15-18

- i. Yehezkiel menunjukkan serangan Yerusalem dengan bertindak seolah-olah ia berada di kota ketika sedang diserang. Tindakannya seperti yang dijelaskan dalam bab 4: 1-17 menggambarkan kota ketika diserang.
- ii. Bab 5 dimulai dengan menggambarkan Yehezkiel yang menubuatkan nasib warga Yerusalem.
- iii. Dia mengemasi barang-barangnya dan menggali melalui dinding untuk menggambarkan pengasingan penduduk. Yehezkiel 12-1-20

Sementara itu di Yerusalem, Raja Zedekia percaya dia aman karena dia melihat kontradiksi dalam nubuatan Yeremia dan Yehezkiel. Yeremia mengatakan bahwa raja akan dibawa tawanan ke Babel. Yeremia 21: 7 Yehezkiel mengatakan bahwa raja tidak akan melihat Babel. Yeh. 12:13 Kedua nubuatan itu akurat karena mata raja Zedekia dikeluarkan sebelum dia dibawa ke Babel, jadi dia pergi ke Babel tetapi dia tidak bisa melihat lagi. 2 Raja-raja 25: 7

3. Raja Zedekia dijadikan raja oleh Nebukadnezar yang membuat kesepakatan dengannya bahwa dia tidak akan memberontak melawan Nebukadnezar. Ini adalah janji yang tidak dijaga oleh Zedekia. Yehezkiel 17: 13-15 Pemberontakan Zedekia adalah dosa dan membuat marah Tuhan karena Nebukadnezar telah membuat Zedekia bersumpah atau berjanji oleh Allah. 2 Tawarikh 36:13

4. Kita belajar di Yehezkiel bahwa Allah telah marah kepada Israel sejak mereka di Mesir menyembah berhala. Kita belajar bahwa satu-satunya alasan Allah tidak menghancurkan Israel adalah untuk kemuliaan-Nya sendiri. Yehezkiel 20: 1-9 A. Allah akan menghukum dosa pada waktu-Nya sendiri, dan Dia tidak pernah lupa.

B. Tuhan menyelamatkan kita untuk kemuliaan-Nya sendiri dan bukan hanya demi keuntungan kita sendiri meskipun kita mendapat manfaat. Yesaya 43: 7, 46:13

5. Istri Yehezkiel yang tercinta meninggal di tahun pertama pengepungan. Yehezkiel 24: 2,18 Allah menyatakan bahwa kematian ini adalah tanda bahwa Yerusalem tidak akan terhindar dari kekalahan. Yehezkiel 24: 16-24

III. Penghakiman terhadap bangsa-bangsa di sekitarnya. 25: 1-32: 32

1. Tuhan juga mengucapkan penghakiman atas bangsa-bangsa di sekitarnya karena mereka menyembah berhala dan mereka bersukacita atas kejatuhan umat Tuhan. Mereka tidak hanya bersukacita atas kehancuran Yerusalem; mereka membantu dalam menyerang Yerusalem.

2. Mesir adalah bangsa yang secara khusus menghukum Tuhan. Ini karena Mesir telah selama ratusan tahun, membawa masalah bagi umat Tuhan. Mesir akan berlanjut sebagai sebuah bangsa tetapi tidak pernah lagi sebagai negara yang kuat. Yehezkiel 29:15 Sejarah telah membuktikan bahwa nubuat ini benar karena banyak negara telah menaklukkan dan memerintah Mesir, dan hari ini bukan negara makmur yang kuat. Sebenarnya itu sangat miskin dan memiliki pemerintahan Muslim yang buruk.

IV. Ramalan kembali dan pemulihan. Yehezkiel 33: 1-48: 35

1. Yerusalem dan kuil dihancurkan pada 586 SM, dan orang-orang sangat dihukum. Orang-orang telah menolak untuk mendengarkan peringatan yang Tuhan berikan kepada mereka melalui berbagai nabi. Mereka percaya bahwa karena mereka adalah umat pilihan Allah, Tuhan tidak akan menghukum mereka dengan keras. Bab 24: 25-27 mencatat pesan terakhir dari Yehezkiel yang memperingatkan orang-orang akan penghakiman. Sekarang Yehezkiel diam selama tiga tahun tentang jatuhnya Yerusalem yang akan datang.

2. Setelah kota jatuh dan orang-orang menyadari bahwa meskipun mereka adalah umat pilihan Allah; mereka masih taat kepada Tuhan atau dihukum, maka Tuhan mengirimkan pesan-pesan restorasi yang menggembirakan. Bab 33-48

3. Ada banyak pesan tentang bagaimana kemuliaan orang-orang harus dipulihkan:

A. Dengan mendengarkan peringatan dari penjaga spiritual dan bertobat. Bab 33 Aplikasi hari ini akan mendengarkan peringatan-peringatan Allah sebagaimana disampaikan oleh para pengkhotbah dan pengajar setia-Nya, dan Alkitab.

B. Dengan menyingkirkan gembala palsu dan mengikuti Gembala yang Baik (Yesus) yang akan datang untuk kawanan domba. Bab 34 Aplikasi hari ini adalah menggunakan Alkitab Tuhan untuk mengidentifikasi pengkhotbah dan guru palsu, dan menghapusnya. Kita hanya mengikuti mereka yang mengajarkan kebenaran tentang Yesus seperti yang ditemukan dalam Alkitab.

C. Dengan pemberdayaan Roh Kudus. Bab 37

D. Dengan menggulingkan musuh-musuh Israel. Bab 38-39

E. Dengan restorasi Israel ke tanahnya sendiri. Babak 48

V. Kristus dan gereja-Nya

1. Nubuat-nubuat Gembala Baik yang akan datang yang adalah Yesus

A. Allah mengidentifikasi diri-Nya sebagai Gembala yang Baik yang akan menyelamatkan umat-Nya dan dalam kasih sayang memelihara mereka. Yehezkiel 34: 11-16 Kita melihat banyak referensi kepada gembala yang akan menyediakan bagi domba-dombanya. Yesus menyebut diri-Nya gembala yang baik.

Yohanes 10: 11-16

2. Yehezkiel menggambarkan bait baru. Bab 40 dan 47 Memang benar bahwa bait suci, di Yerusalem, dibangun kembali ketika orang-orang Yahudi kembali ke Yerusalem, setelah pengasingan mereka, tetapi bait yang dijelaskan oleh Yehezkiel jauh lebih besar daripada bait suci yang dibangun orang-orang Yahudi di Yerusalem.

A. Kuil Yehezkiel adalah gambaran simbolis tentang Kristus. Ini adalah gambaran dari zaman Mesianik ketika Kristus hidup bersama kita. saya. Kristus adalah bait yang sejati dan hidup. Yohanes 2: 19-22 ii. Dia menarik bersama umat-Nya sebagai "batu-batu hidup" untuk "dibangun sebagai rumah rohani" 1 Petrus 2: 5

iii. Kristus adalah satu-satunya “di dalam yang seluruh gedung, yang disatukan, tumbuh bersama, tumbuh menjadi bait suci yang kudus di dalam Tuhan.” Efesus 2:21

3. Sungai kehidupan digambarkan dalam pasal 47 sewaktu mengalir dari bait suci. Ini bukan sungai yang sebenarnya, tetapi gambaran hal-hal rohani. Itu membawa kehidupan dimana sebelumnya hanya ada kematian. Ini melambangkan Yesus. Yohanes 4:10

#### 4. Perjanjian Baru

J. Allah akan membuat perjanjian damai yang kekal dengan orang Israel setelah mereka kembali ke tanah mereka. Yehezkiel 37: 26-28

B. Kita melihat gambaran kebangkitan rohani ketika Tuhan akan meniupkan Roh-Nya ke dalam mereka yang mati secara rohani. 37: 114

C. Tuhan mengatakan bagaimana orang-orang akan berubah karena mereka diberi hati yang baru dan dibersihkan. 36: 25-27

D. Kembali di Yerusalem, nabi Yeremia juga memberikan pesan yang sama pada waktu yang sama dengan Yehezkiel. Yeremia 31: 33-34

E. Ini adalah janji baru yang signifikan dari Tuhan di mana Dia berjanji berdamai Roh Kudus kepada orang percaya. Ini membutuhkan pekerjaan Yesus yang telah diselesaikan di atas salib dan pemuliaan-Nya. F. Berkat utama dari Perjanjian Baru adalah:

i. Penghapusan total dosa melalui darah Perjanjian Baru; perjanjian yang kekal. Yehezkiel 36:25; Yeremia 31:34; Lukas 22:20; Ibrani 13:20

ii. Hukum Tuhan tertulis di hati yang baru; jantung daging yang menggantikan jantung batu. Yehezkiel 36:26; Yeremia

31:33; 2 Korintus 3: 3, 4:17

iii. Roh Kudus Allah berdiam di dalam semua orang percaya. ROM. 8: 9; 1 Korintus 3:16

## VI. Aplikasi

1. Yehezkiel mengajarkan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Manusia dari, Adam dan Hawa, dua orang pertama sering mencoba menyalahkan orang lain atas dosa-dosa mereka. Alkitab mengajarkan bahwa kita harus menerima tanggung jawab pribadi atas dosa-dosa yang kita lakukan dan tidak menyalahkan orang lain.

A. Adam mencoba menyalahkan Hawa karena dosa-dosanya, dan Hawa mencoba menyalahkan ular karena dosa yang dilakukannya. Kejadian 3: 12-13



B. Ide tanggung jawab individu ini dilaporkan dalam Yehezkiel 18: 4, 20. Tidak ada orang lain yang bertanggung jawab atas dosa-dosa Anda.

## 2. Hati yang baru

A. Korupsi dan dosa Israel telah menerima ketidaksetujuan Tuhan. Ez. 36: 16-20 Israel tidak melakukan apa pun untuk mendapatkan kasih Allah.

B. Apa yang Allah janjikan akan dilakukan adalah karena Allah tidak ingin merusak nama-Nya, dan bukan karena orang-orang telah mendapatkan kemurahan Tuhan. Yehezkiel 22-23

C. Tuhan akan memberikan hati yang baru kepada orang-orang. Hati ini akan dipenuhi dengan cinta untuk Tuhan dan semangat ketaatan.

Yehezkiel 36: 25-27 dan 11: 19-20

D. Janji ini digenapi dalam Injil Tuhan kita Yesus Kristus. Titus 3: 3-6

3. Terlahir dari Roh. Dua puluh sembilan kali Yehezkiel mengacu pada Roh Allah, lihat 2: 2 dan 3:12. Kita melihat dalam Yehezkiel bahwa Roh Kudus adalah yang membawa kelahiran baru (kehidupan rohani) kepada manusia.

A. Kisah lembah tulang kering menunjukkan karya unik dari Roh Kudus. Yehezkiel 37: 1-14 Ini adalah kisah yang mengilustrasikan kematian rohani Israel di bawah penghakiman Allah dan kelahiran kembali rohani yang akan dibawa oleh Roh kepada mereka ketika Allah memulihkan manusia. Visi tersebut menggambarkan penderitaan kolektif orang Israel di pengasingan. Ini menggambarkan keadaan sedih mereka tanpa adanya kehidupan spiritual.

i. Tulangnya sangat kering yang menunjukkan betapa dalamnya penderitaan orang-orang di bawah penghakiman Tuhan. Kesengsaraan yang nyata dari orang-orang adalah pemberontakan mereka melawan Allah dan Firman-Nya, aturan dosa, dan kehancuran moral berikutnya di mana mereka telah tenggelam.

ii. Allah memerintahkan Yehezkiel dalam 37: 4-5 untuk berkhotbah dan berdoa. Dia harus berdoa kepada orang-orang berdosa yang mati secara rohani, Yohanes 5:25, dan untuk memanggil Roh Allah untuk mengerjakan kuasa-Nya yang diperbarui dan diperbarui. Titus 3: 5

a. Dengan kata lain, Yehezkiel menggunakan cerita tentang lembah tulang kering untuk mengajarkan bahwa itu adalah Roh Kudus yang membawa kelahiran kembali orang Kristen. Ayat-ayat Perjanjian Baru di atas menggambarkan hal ini.

4. Para pemimpin Gereja dikecam karena kepentingan diri sendiri dan tidak bertanggung jawab, karena tidak memperhatikan orang-orang. Yehezkiel 13: 1-23 Para pemimpin gagal dengan orang-orang mereka tidak memberikan kepemimpinan yang baik sehingga orang-orang tersebar karena mereka tidak memiliki gembala. Bab 34: 4-5 Salah satu tujuan orang Afrika Mengajarkan orang Afrika adalah melatih pendeta agar mereka bisa menjadi pemimpin yang baik dari orang-orang mereka.

A. Kita melihat dalam Yehezkiel bahwa para pemimpin bertanggung jawab untuk mengajarkan tentang Allah dan membunyikan peringatan yang jelas kepada orang-orang berdosa. Mereka seharusnya merawat orang-orang terutama yang sakit, para janda dan anak-anak yatim seperti yang mereka lakukan untuk domba-domba mereka.

B. Kepemimpinan dalam gereja Yesus Kristus juga sama pentingnya. Para pemimpin harus memberitakan Injil dan orang-orang harus dijaga dengan penuh kasih sayang. Kisah 20:28; Kolose 4:17; 1 Timotius 4:16; 1 Petrus 5: 2-4; Yakobus 3: 1. Pikirkan tentang peringatan yang diberikan kepada para pemimpin gereja.

C. Pekerjaan penggembalaan tidak dapat dilakukan secara efektif tanpa hati gembala. Anda harus dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi pendeta atau penatua.

## VII. Kesimpulan

1. Tuhan memberi Yehezkiel pekerjaan untuk meyakinkan orang-orang bahwa pengasingan mereka akan panjang dan sulit. Bagian pertama dari pesannya adalah tentang penghakiman. Catatan kesuraman ini digantikan oleh optimisme yang luar biasa. Pesan itu menjadi salah satu restorasi ke rumah mereka dan kemurahan hati Tuhan ketika orang-orang bertobat.

2. Yehezkiel sering dikutip dalam Perjanjian Baru, Setidaknya ada 69 kutipan langsung atau tidak langsung dan 48 di antaranya ada dalam kitab Wahyu. Ada pandangan yang jelas tentang Israel yang dipulihkan pada akhir zaman.

3. Yehezkiel berbicara tentang kembalinya Tuhan dan keberadaan-Nya bersama orang-orang. 48:35
4. Alkitab mengajarkan bahwa ada kesengsaraan dan kesedihan besar ketika Tuhan meninggalkan orang-orang. Hosea 9:12
5. Kehadiran Allah yang membuat surga menjadi tempat yang indah. Kehadiran Tuhan itulah yang membuat gereja dan kehidupan kita begitu indah.
6. Lihatlah gambaran indah tentang surga yang kita miliki karena kehadiran Allah. Wahyu 7: 15-17

## Daniel

Daniel adalah yang terakhir dari para Nabi Utama dan dia melayani pada waktu yang sama seperti Yehezkiel dan Yeremia. Dia hidup pada masa ketika Yerusalem ditaklukkan dan dihancurkan oleh Raja Nebukadnezar dari Babel. Dia adalah seorang remaja ketika dia dibawa ke Babel dimana dia tinggal sisa hidupnya di pengasingan. Daniel mungkin berasal dari kelas atas dan berpendidikan tinggi karena mereka adalah orang-orang yang diasingkan ke Babel dan dipilih untuk berada di istana kerajaan yang merupakan tempat Daniel melayani.

Daniel hidup sepanjang masa pengasingan dan dia menyaksikan kembalinya orang-orang Yahudi ke Yerusalem meskipun dia tidak bergabung dengan mereka. Dia adalah pria yang luar biasa dan dia menjalani kehidupan yang tidak ada cacatnya. Dia seperti Yusuf tidak jatuh ke dalam dosa serius. Dia dan ketiga temannya menunjukkan bahwa adalah mungkin untuk hidup di negara yang tidak bersahabat dan tetap setia kepada Tuhan. Banyak orang yang kita baca di Alkitab yang melayani Tuhan juga orang-orang yang pada suatu ketika mengalami masalah serius. Lihatlah kehidupan Abraham, Nuh, Daud, dan Musa.

Bagaimana Daniel memiliki kesaksian yang baik tentang Tuhan ketika dia tinggal di tempat yang asing? Dia melakukan ini dengan mempelajari Tuhannya dan sering berkonsultasi dengannya. Dia berdoa sebelum dia menjelaskan mimpi dan pasal sembilan berisi doa panjang yang harus kita pelajari agar kita dapat belajar lebih banyak tentang bagaimana berdoa dengan benar.

Beberapa kisah Alkitab yang paling dikenal dan paling mudah dipahami ditemukan dalam Daniel. Misalnya, anak-anak di seluruh dunia tahu kisah Daniel yang dilemparkan ke gua singa.

Daniel juga mengandung beberapa nubuatan yang paling sulit dimengerti. Daniel sendiri tidak selalu memahami nubuatannya sendiri, dan beberapa dari mereka masih belum sepenuhnya kita pahami.

## I. Pengenalan umum bab 1: 1-21

1. Itu adalah praktek Raja Nebukadnezar untuk memerintah orang tawanannya dengan menunjuk beberapa tawanan mereka ke istana kerajaan di mana mereka dilatih untuk menjadi pejabat di pemerintahan.

A. Daniel, dan tiga teman, diangkat ke posisi di pengadilan di mana mereka dilatih dengan cara-cara pengadilan Babel. Orang Babilonia ingin mengubah anak-anak muda ini menjadi Yahudi menjadi orang-orang kafir Babilonia. Hal pertama yang dilakukan untuk mengubah anak-anak ini adalah memberi mereka nama baru:

i. Daniel 1: 6-7 Di antara anak-anak ini ada Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya dari suku Yehuda. Dan kepala kasim mengubah nama mereka: Daniel, ia memanggil Belteshazzar, Hananya ia memanggil Sadrah, Misael yang ia sebut Mesakh, dan Azarya yang ia sebut Abednego.

ii. Orang Babel bertekad untuk mengubah anak laki-laki berusia empat belas tahun itu menjadi orang Babilonia yang setia yang menyembah dewa-dewa kafir mereka. Nama asli mereka menghormati Tuhan mereka yang sebenarnya, tetapi nama-nama baru mereka menghormati dewa-dewa kafir.

B. Daniel dan teman-temannya sering dipaksa untuk mengambil langkah-langkah iman yang berani untuk tetap setia kepada Allah. Tes pertama adalah tentang makanan yang diberikan kepada mereka. Daniel bertekad untuk mematuhi hukum-hukum diet yang Allah telah perintahkan agar umat-Nya taat sehingga ia meminta untuk diberi makan hanya makanan yang disetujui oleh Allah. Daniel diminta untuk tidak dipaksa untuk memakan makanan yang tidak bersih. Daniel 1: 6-16

i. Daniel dengan hormat mengajukan permintaannya kepada orang-orang yang bertanggung jawab atas dirinya dan mengusulkan tes sepuluh hari di mana mereka hanya akan makan makanan yang disetujui oleh Allah untuk orang Yahudi. Tuhan memastikan bahwa Daniel dan

teman-temannya melakukan diet dengan baik dan pada akhir sepuluh hari mereka lebih sehat daripada siswa lainnya.

2. Ini adalah awal dari program pelatihan tiga tahun. Pada akhir tiga tahun pelatihan mereka telah berakhir dan keempat teman itu diperiksa oleh raja. Daniel 1: 19-20 Keempat sahabat itu ditemukan sebagai yang terbaik dari semua siswa lain dan lulusan sebelumnya.

3. Mereka diangkat ke posisi tinggi dan Daniel masih di kantor tujuh puluh tahun kemudian. Dia tetap berkuasa bahkan ketika Babel ditangkap oleh raja-raja lain. Daniel 1:21

4. Orang-orang ini sangat sukses karena mereka menghormati Tuhan terlebih dahulu dan mereka mempercayai Dia sepenuhnya. 1 Samuel 2:30 memberitahu kita bahwa mereka yang menghormati Tuhan akan dihormati oleh Tuhan.

## II. Peristiwa luar biasa dalam kehidupan Daniel pasal 2: 1-6: 28

1. Bab dua menceritakan kisah pertama dari serangkaian peristiwa yang sangat berbahaya bagi Daniel dan teman-temannya. Raja Nebukadnezar bermimpi yang membuatnya takut dan dia ingin mengetahui maknanya. Orang-orangnya yang bijaksana tidak dapat menafsirkan mimpi itu dan karena itu raja mengancam mereka dengan kematian. Daniel ikut campur dan dia dan teman-temannya berdoa dan Tuhan memberi tahu arti doa kepada Daniel.

A. Daniel, dalam 2: 28-30, memberikan kredit untuk menafsirkan mimpi-mimpi kepada Tuhan dan memastikan untuk tidak mengambil kredit untuk dirinya sendiri. Ini adalah pelajaran penting bagi kita. Tuhanlah yang menyebabkan seorang pengkhotbah atau guru Alkitab menjadi baik. Ini adalah kekuatan Tuhan yang menyembuhkan orang dan bukan kekuatan kita sendiri. Kita harus rendah hati dan mengakui bahwa semua yang kita lakukan dilakukan di dalam kuasa Allah dan bukan kekuatan kita sendiri.

B. Mimpi menunjuk pada datangnya kerajaan masa depan di bumi. Empat kerajaan pertama memiliki semua berkuasa dan sekarang hilang. Kerajaan Romawi adalah yang terakhir dari kerajaan-kerajaan ini.

i. Kerajaan terakhir, batu karang, dalam 2: 44-45 adalah kerajaan kekal Yesus Kristus. Ini adalah gambaran alkitabiah yang kuat. Lihatlah Mazmur 118: 22 untuk melihat gambar batu karang ini untuk pertama kalinya. Batuan menunjukkan kelanggengan.

C. Raja Nebukadnezar terkesan dan dia mengangkat Daniel ke posisi kekuatan besar. Raja bahkan dalam ayat 47 mengakui Tuhan Daniel sebagai dewa para dewa dan Tuhan para raja. Namun seperti banyak orang yang hidup dalam hukuman kekal, Nebukadnezar tidak bertobat. Dia masih seorang penyembah berhala di hatinya dan dia belum meninggalkan dewa-dewa kafir dan berbalik kepada Tuhan yang merupakan satu-satunya Tuhan yang sejati dan hidup. Hanya mengetahui Tuhan saja tidak cukup, kita harus meninggalkan semua allah lain dan menaruh semua iman dan kepercayaan kita kepada Yesus Kristus sendirian ketika kita bertobat dari dosa-dosa kita untuk diselamatkan.

2. Kita melihat bukti bahwa Nebukadnezar masih seorang penyembah berhala dalam kisah yang ditemukan di pasal 3. Raja membangun berhala besar yang ia perintahkan semua orang untuk disembah. Tiga orang sahabat Daniel, menolak untuk melakukan ini dan mereka dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala di mana mereka seharusnya dibakar sampai mati. Alih-alih Allah memelihara hidup mereka dan ketika raja melihat ke dalam api ia melihat orang keempat dalam tungku (ayat 25). Inilah Tuhan Yesus yang datang untuk bersama umat-Nya di pengadilan mereka. Yesaya 43: 2 mengatakan kepada kita bahwa Tuhan kita ada bersama kita selama pencobaan kita. A. Sekali lagi Nebukadnezar terkesan dengan Tuhan, tetapi dia tetap seorang penyembah yang sombong dan sombong.

3. Kita memiliki penglihatan lain di pasal empat, dan lagi hanya Daniel yang dapat menafsirkan mimpi itu. Nebukadnezar adalah orang yang paling berkuasa di dunia dan dia sangat bangga dengan pencapaiannya. Tuhan memutuskan untuk memberinya pelajaran.

A. Tuhan menyebabkan dia berpikir bahwa dia adalah seekor sapi dan dia hidup seperti sapi selama tujuh tahun. Ini adalah penyakit yang sebenarnya di mana orang mengira mereka adalah hewan dan hidup seperti binatang. Nama untuk penyakit ini adalah lycanthropy.

B. Pelajaran di sini bagi kita adalah bahwa Nebukadnezar adalah orang yang sangat bangga dan mengambil semua pujian atas prestasinya. Tuhan memutuskan untuk memberinya pelajaran, dan dia menyebabkan dia hidup seperti binatang untuk merendahkan Nebukadnezar selama tujuh tahun.

C. Perlakuan itu berhasil karena 4: 33-37 mencatat bahwa setelah tujuh tahun dia Nebukadnezar pulih dan dia memuji Allah dan memberi Allah pujian atas pencapaiannya. Seringkali Tuhan akan merendahkan seseorang sehingga Dia dapat menyelamatkan orang itu.

4. Dua puluh tahun kemudian kita sampai pada Bab lima selama pemerintahan raja Babel terakhir Belsyazar. Menulis muncul di dinding selama pesta mabuk dan lagi-lagi Daniel dipanggil untuk menafsirkan. Dia memprediksi bahwa kerajaan Belsyazar akan segera berakhir. Malam itu tentara Mede-Persia menaklukkan Babel.

5. Bab enam berisi kisah Daniel yang terkenal di gua singa. Darius sekarang menjadi raja Media-Persia

Kekaisaran. Ceritanya mudah dibaca sehingga kita hanya akan membuat beberapa komentar. Ada kesamaan dengan kisah Ester dalam kisah ini. Kedua orang itu favorit bagi penguasa, dan keduanya memiliki musuh yang ingin menghancurkan mereka. Media-Persia memiliki aturan yang berarti bahwa sekali raja membuat keputusan dia tidak bisa membatalkannya. Dalam kedua kasus itu, sang raja membuat keputusan, dia kemudian menyesal, yang dia tidak tahu akan mengakibatkan kematian orang-orang yang dia sukai. Baik Ester dan Daniel mempercayai Tuhan dan tetap setia kepadanya. Di kedua storie, Allah menyelamatkan hamba-Nya yang setia dan menghancurkan musuh-musuh mereka. Kita juga harus mempercayai Tuhan untuk membebaskan kita, jika bukan dari kematian fisik, maka pastinya Dia akan menyelamatkan kita dari kematian rohani.

A. Sebagai akibatnya, Daniel menjadi favorit raja dan dia ditempatkan pada posisi di mana dia dapat membantu orang Israel.

III. Bagian lain dari kitab Daniel adalah tentang berbagai nubuatan yang menggambarkan kontrol Allah atas bangsa-bangsa.

1. Tulisan-tulisan dari enam bab terakhir dari Daniel sebagian besar bersifat apokaliptik. Ini menulis nubuatan yang mencari masa depan dan sering kali berakhir. Tulisan apokaliptik ditemukan dalam beberapa buku Alkitab seperti Yesaya, Yoel, Zakharia, Daniel, dan Wahyu. Tulisan itu penuh dengan simbol dan mimpi serta penglihatan yang membuatnya lebih sulit untuk kita pahami.

2. Bab tujuh dimulai dengan visi empat kerajaan. Ada kemiripan dengan impian bab dua di sini. Ketika kerajaan-kerajaan ini disajikan, masing-masing lebih kuat dan menakutkan daripada yang sebelumnya.

Pada titik ini, sebuah pengadilan terbuka. Singgasana didirikan di surga dan Kuno Hari-hari mengambil tempat duduknya, dan binatang-binatang itu diadili. Semua kerajaan ini telah berlalu dengan Roma menjadi yang terakhir.

A. Daniel 7: 8 memperkenalkan tanduk kecil yang menurut kebanyakan orang mengacu pada antikristus; pria durhaka dari 2 Tesalonika 2.

B. Ada banyak ketidaksepakatan tentang bagaimana menafsirkan bagian ini, tetapi beberapa hal mudah dipahami. Daniel mengangkat matanya ke surga di mana ia melihat suksesi takhta yang mengikuti Roma dan berlanjut hingga akhir zaman.

C. Ketika Daniel melihat ke atas, dalam ayat 9-10, dia melihat keagungan abadi dalam semua kemuliaan-Nya. Ia melihat Allah yang agung yang mampu meruntuhkan semua orang yang menentang Dia. Tuhan memimpin penghakiman.

D. Sekarang di ayat 13 kita melihat kelanjutan dari visi. Kita melihat Yesus yang tampil seperti laki-laki. Itu dikatakan dengan cara ini karena ini sebelum Yesus datang ke bumi dan terlahir sebagai manusia. Kita melihat dalam ayat 14 bahwa Yesus diberi kuasa atas kerajaan yang kekal.

E. Kita lihat dalam ayat 24-27 bahwa tanduk kecil atau antikristus akan mengikuti semua kerajaan di bumi dan menjadi penguasa. Semua sejarah bergerak ke waktu ketika tanduk kecil akan muncul sebagai kekuatan tertinggi dan ia akan menganiaya orang-orang Kristen.

Dia akan dengan sombong memerintah sampai ketika ayat 26 memberitahu kita bahwa surga mengangkatnya dari kekuasaan, dan orang Kristen akan menang atas kejahatan. Ayat 28 memberi tahu kita bagaimana Daniel merasa terganggu oleh apa yang dilihatnya tetapi dia menyimpannya untuk dirinya sendiri.

F. Visi dalam bab tujuh adalah gambaran tentang sejarah masa depan dunia. Kejahatan akan menang untuk sementara waktu dan menjadi cukup kuat bahkan tampaknya menantang Tuhan. Orang Kristen akan menderita dan gereja dapat pergi ke bawah tanah. Pada puncak kekuatan antikristus, Tuhan akan kembali dengan kemenangan penuh atas kejahatan.



3. Kita memiliki visi baru di bab delapan. Ayat 2 memberi tahu kita bahwa Daniel terperangkap dalam roh dan dibawa ke ibu kota Kekaisaran Persia. Laporan visi tentang kerajaan-kerajaan yang merupakan masa depan bagi Daniel tetapi mereka telah berlalu bagi kita.

A. Daniel 8: 9 sementara Daniel melihat pada empat tanduk dia berkonsentrasi pada tanduk kecil. Tanduk kecil mengacu pada peningkatan kekuasaan seorang penguasa dari orang-orang yang disebut Seleucid yang akan memerintah atas orang-orang Yahudi selama periode 400 tahun antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Ayat 10-12 mengacu pada masa penguasa yang mengerikan ini menganiaya orang-orang Yahudi. Penguasa ini sangat berarti bagi orang Yahudi dan bahkan menghentikan orang Yahudi dari pengorbanan kepada Tuhan mereka dan menyembah-Nya. Penguasa mereka, seorang pria bernama Antiokhus Epifanes, bahkan membawa penyembahan dewa-dewa palsu ke dalam kuil. Itu adalah saat yang mengerikan bagi orang Yahudi.

B. Daniel diberitahu dalam ayat 13-14 bahwa periode penganiayaan yang mengerikan ini akan berlangsung selama enam tahun dan empat bulan, dan kemudian bait suci akan dibersihkan dan orang Yahudi dapat beribadat dengan baik lagi. Inilah yang sebenarnya terjadi.

C. Apa arti semua ini bagi orang Yahudi? Ayat 16 memberi tahu kita bahwa suara memerintahkan malaikat untuk menjelaskan hal-hal kepada Daniel. Suara ini pastilah Yesus karena hanya Tuhan yang dapat memberikan perintah kepada malaikat.

i. Nubuatan ini adalah sumber hiburan bagi orang Yahudi yang menderita di bawah Antiokhus. Ini karena ayat 25 memberi tahu orang Yahudi bahwa penganiayaan akan berakhir. Mereka diyakinkan bahwa pada saat yang tepat Tuhan akan menyingkirkan penganiaya mereka.

4. Bab sembilan ayat 1-2 kita melihat Daniel membaca Kitab Suci dan dia membaca janji bahwa pada akhir tujuh puluh tahun, pengadilan Yerusalem akan berakhir dan orang-orang dipulihkan. Mereka akan kembali ke Yerusalem. Perhatikan bahwa Daniel berusia 84 tahun dan dia masih belajar membaca Alkitab.

A. Reaksi Daniel terhadap hal ini adalah berdoa dan kita melihat dalam ayat 3-19 contoh yang baik tentang bagaimana kita harus berdoa. Mari kita lihat enam pelajaran:

i. Daniel serius tentang doanya.

ii. Hal kedua tentang doa ini yang kita lihat dalam ayat 3. Daniel sangat dekat dengan Tuhan, tetapi Daniel masih tetap hormat ketika dia mendekati Tuhan.

iii. Banyak doanya mengakui bahwa dia dan orang-orang telah berbuat dosa dan itu adalah dosa-dosa mereka yang menyebabkan Tuhan memberi mereka hukuman yang pantas mereka terima. Dia menyebutkan dalam ayat 11 dan 14 bahwa Musa telah menjangkakan hukuman ini karena ketidaktaatannya. iv. Daniel datang kepada Tuhan mempercayai rahmat-Nya. Kita melihat ini di ayat 4.

v. Dia datang kepada Tuhan dengan permintaan khusus. Dengan kata lain, dia memberi tahu Tuhan apa yang diinginkannya.

vi. Daud berdoa secara pribadi.

B. Doa ini menuntun pada wahyu agung yang kita lihat dalam ayat 20-27. Kita membaca bahwa doanya didengar di surga ketika dia masih berdoa, dan Gabriel datang sebagai tanggapan atas doanya. Ada perbedaan pendapat tentang makna nubuatan Gabriel. Berikut ini satu interpretasi:

i. Ayat 25 adalah tentang membangun kembali Yerusalem pada zaman Ezra dan Nehemia.

ii. Kita juga melihat prediksi Mesias dalam ayat 25.

5. Bab 10-12 adalah satu bagian yang berisi satu visi panjang dan kompleks.

A. Bab 10 melihat Daniel berduka menghadapi cobaan yang akan dihadapi umatnya.

i. Kita juga melihat bahwa ada peperangan rohani yang terjadi. Di seluruh Alkitab kita diberikan kilasan singkat tentang dunia spiritual yang terdiri dari kekuatan-kekuatan yang baik dan yang menentang Tuhan. Setan adalah pemimpin mereka yang berperang melawan Allah.

B. Bab 11 dan empat ayat pertama dari pasal 12 berisi visi yang memiliki tiga bagian. Ada pandangan yang berbeda tentang nubuat ini dan yang saya sajikan adalah yang konservatif. Visi ini menyajikan sejarah dari masa Daniel hingga masa ketika orang Yunani memerintah Israel selama waktu antara Perjanjian Lama dan Baru. Kemudian visi itu melaju ke akhir zaman yang akan menjadi masa penganiayaan besar.

i. Bagian pertama ditemukan dalam ayat 1-19. Daniel memprediksi peristiwa masa depan untuk Israel, tetapi bagi kita hari ini peristiwa ini adalah sejarah. Sebagian besar peristiwa ini terjadi selama periode sejarah yang merupakan waktu dari empat ratus tahun antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Sebuah penelitian tentang sejarah ini menunjukkan bahwa prediksi Daniel ini akurat.

ii. Bagian kedua dari nubuat yang ditemukan dalam ayat 20-35 adalah tentang penguasa yang sangat jahat bernama Antiokhus Epifanes yang memerintah selama waktu ini antara Perjanjian Lama dan Baru. Dia disebutkan di bab 8 sebagai "tanduk lain". Dia adalah orang yang membawa penyembahan berhala ke dalam kuil. Sejarah memberi tahu kita banyak tentang penguasa ini dan menegaskan prediksi Daniel.

iii. Bagian terakhir dari nubuatan ini ditemukan dalam Daniel 11: 36-12: 4. Ada banyak ketidaksepakatan tentang makna nubuat ini. Apakah itu harfiah atau simbolis? Apakah itu sejarah atau apakah peristiwa-peristiwa ini di masa depan bagi kita hari ini? Saya merasa ini adalah masa depan karena kita tidak dapat mengidentifikasi salah satu peristiwa ketika kita mempelajari sejarah, dan juga ayat 40 sedang berbicara tentang pertempuran di akhir zaman. Ini adalah ketika Yesus kembali dan kita memiliki pertempuran terakhir di mana Setan dikalahkan secara total dan Yesus menyelesaikan kemenangan-Nya.

C. Bab 12: 5-14 menyelesaikan kitab Daniel. Pertanyaan diminta dan tidak dijawab. Kita melihat bahwa ada hal-hal yang Daniel tidak mengerti dan begitu juga kita. Waktu pasti dan cara yang pasti akan terjadi di hari-hari terakhir adalah misteri bagi kita. D. Pelajaran dari bab 12.

i. Bagian terakhir dari ayat empat berbicara tentang bagaimana orang akan belajar banyak tetapi mereka akan kurang pengertian. Dunia kita saat ini telah melihat peningkatan besar dalam pengetahuan seperti ilmu pengetahuan, tetapi, kebijaksanaan kurang. Orang-orang cerdas ini mengabaikan Tuhan. Amsal 9:10 memberi tahu kita bahwa hikmat berasal dari Allah.

ii. Kita melihat dalam visi ini bahwa kejahatan akan terus meningkat. Daniel 12: 7 dan 10-11. Kita melihat kejahatan meningkat di masyarakat kita hari ini.

iii. Hal terakhir yang kita lihat adalah jalan orang benar. Inti dari pasal 12 adalah untuk mendorong umat Allah untuk menang di tengah-tengah kejahatan. Kita melakukan ini dengan

iman yang kita lihat di Ayat 9 karena Allah tidak mengungkapkan segalanya kepada kita. Kita harus percaya kepada-Nya dalam segala hal termasuk hal-hal yang tidak kita pahami.

iv. Kita melihat dalam ayat 10 bahwa penganiayaan akan datang dan, pada saat penganiayaan sengit terakhir, orang benar akan mengerti tetapi bukan orang jahat. Tidak ada yang dapat memahami ayat 11 tetapi ayat 12 mengatakan kepada kita bahwa kehendak yang benar pada waktu yang tepat akan diberikan pengertian dan kita akan bahagia bahwa kita mempercayai Tuhan dan setia. Ayat 13 memberi tahu kita bahwa orang yang setia akan diberi pahala di akhir.

#### Tinjauan tentang Nabi-Nabi Kecil

Ada dua belas buku dalam Alkitab yang kita sebut kitab Nabi-Nabi Kecil. Kita hanya akan melihat beberapa di antaranya karena kurangnya waktu. Buku-buku ini seperti kebanyakan para Nabi Utama tidak sering diajarkan di gereja. Sebagian alasannya adalah karena mereka tidak mudah dimengerti. Alasan lain adalah bahwa pesan sebagian besar tentang penilaian yang tidak disukai banyak orang. Ini terlalu buruk karena ada begitu banyak pengajaran yang bagus dalam buku-buku ini.

#### Hosea

Buku ini adalah yang pertama dari apa yang kita sebut kitab Nabi-Nabi Kecil. Kedua belas buku ini ditemukan di akhir Perjanjian Lama dalam Alkitab kita. Cara yang baik untuk mempelajarinya dan para Nabi Utama adalah untuk mempelajarinya bersama dengan buku sejarah yang sejalan dengan zaman nabi. Hosea adalah seorang nabi ke kerajaan utara pada waktu 2 Raja-raja 14 sampai pasal 17. Ini terjadi pada akhir kerajaan utara ketika bangsa Asyur menaklukkan kerajaan Israel dan mengakhiri kerajaan ini.

Pesan dari Hosea adalah yang sulit. Tuhan marah dengan umatnya karena mereka telah meninggalkan Dia dan menyembah dewa-dewa palsu. Dia memerintahkan Hosea untuk menikahi seorang pelacur dan Tuhan menggunakan ini untuk menggambarkan apa yang telah dilakukan Israel kepada Tuhan. Israel telah melacurkan dirinya sendiri dalam meninggalkan Tuhan yang telah mencintainya dan menyediakan semua kebutuhan Israel. Kita melihat ini disalin dalam cara Gomer memperlakukan Hosea.

Hosea memiliki kehidupan yang sulit. Dia menikahi seorang wanita yang dia cintai dan sediakan. Dia dikhianati oleh wanita ini sama seperti Tuhan dikhianati oleh umatNya. Dia mengasihi orang-orang Israel dan pesannya kepada mereka sulit. Orang-orang perlu bertobat agar terhindar dari murka Tuhan, tetapi mereka tidak bisa. Keberadaan kerajaan utara merupakan tindakan pemberontakan terhadap Tuhan sehingga kerajaan itu tidak sah dan tidak dapat menjadi benar bagi Allah.

I. Bagian pertama dari buku ini, pernikahan Hosea adalah simbol hubungan Tuhan dengan Israel.

Bab 1-3

1. Kisah ketidaksetiaan Gomer dengan Hosea diceritakan dan itu sejajar dengan kisah ketidaksetiaan Israel kepada Allah. Tuhan menyediakan dan mengasihi Israel seperti Hosea untuk Gomer. Israel melabuh di antara dewa-dewa palsu seperti halnya Gomer yang dicambuk dengan lelaki lain. Namun Hosea membeli kembali istrinya dari perbudakan dan demikianlah Allah akan menyelamatkan umat-Nya dari masalah mereka.

II. Penghakiman diucapkan terhadap Israel. Bagian ini, bab 1-3, tampaknya merupakan ringkasan dari empat puluh tahun ajaran Hosea tentang dosa-dosa Israel dan hukuman yang akan datang. Orang-orang diundang untuk kembali kepada Tuhan yang mereka tolak.

III. Bab 11: 12-13: 16 dalam beberapa hal merupakan pengulangan bagian terakhir. Hosea menunjukkan bahwa hukuman mereka layak karena sejarah panjang mereka berpaling dari Tuhan. Tidak masalah berapa banyak yang Allah coba, Israel terus dalam dosanya. Tuhan harus menghukum orang-orang, tetapi bahkan dalam kemarahan-Nya tidak menghancurkan semua orang.

IV. Restorasi akhir Israel. Bab 14 Karunia Allah menunjukkan saat Dia mengumumkan bahwa orang-orang akan dipulihkan dan mereka tidak akan menyembah berhala lagi. Hati mereka akan berubah. Ada perbandingan di sini dengan Kristus dan gereja-Nya

1. Sama seperti Hosea menikahi Gomer, demikian pula Allah menjadi suami Israel. Ingat gereja adalah mempelai Kristus.

2. Sama seperti Gomer telah menjadi tidak setia kepada Hosea sehingga Israel menjadi tidak setia kepada Tuhan. Sebagian besar gereja Yesus tidak setia.

3. Sama seperti Gomer diperbudak oleh kekasihnya, begitu pula Israel menjadi budak oleh bangsa-bangsa yang mereka percayai.
4. Sama seperti Hosea memulihkan Gomer, maka Allah akan memulihkan sisa Israel.
5. Sama seperti Hosea menebus Gomer dengan perak dan jelai, maka Kristus akan menebus Israel yang sejati (gereja-Nya) dengan harga darah-Nya sendiri.

#### Nubuatan

1. Dipanggil keluar dari Mesir. Bab 11: 1 Ketika Israel masih kecil, aku mencintainya, dan keluar dari Mesir aku memanggil putraku.

Mesir melambangkan perbudakan spiritual. Yesus menyelamatkan umat-Nya dari perbudakan ini dan Yesus telah keluar dari Mesir. Matius 2: 14-15 Dan dia bangkit dan membawa anak dan ibunya pada malam hari dan berangkat ke Mesir dan tinggal di sana sampai kematian Herodes. Ini adalah untuk memenuhi apa yang Tuhan telah katakan oleh nabi, "Keluar dari Mesir aku memanggil anakku."

2. Hosea melaporkan penolakan datang dari orang-orang Yahudi yang kita lihat terjadi ketika Yerusalem dihancurkan pada tahun 70 AD. Paulus dalam Roma 9: 22-26 menggunakan Hosea 2:23 dan Hosea 1:10 untuk menjelaskan bahwa baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi akan dipulihkan kepada belas kasihan Tuhan melalui Kristus.

3. Kebangkitan untuk Kristus dan gereja-Nya.

A. Bab 6: 2 adalah nubuat tentang kebangkitan dari kematian bagi Yesus dan orang Kristen-Nya.

B. Hosea 13:14 adalah nubuatan yang menghubungkan kebangkitan Yesus dan orang mati.

Kebangkitannya adalah konfirmasi bahwa kita juga akan bangkit dari kubur. ! Korintus 15:20

#### Aplikasi

1. Dipilih oleh anugerah. Sama seperti Hosea memilih Homer dalam ketidakberhargaannya, maka Allah memilih kita sementara kita sama tidak berharga seperti Gomer. Tuhan masih melakukannya seperti Hosea 11: 4 mengatakan ketika Dia menarik kita dengan tali kebaikan dan ikatan cinta.

2. Rahmat bukan pengorbanan adalah apa yang diinginkan Tuhan. Hosea mengajarkan bahwa tanpa belas kasihan, pengorbanan kita atau cara kita menyembah tidak berguna. Hosea 4: 1-2

3. Kepemimpinan umat Tuhan. Kepemimpinan yang baik adalah penting dan Hosea menyerang kepemimpinan yang buruk pada masanya.

Pemimpin yang buruk memimpin orang-orang tersesat. Hosea 4: 5; 4: 6; 5: 1; 6: 9; 10: 5; 5:10; 7: 3-7; 9:15.

Kesimpulan. Buku ini sangat menggebu-gebu. Ini berisi kisah cinta baik yang manusia dan yang melibatkan Tuhan dan Israel. Ada ancaman hukuman yang luar biasa dan juga janji-janji yang murah hati. Kita melihat janji hari yang lebih baik datang karena kita akan dipulihkan dan memiliki kedamaian abadi. Dengan kuasa-Nya yang maha kuasa dan anugerah-Nya, Tuhan pada akhirnya akan membebaskan umat-Nya dari kematian dan Neraka.

Joel

Kita tahu sangat sedikit tentang Joel, misalnya, kita tidak tahu kapan dia membawa pesannya. Dia melayani Yehuda. Nama Yoel berarti Yehuwa adalah Allah. Pesan itu berlaku untuk semua periode sejarah sehingga tanggal pastinya tidak penting. Peringatan itu juga berlaku untuk semua negara bahkan milik kita. Yoel memberi tahu kita bahwa Tuhan telah membawa bencana ke tanah karena dosa orang-orang.

Sementara Joel menggambarkan suatu wabah belalang, itu bisa menjadi bencana yang parah seperti gempa bumi, tetapi kali ini adalah belalang yang sering melalui sejarah menghancurkan makanan suatu daerah. Kehancuran mereka sering membawa kelaparan yang parah kepada orang-orang sehingga orang-orang mengerti penghakiman mengerikan yang Tuhan bawa kepada mereka.

1. Bab 1: 1-20 menggambarkan apa yang sedang terjadi. Dia menggambarkan sebuah wabah belalang yang melahap segala sesuatu yang sedang tumbuh; apa pun yang bisa dimakan.

A. Joel menjelaskan dalam ayat 2 bahwa tidak pernah ada bencana yang lebih buruk. Dia ingin semua orang di Yehuda tahu betapa buruknya itu. Dia ingin pelajaran itu diceritakan kepada generasi mendatang.

B. Dalam ayat 15, Yoel mengatakan bahwa hari Tuhan akan datang. Frasa ini sering digunakan dalam Alkitab untuk berbicara tentang penghakiman yang mengerikan datang. Yesaya 13: 6-22 menggambarkan hari Tuhan sebagai hari teror.

2. Joel lebih lanjut menjelaskan serangan di bab 2: 1-11. Dia memberikan gambaran tentang pasukan penyerbu yang benar-benar menghancurkan semua yang terjadi. Gelombang demi gelombang serangan tentara dan setiap gelombang membawa lebih banyak kerusakan. Serangan itu sangat kuat sehingga tidak ada yang bisa berdiri di depannya.

A. Ayat 11 mengatakan kepada kita bahwa tentara yang melakukan semua kehancuran ini adalah pasukan Tuhan dan mereka melakukan apa yang Tuhan kehendaki. Yoel memberi tahu kita bahwa ini adalah hari Tuhan dan tidak ada yang bisa bertahan.

3. Dalam bab 2: 12-17 sebuah pesan baru datang dari Joel. Ini adalah panggilan bagi orang-orang untuk bertobat. Yoel memberi tahu kita pertobatan sejati.

A. Kita melihat dari ayat 12 & 13 bahwa pertobatan sejati berasal dari hati. Pribadi batiniah adalah apa yang dilihat Allah (1 Samuel 16: 7), bukan hanya apa yang ada di luar bagi dunia untuk dilihat. Pertobatan sejati hanya datang dari hati dan bukan hanya dari bibir seseorang yang mengatakan dia menyesal. B. Apa pertobatan sejati?

i. Pengakuan dosa yang sebenarnya. Kita harus mengakui bahwa kita adalah orang berdosa.

ii. Kita harus benar-benar menyesali dosa-dosa kita.

iii. Kita harus berusaha berubah. Kita harus berbalik dari dosa-dosa kita dan berbalik kepada Tuhan. Kita melihat ini dalam ayat 12 dan 13 ketika Tuhan berkata untuk kembali kepada-Nya.

C. Ada imbalan karena bertobat. Ayat 13 memberi tahu kita bahwa Allah itu murah hati dan berbelas kasihan dan Dia akan mengampuni kita ketika kita bertobat. Ayat 14 memberi tahu kita bahwa Dia bahkan dapat memberkati kita.

D. Dalam ayat 15-17, Yoel sekarang mengajarkan pentingnya para pemimpin memimpin orang-orang dalam pertobatan. Adalah penting bahwa gereja memiliki pemimpin yang bertobat. Titus 1: 5-9 mengajarkan bahwa para pemimpin gereja harus menjadi teladan yang baik bagi orang-orang mereka. Mereka harus memimpin gereja untuk maju.



4. Yoel 2: 18-27 Allah menjanjikan berkat-berkat besar bagi umat-Nya ketika mereka bertobat.

A. Yoel 2: 28-32 dikutip, oleh Rasul Petrus dalam Kisah Para Rasul 2: 16-21, selama khotbahnya pada hari Pentakosta. Yoel bernubuat tentang hari-hari terakhir. Nubuat ini menantikan kedatangan Yesus kembali.

5. Bab 3: 1-21 berbicara tentang fakta bahwa penghakiman Allah itu pasti dan itu untuk semua orang.

A. Ayat 1-6 mengatakan bahwa Tuhan memiliki keluhan terhadap bangsa-bangsa kafir. Keluhannya adalah bahwa bangsa-bangsa kafir menyalahgunakan umat Allah. Hari ini Tuhan marah ketika orang-orang kafir menyerang orang Kristen.

B. Tuhan berkata ini adalah umatNya karena Dia menciptakan mereka dan karena Dia menebus mereka.

i. Allah menciptakan Israel dengan memanggil Abraham. Dalam Kejadian 15: 5 Allah berjanji kepada Abraham bahwa Ia akan memberikan keturunannya sebanyak bintang-bintang di langit. Ini menggambarkan bangsa Israel.

ii. Yesus juga menebus gereja-Nya ketika Ia membayarnya dengan darah-Nya sehingga gereja adalah memelai Yesus melihat Wahyu 19: 7.

C. Dalam ayat 7-13, Tuhan menantang bangsa-bangsa kafir, yang menganiaya umat-Nya, untuk bersiap berperang dengan-Nya (Tuhan).

D. Dalam ayat 14 & 15, Tuhan mengumumkan bahwa segera Dia akan memutuskan nasib kekal manusia.

E. Allah berjanji dalam ayat 16-21 bahwa Dia akan menjadi perlindungan bagi umat-Nya selamanya. Orang-orang Tuhan tidak akan dihukum selamanya karena apa yang Yesus lakukan bagi kita di kayu salib. Kita akan berada di surga bersama Yesus selamanya.

## Amos

Sekarang kita akan melihat buku Amos. Amos, kita lihat dari membaca pasal 1: 1, adalah seorang gembala. Ini adalah pekerjaan orang biasa sehingga kita tahu bahwa, tidak seperti

Yesaya, dia mungkin tidak berpendidikan maupun kaya. Dia adalah seorang warga negara Yehuda meskipun bab 7:15 mengatakan bahwa dia dikirim untuk menjadi seorang nabi di kerajaan utara Israel. Ayat 1 juga mengidentifikasi raja-raja dari Israel dan Yehuda sehingga kita tahu dia hidup di masa yang makmur; ini sekitar tiga puluh tahun sebelum Asyur merebut Kerajaan Utara. Seperti yang sering terjadi, orang-orang, dalam kemakmuran mereka, meninggalkan Tuhan. Mereka sangat berdosa dan tidak taat pada hukum-hukum Allah.

1. Dalam Bab 1: 2 Amos memberi tahu orang-orang bahwa mereka harus memperhatikan karena Allah memiliki sesuatu yang penting untuk mereka dengar. Singa mengacu pada Tuhan berbicara dan Dia mengaum karena dia memiliki pesan yang menakutkan bagi orang-orang. "Padang rumput gembala berkabung, dan puncak Carmel layu," memberi tahu orang-orang bahwa masa-masa sulit akan datang. Gunung Karmel biasanya tempat yang lembab di daerah kering Israel, tetapi Allah menjanjikan penghakiman bagi dosa-dosa Israel ketika ia mengatakan orang-orang yang tempat yang biasanya lembab akan menjadi kering. Dia memprediksi kekeringan.

2. Dalam bab 1-2: 16 kita melihat Amos di kerajaan Israel mengkhhotbahkan khotbah tentang bagaimana Allah akan menjatuhkan hukuman atas bangsa-bangsa di sekelilingnya untuk dosa-dosa mereka. Bab 1: 3 ia menggunakan ungkapan bahwa untuk tiga pelanggaran (dosa) dari kota dan empat, Dia tidak akan mencabut hukuman. Ini adalah cara unik untuk mengatakan bahwa dosa yang terdaftar untuk sebuah kota bukanlah semua kesalahan yang mereka lakukan. Mereka akan dihukum karena mereka terus berbuat dosa berulang kali.

A. Kota-kota pertama yang Amos (bab 1: 3-10) daftar untuk hukuman adalah semua musuh Israel. Hukuman untuk musuh-musuh ini baik di mata orang Yahudi; ini adalah Damaskus, Filistia, dan Tirus.

B. Kota-kota berikutnya yang terdaftar untuk hukuman, adalah Edom, Amman, dan Moab yang semuanya adalah sanak keluarga bagi bangsa Israel. Orang-orang Israel tidak begitu senang dengan hukuman mereka, tetapi itu masih dapat diterima karena Tuhan masih menghukum orang lain dan bukan orang Israel. Kita melihat ini di Bab 1: 11-2: 3.

C. Bab 2: 4-5 menyebutkan bahwa negara berikutnya yang dijatuhi hukuman adalah Yehuda. Pesan itu sekarang tidak nyaman dekat dengan rumah karena hukuman ini akan datang kepada sesama orang Yahudi, tetapi orang-orang Israel masih menerimanya karena, bagaimanapun,

orang lain sedang dihukum. Kejahatan mereka berbeda dari negara lain yang sudah terdaftar. Kejahatan mereka bersifat spiritual, dan merupakan kejahatan terhadap Tuhan.

D. Sekarang di bab 2: 6-16, Amos menunjukkan bahwa dia adalah pria yang berani karena dia di Israel dan dia mengucapkan hukuman pada

Israel. Tidak apa-apa ketika dia berbicara tentang orang lain, tetapi di sini dia adalah orang asing yang berbicara menentang orang Israel, dan dia langsung menjadi tidak populer. Ada pelajaran di sini bahwa kita harus setia kepada Allah dan selalu memberitakan pesan-Nya dari Alkitab tidak peduli apakah pesan itu populer atau tidak. Kita harus berusaha menyenangkan Allah terlebih dahulu dan bukan manusia — bahkan jika itu menempatkan kita dalam bahaya. Banyak pendeta memberitakan apa yang populer untuk menyenangkan rakyat mereka dan ini salah. Khotbah kita tidak seharusnya “menggelitik telinga orang” sebagai gantinya kita harus sering “menginjak kaki mereka.”

E. Masalah yang Amos sampaikan di sini adalah masalah yang terus menjadi masalah bahkan di gereja saat ini. Orang-orang Yahudi merasa bahwa, karena mereka adalah umat pilihan Allah, mereka tidak akan dihukum oleh Allah. Nah, Amos datang ke negara mereka untuk memberi tahu mereka bahwa mereka salah. Semua orang akan dihakimi oleh Tuhan dan dihakimi berdasarkan perbuatan mereka dan bukan hubungan keluarga mereka. Kehadiran dan keanggotaan Gereja tidak akan menyelamatkan Anda. Apa yang akan? Hanya menjadi kehendak Kristen yang sejati.

F. Pasal 2 ayat 4 mengatakan salah satu alasan orang Yahudi akan dihukum adalah karena mereka telah menolak hukum-hukum Allah dan tidak menaati-Nya. Tuhan memperlakukan orang Israel dan Yehuda sama karena mereka adalah satu orang di mata Tuhan.

i. Ayat 4 juga mengatakan bahwa dosa lain adalah bahwa orang-orang pilihan Allah pergi kepada dewa-dewa lain.

G. Ayat 6-8 melaporkan daftar kejahatan yang ditujukan terhadap Israel. Gambaran yang diberikan dalam ayat-ayat berikut menggambarkan masyarakat yang benar-benar korup di mana orang kaya mencuri dari orang miskin untuk menjadi lebih kaya. Kejahatan khusus mereka adalah:

1. Kejahatan pertama adalah penindasan ekonomi. Ini adalah arti menjual orang benar untuk perak dan yang membutuhkan sepasang sandal. Kejahatan ini menipu orang miskin dari apa yang layak mereka dapatkan untuk hal-hal besar seperti perak atau bahkan untuk hal-hal kecil seperti sepasang sandal.
2. Kejahatan kedua yang ditemukan dalam ayat 7 adalah bahwa orang-orang kaya menyangkal keadilan orang-orang miskin di pengadilan. Pengadilannya korup.
3. Kejahatan ketiga juga ditemukan dalam ayat tujuh yang berbicara tentang kejahatan imoralitas; khusus seksual.
4. Kejahatan keempat dalam ayat 8 adalah mengambil pakaian hangat dari orang miskin. Kejahatan ini secara khusus dilarang dalam Keluaran 22: 26-27
5. Kejahatan keempat ditemukan pada akhir ayat 8 dan merupakan dosa menggunakan pengadilan yang korup untuk mengambil uang orang miskin. Orang-orang secara tidak adil didenda.

H. Kesimpulan khotbah pertama oleh Amos ini ditemukan dalam bab 2: 9-16.

i. Allah mengingatkan orang-orang dalam ayat 9-11 tentang semua yang telah Dia lakukan bagi mereka dan bahwa mereka berutang keberhasilan mereka kepada-Nya.

ii. Dalam ayat 13-16 Amos mengatakan kepada orang-orang bahwa semua orang berdosa akan dihakimi dan Tuhan tidak akan memainkan favorit. Setiap orang akan dinilai sama di mana pun dia berasal.

3. Dalam bab 3: 1-2 Amos memulai khotbah baru. Dia memulai dengan menunjukkan bahwa Israel, semua orang di bumi, harus setia kepada Tuhan. Namun, moral orang-orang dari kerajaan utara begitu buruk sehingga mereka lebih buruk daripada orang-orang dari banyak negara pagan di sekitarnya. Gereja seharusnya beroperasi pada standar yang lebih tinggi daripada orang-orang yang belum diselamatkan di sekitarnya. Sangat menyedihkan tetapi, seringkali, tidak ada perbedaan antara anggota gereja dan yang tidak terhubung dengan gereja. Misalnya, tingkat perceraian untuk kedua kelompok (setidaknya di Amerika) hampir sama. Lihatlah apa yang Tuhan lakukan untuk umat-Nya:

A. Allah memilih mereka untuk menjadi umat-Nya yang istimewa. Dia memilih mereka dari semua orang lain di bumi. Dia tidak memilih Abraham karena Abraham adalah seorang pria dengan pemahaman spiritual dan iman kepada Tuhan. Abraham adalah seorang penyembah berhala ketika Tuhan memilihnya. Allah memilih orang Israel karena Ia ingin karena alasan-alasan-Nya sendiri. Baca Roma 9: 11-15 untuk mengonfirmasi ini. Jika Anda seorang Kristen, maka Anda dipilih oleh Tuhan.

B. Allah membebaskan orang Israel dari perbudakan di Mesir. Roma pasal enam memberi tahu kita bahwa Allah telah membebaskan semua

Orang Kristen dari belenggu dosa. Kita tidak lagi budak dosa.

C. Israel, dengan alasan dipilih dari semua orang di bumi, memiliki tanggung jawab khusus kepada Allah. Orang-orang pilihan Tuhan memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi untuk mengikuti dan mematuhi Tuhan daripada orang lain di bumi. Lukas 12: 47-48 mengajarkan bahwa orang-orang yang telah mendengar kebenaran tentang Yesus dan menolak Dia akan dihukum lebih berat daripada mereka yang tidak pernah mendengar, tentang Yesus, pada saat penghakiman.

4. Amos 3: 6-8 adalah serangkaian peringatan kepada orang-orang. Tuhan memperingatkan bahwa Dia akan mendatangkan hukuman yang berat bagi mereka yang terus tidak taat kepada-Nya.

5. Bab 3 diakhiri dengan peringatan dari Allah bahwa tidak akan ada jalan keluar dari penghakiman Allah; bahwa tidak akan ada tempat untuk bersembunyi. Dia mengatakan kepada mereka untuk menjalani hidup yang taat kepada Tuhan dengan harapan bahwa Tuhan akan berbelas kasihan kepada mereka.

6. Dalam pasal 4-5: 15 Allah menyatakan perasaan-Nya tentang agama. Dia membenci (Amos 5: 21-22) agama palsu di mana orang-orang berkumpul dan melakukan apa yang benar di mata mereka sendiri, tetapi bukan penyembahan yang Allah arahkan dan inginkan, Yohanes 4:23. A. Dia mulai dalam ayat 1-3 dengan berbicara tentang sapi Bashan yang mengacu pada wanita yang hidup dalam kemakmuran besar. Ini menunjukkan bahwa Ia tidak senang oleh orang kaya, bukan karena mereka kaya tetapi, karena mereka menjadi kaya dengan menindas orang miskin. Mereka tidak datang untuk menyembah Tuhan dengan hati yang bersih.

i. Allah, dalam ayat 2-3, berjanji untuk mengakhiri kemakmuran mereka dengan mendatangkan hukuman atas mereka. Dia secara khusus berbicara tentang Asyur mendatang yang akan menaklukkan Israel dan mengambil sebagian besar orang-orang pergi ke pengasingan.

B. Amos berbicara tentang agama palsu yang terjadi di tiga tempat yang signifikan dalam sejarah awal umat pilihan Allah. Ini adalah Betel dan Gilgal yang disebutkan dalam 4: 3 dan Beersheba disebutkan dalam 5: 5. Orang-orang telah mengubah situs-situs ini menjadi tempat di mana mereka menyembah berhala. Mereka tidak menaati perintah Allah tentang bagaimana mereka harus menyembah dan juga bahwa mereka harus berkorban hanya di bait suci.

i. Ada aplikasi di sini untuk ibadah Kristen. Kita harus melihat ke Alkitab untuk metode ibadah kita dan tidak menemukan cara untuk beribadah demi kesenangan kita sendiri. Tujuan kita dalam beribadah adalah untuk memberi kepada Allah pujian dan penyembahan yang layak bagi-Nya. Kita tidak harus menempatkan kesenangan kita di hadapan Tuhan. Kita harus datang kepada Dia dengan hati yang bersih dan taat.

C. Amos melanjutkan dengan menceritakan mengapa agama Israel mati.

i. Pertama adalah fakta bahwa agama Israel hidup berdampingan dengan korupsi moral. Dia menambahkan dalam bab 5: 7, 10-13 untuk apa yang dia katakan sebelumnya tentang korupsi di bab 1-3. Orang-orang puas dengan kehidupan yang korup dan mempraktekkan agama pada saat yang bersamaan.

ii. Hal kedua yang salah tentang agama mereka adalah bahwa mereka tidak memiliki perasaan akan dosa mereka. Mereka membuat persembahan terima kasih dan persembahan bebas, tetapi tidak ada korban penghapus dosa. Bagian dari ibadah kita haruslah mengakui dosa kita dan meminta Tuhan untuk mengampuni kita sehingga Dia akan menerima ibadah kita.

iii. Hal ketiga yang menyinggung perasaan Tuhan adalah bahwa mereka tidak mencari Tuhan dalam ibadah mereka. Mereka sedang beribadah untuk tujuan mereka sendiri. Sebuah contoh ditemukan dalam Amos 4: 5 yang mengatakan bahwa mereka memberikan persembahan mereka sendiri sehingga mereka dapat membanggakan mereka.

D. Sekali lagi dalam 4: 6-11, Allah memperingatkan orang-orang. Dia melakukan ini agar orang-orang akan bertobat dan kembali kepada Tuhan tetapi, mereka mengabaikan Tuhan.

E. Amos menutup bagian ini, dalam 5: 14-15, dengan memanggil orang-orang untuk hidup dengan cara yang menyenangkan Tuhan sehingga Tuhan mungkin mengasihani mereka.

7. Bab lima ditutup dengan Amos memberi tahu orang-orang untuk mewaspadaai datangnya “Hari Tuhan” yang sering disebutkan dalam Alkitab. Contoh dari Yesaya 13: 6, Yoel 1:15, Maleakhi 4: 5 menggambarkan saat yang mengerikan ketika Allah mendatangkan hukuman yang dahsyat. Hari Tuhan diuraikan dalam 2 Petrus 3:10 sebagai hari kemurkaan Tuhan; waktu yang mengerikan.

A. Mari kita lihat tiga karakteristik dari “Hari Tuhan.”

i. Ayat 18 menggambarkannya sebagai hari kegelapan. Neraka digambarkan dalam Matius 8:12 dan Yudas 1:13 sebagai tempat kegelapan total. Alkitab sering menghubungkan cahaya dengan kehadiran Tuhan; lihat Mazmur 104: 2, Yohanes 8:12 dan Yohanes 9: 5. Terang itu baik dan kegelapan buruk. “Hari Tuhan” yang dijelaskan Amos adalah masa penghakiman yang mengerikan. Ini adalah saat ketika Anda terpisah dari Tuhan yang berarti pemisahan dari sesuatu yang baik; lihat Yakobus 1:17. Ini juga menggambarkan Neraka di mana kita akan sepenuhnya terpisah dari Tuhan selamanya.

ii. Ciri kedua adalah bahwa Tuhan tidak dapat dihindari; tidak ada lari dari Tuhan. Kita melihat dalam Amos 5:19 dimana manusia melarikan diri dari singa hanya untuk berlari ke bucu dan ular.

iii. Ciri ketiga yang ditemukan dalam ayat 20 adalah bahwa tidak ada harapan bagi orang yang melawan Allah.

B. Amos menutup ini dalam ayat 23-24 dengan menulis bahwa masih ada waktu untuk menghindari murka Allah. Selama dia hidup, seseorang dapat menghindari “Hari Tuhan” dengan berbalik kepada Yesus untuk menjadi Tuhan dan penyelamatnya.

C. “Hari Tuhan” bukanlah hari yang buruk bagi orang Kristen karena itu adalah hari ketika orang Kristen pergi ke Surga.

8. Bab 6 adalah serangan terhadap orang-orang Tuhan yang puas dan puas dengan keadaannya. Ini salah pada zaman Amos dan itu salah di gereja hari ini. Banyak orang Kristen tampaknya tidak menyadari bahwa ada perang rohani yang sedang terjadi. Selama hidup itu baik, mereka

puas dan tidak keberatan dengan semua orang yang hilang di sekitar mereka dan mereka menghindari menghadapi kejahatan. Kita melihat ini di gereja-gereja barat di mana gereja menghindari penginjilan dan terutama misi asing. Kebanyakan orang Kristen menghindari mencoba untuk menghentikan kejahatan seperti aborsi dan penyebaran pernikahan homoseksual. Matius 16:24 hanyalah satu contoh dari banyak di dalam Alkitab yang mengajarkan bahwa kita orang Kristen harus aktif dalam melayani Allah. Seringkali orang Kristen tampaknya tidak sadar bahwa bencana menyelimuti mereka dan merupakan ancaman konstan.

9. Bab 7: 1-9 dan 8: 1-9: 10 berisi lima visi.

A. Penglihatan pertama ditemukan dalam ayat 1-3 di mana Tuhan mengancam untuk membawa wabah belalang yang berarti kelaparan bagi orang-orang. Amos memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan orang-orang dan Tuhan menghindarkan orang-orang dari belalang.

B. Penglihatan kedua ditemukan dalam ayat 4-6 dan merupakan salah satu tentang api yang sebenarnya mengancam pengeringan, dengan kata lain, kekeringan tanah. Sekali lagi Amos memohon kepada Tuhan untuk tidak melakukan ini dan lagi Tuhan menyelamatkan orang-orang dari ini.

C. Visi ketiga digambarkan dalam ayat 7-9 dan berbicara tentang Allah yang memegang garis tegak lurus. Tuhan mengatakan bahwa Dia mengukur atau memeriksa Israel untuk melihat apakah Israel berperilaku seperti yang Tuhan harapkan. Kita tahu bahwa Israel tidak hidup sebagaimana yang Tuhan harapkan, dalam ayat 9, Tuhan mengancam untuk menghancurkan Israel. Kita hanya dapat menghindari kehancuran ini jika kita mau seperti Kis 16:31 mengatakan-percaya kepada Tuhan Yesus dan, seperti yang dikatakan Kisah Para Rasul 2:38, bertobat dan dibaptis.

i. Garis tegak lurus bagi seorang Kristen adalah Alkitab yang memberi kita standar untuk kita hidupi.

D. Sisa bab 7 adalah laporan tentang serangan terhadap Amos oleh Amazia, pemimpin agama setempat, yang membawa tuduhan terhadap Amos kepada raja. Amazia memerintahkan Amos untuk berhenti mengabar di Israel dan kembali ke negerinya sendiri. Amos menaati Tuhan dan memberitahu Amazia di ayat 17 bahwa Amazia dan bangsa akan berakhir. Kita harus selalu berani dan memberitakan kebenaran dari Alkitab.



E. Visi keempat ditemukan dalam bab 8 dan, pertama, dalam ayat 1-2. Ini berbicara tentang semangkuk buah musim panas yang tampaknya enak. Namun, buahnya dipetik dan berakhir. Tidak akan ada panen lebih lanjut; tidak ada lagi berkah dari Tuhan. Sisa dari bab ini, dimulai pada ayat tiga, adalah daftar masalah bagi Israel. Ayat 8-11 mengatakan bagaimana tanah akan menderita kelaparan rohani. Tuhan akan meninggalkan orang-orang. Kita melihat ini di banyak negeri di mana Kekristenan sebelumnya kuat, tetapi sekarang tempat-tempat ini kebanyakan adalah penyembah berhala. Kita melihat ini di sebagian besar Eropa dan Kanada dan sekarang Amerika Serikat.

F. Visi terakhir yang kita temukan dalam Bab 9: 1-10, dan itu menceritakan tentang akhir dari Israel. Tuhan mengucapkan akhir dari hubungan perjanjian-Nya yang khusus dengan Israel.

i. Ayat 1-6 menceritakan tentang akhir dari Israel yang terjadi kurang dari 50 tahun setelah Amos menyampaikan nubuatnya. Kita membaca dalam ayat-ayat ini bahwa tidak ada pelarian dari penghakiman Allah.

ii. Bagian kedua nubuatan ini ditemukan dalam ayat 7-10 berbicara tentang penyaringan gereja. Ayat 7 menunjukkan bahwa Allah tidak lagi menganggap orang Israel sebagai orang yang istimewa. Mereka seperti orang-orang Kush. Orang-orang, dalam ayat sepuluh, mengatakan bagaimana mereka berpikir mereka istimewa dan bahwa Allah akan melindungi mereka dari bencana.

iii. Dalam ayat 8 dan ayat 9 Amos mengatakan kepada orang-orang bahwa sementara banyak orang di Israel akan dihancurkan, Tuhan tidak akan menghancurkan umat-Nya yang setia. Dia akan selalu menjaga para pengikutnya yang setia.

10. Ayat-ayat terakhir Amos dari 11-15 menjanjikan bahwa Allah akan membawa zaman keemasan bagi Israel. Buku ini berakhir dengan janji untuk berkat masa depan bagi Israel. Kita melihat lebih banyak tentang gagasan ini dalam Roma 11. Ada beberapa hal untuk dikomentari tentang, waktu yang akan datang berkat bagi Israel yang masih di masa depan.

A. Akan ada berkat bagi Israel khususnya. Ayat 11-12

B. Akan ada waktu berkat materi. Ayat 12-13

C. Berkat-berkatnya akan permanen. Ayat 15

## Obaja

Kita tidak tahu siapa Obaja itu atau kapan dia menulis buku ini. Meskipun itu adalah buku terpendek

Perjanjian Lama, itu memiliki pelajaran bagi kita. Tuhan memiliki banyak kesabaran tetapi ada batas untuk kesabaran dan Nya

ketika kesabaran-Nya selesai, penghakiman-Nya sangat berat. Ini benar pada zaman Perjanjian Lama dan itu masih berlaku hari ini.

Obaja adalah ramalan yang berurusan dengan kehancuran Edom, sebuah negara yang merupakan musuh lama Israel dan kerabat. Saudara laki-laki Yakub, Esau, adalah pendiri Edom. Edom, sepanjang sejarahnya, menjadi musuh Israel. Edom merasa aman di tanah airnya yang berada di sebelah timur Sungai Yordan. Negara ini bergunung-gunung dan sangat mudah untuk mempertahankan diri dari serangan. Hari ini tanah ini adalah bagian dari negara Muslim Yordania.

Tampaknya, jika memungkinkan, Edom bertindak melawan Israel. Misalnya, Musa meminta izin dari raja Edom untuk membawa orang Israel melalui Edom dalam perjalanan mereka menuju Tanah Perjanjian Kanaan. Kisahnya, sebagaimana dicatat dalam Bilangan 20: 14-21, menceritakan bagaimana raja Edom mengancam perang jika orang Israel memasuki Edom. Kemudian dalam Bilangan 24, Bileam meramalkan penaklukan Edom oleh Israel.

Bab 1: 1-9 dari Obaja memprediksi kehancuran Edom. Ini terlepas dari keamanan Edom di benteng gunung dan kekayaannya serta prajuritnya yang perkasa.

Ayat 10-14 menunjukkan bahwa alasan kehancuran Edom adalah bahwa mereka memperlakukan Israel dengan sangat buruk. Ketika Israel dikalahkan, Edom bergabung dengan penjarahan Israel oleh musuh-musuhnya. Sebagaimana ayat 10 menunjukkan perlakuan kasar ini oleh Edom terhadap saudara lelakinya, Israel.

Bagian terakhir Obaja dimulai pada ayat 15 dan membawa penghakiman Allah. Ayat 15 memberi tahu kita bahwa Hari Tuhan sudah dekat bagi semua bangsa. Hari Penghakiman ini segera mengakhiri Edom seolah-olah Edom tidak pernah ada. Hari Penghakiman berarti pembebasan untuk Israel.

Bagian terakhir Obaja, dimulai pada ayat 17, berkaitan dengan pemulihan Israel. Israel akan dihukum oleh Tuhan tetapi hanya untuk waktu yang singkat. Hukuman Edom bersifat permanen sementara Israel dijanjikan masa depan yang gemilang.

Ada tiga hal ayat 17 yang mengajarkan kita tentang janji Allah akan berkat masa depan bagi Israel. Janji-janji ini juga merupakan janji bagi orang Kristen. Ini adalah:

1. Hari Tuhan adalah hari pembebasan bagi umat Allah. Ini adalah hari ketika orang Kristen dibebaskan dari perbudakan dosa-dosa kita.
2. Ayat 17 berbicara tentang menjadi suci. Bagi orang Kristen ini berarti bahwa Allah akan menjadikan kita kudus. Kita akan dibuat suci sedikit demi sedikit sekarang dan suci sempurna ketika kita mati.
3. Ayat 17 berbicara tentang bagaimana Israel akan memiliki tanahnya sendiri lagi, dan itu memberi tahu orang Kristen bahwa Tuhan akan menyediakan semua kebutuhan kita.

Yesaya 63: 1-4 adalah nubuat tentang penghakiman terakhir ketika Kristus datang kembali. Ini memberi kita gambaran tentang manusia dari Edom yang telah membunuh musuh-musuhnya. Orang yang berasal dari Edom adalah Yesus yang kembali ke Yerusalem setelah Dia menghancurkan semua musuh-musuh-Nya, terutama Edom. Ketika orang Babilonia menghancurkan Yerusalem dan membawa orang-orang itu ke dalam penawanan, tampak bahwa Israel telah selesai sebagai sebuah bangsa.

Pada saat yang sama, tampaknya Edom akan menjadi negara yang tahan lama dan aman di benteng-benteng gunungnya. Namun Obaja menubuatkan penghancuran total Edom dan pemulihan Israel.

Di sini di Yesaya kita melihat bahwa Yesus telah menghancurkan semua musuh-Nya di bumi khususnya setelah menghakimi Edom. Yesus kembali kepada umat-Nya Israel ketika Dia selesai dengan menghakimi dunia.

Edom menghilang bahkan sebelum Yesus lahir sementara Israel masih merupakan negara yang sehat. Edom tidak ada lagi.



## Yunus

Jenis Nabi yang berbeda, Yunus dikirim untuk menyelamatkan bukan orang Israel, tetapi untuk menyelamatkan orang-orang dari musuh mereka Niniwe ibu kota Asyur. Kisah ini membuktikan bahwa Tuhan peduli tentang semua orang bukan hanya orang Yahudi. Ini adalah salah satu nabi yang kisahnya dikenal oleh kebanyakan orang Kristen di barat termasuk anak-anak. Sangat mudah dibaca dan ini adalah cerita yang menarik. Yunus seperti yang akan Anda lihat jika Anda membaca buku itu adalah orang yang sangat sulit. Mari kita lihat buku itu sekilas. Hanya ada empat bab dalam buku singkat ini. Membaca buku memberi tahu kita bahwa Yunus adalah orang yang sulit. Dia tidak taat kepada Tuhan dan dia cemberut karena dia kecewa ketika Tuhan tidak membunuh orang-orang Niniwe.

Mari kita lihat ceritanya. Yunus diperintahkan oleh Allah untuk pergi ke Niniwe untuk memperingatkan orang-orang agar bertobat atau dihukum. Yunus tidak taat pada Tuhan dan naik kapal untuk pergi ke arah yang berlawanan karena dia tidak berniat pergi ke Niniwe. Tuhan mengirimkan badai yang dahsyat dan kapal mulai tenggelam sehingga mereka membuang Jonah ke laut dan badai berhenti seketika.

Kemudian seekor ikan datang dan menelan Jonah. Duduk di dalam perut ikan selama tiga hari menyebabkan Yunus bertobat, dan dia setuju untuk pergi ke Niniwe. Dia pergi ke Niniwe di mana dia berkhotbah menyerukan kepada orang-orang untuk bertobat. Cerita ditutup dengan Jonah ngambek karena orang-orang bertobat yang tidak diinginkan Yunus.

Mari kita lihat apa yang bisa kita pelajari saat kita melihat empat bab:

1. Tuhan mengajar umat-Nya bahwa mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan keselamatan kepada semua orang. Ini adalah kesalahan utama orang Yahudi pada zaman Yesus melihat Lukas 4: 26-29. Ketika Yesus berbicara tentang berkat Tuhan bagi orang lain, orang-orang Yahudi menjadi marah dan ingin membunuhnya.
2. Kita melihat bahwa Allah menghormati pertobatan untuk dosa bagi semua orang.

Ada empat divisi untuk buku ini.

1. Yunus menginginkan jalannya sendiri 1: 1-16. Tuhan memerintahkan dia untuk melakukan perjalanan ke timur ke Niniwe, sebaliknya Yunus bepergian dengan kapal menuju ke barat. Allah

menanggapi ketidaktaatan Yunus dengan mengirimkan badai yang kuat, dan Yunus dibuang ke laut untuk ditenggelamkan.

2. Bab 1: 17-2: 10. Tuhan mengulurkan rahmat kepada Yunus dengan mengirimkan seekor ikan untuk menelannya, dan melestarikan kehidupan Yunus agar Yunus dapat melakukan pekerjaan yang telah Tuhan tugaskan kepada-Nya. Yunus berdoa dan Tuhan menyuruh ikan itu meludhkannya ke darat. Yunus menghabiskan tiga hari di dalam perut ikan yang pasti merupakan cobaan berat; menaati Tuhan adalah pilihan terbaik untuk kita buat. Yohanes 1:17 dan Matius 12:40 Yesus menunjuk pada tiga hari dalam ikan dan membandingkannya dengan tiga hari-Nya di dalam kubur.

3. Yunus mengajarkan kepada Niniwe 3: 1-10. Khotbahnya sangat langsung dan singkat. “Empat puluh hari lagi dan Niniwe akan terbalik”. Keheranan Yunus orang-orang termasuk raja mempercayai pesan itu dan mereka bertobat dan Tuhan menyelamatkan mereka. Pelajarannya di sini adalah bahwa bukan jumlah kata yang membuat khotbah menjadi efektif, melainkan kekuatan yang diberikan Allah kepada kata-kata yang digunakan.

4. Bab 4: 1-11, Yunus mengomel (merengek atau menunjukkan ketidaksenangan) atas Niniwe yang diselamatkan oleh Tuhan. Dia menjadi marah pada titik yang menginginkan kematian pada awalnya karena Tuhan menyelamatkan Niniwe, dan kemudian karena tanaman itu mati. Dalam ayat 10 & 11, Tuhan berbicara kepadanya tentang sikapnya di mana dia lebih peduli tentang tanaman yang hidup daripada 120.000 anak yang tinggal di Nineveh yang selamat. Tuhan di sini menunjukkan belas kasih dan belas kasihan-Nya bagi mereka yang bertobat. Penggunaan Yunus oleh Allah menunjukkan bahwa Allah tidak selalu menggunakan orang baik untuk melakukan pekerjaan-Nya.

### Mikha

1. Mikha dan Yesaya keduanya bernubuat pada waktu yang sama, dan terkadang pesan mereka sama. Bandingkan Mikha 4: 1 dan Yesaya 2: 3. Mikha adalah seorang nabi yang tinggal di Yehuda. Kita hanya akan melihat beberapa ajaran-Nya karena waktu dan kemiripan dari pesannya kepada nabi-nabi lain.

2. Pada dasarnya pesannya adalah bahwa Tuhan mengasihi umat-Nya meskipun Ia membenci dosa mereka. Dia dan Tuhan terutama membenci cara orang kaya mencuri dari orang miskin,

lihat Mikha 3: 1-3. Menurut Anda, apa pendapat Tuhan tentang Afrika dalam masalah ini? Mikha dalam 7: 3 bahkan menyebutkan dosa suap. Pesan dari Mikha adalah bahwa orang-orang berdosa, dosa diidentifikasi, dan orang-orang dijanjikan hukuman jika mereka terus berbuat dosa. Pesan ditutup dengan janji keselamatan di masa depan.

3. Kita melihat baik dalam Yesaya dan Mikha bahwa mereka seperti Tuhan dalam arti bahwa mereka mengasihi umat mereka meskipun dosa mereka. Kita melihat kasih yang sama ini bagi umatnya dalam rasul Paulus melihat Roma 9: 3. Tanda seorang pendeta yang saleh adalah bahwa ia akan memberitakan seluruh Alkitab termasuk pesan-pesan keras. Dia akan menawarkan nasihat yang saleh meskipun nasihatnya bukan apa yang ingin didengar orang. Dia juga akan mencintai rakyatnya dan sangat menyakiti hati mereka sehingga kadang-kadang dia akan menangis untuk mereka.

4. Ada dua ayat kunci dalam buku ini yang ingin kita sebutkan. Mik 6: 8 mengatakan, “Ia telah mengatakan kepadamu, hai manusia, apa yang baik; dan apa yang dituntut TUHAN dari kamu, tetapi untuk melakukan keadilan, dan untuk mencintai kebaikan, dan hidup dengan rendah hati dengan Tuhanmu?” Kita melihat dalam ayat ini apa yang dituntut Tuhan dari setiap orang.

Mik 7:18 mengatakan, “Siapakah Allah seperti Anda, mengampuni kesalahan dan menyerahkan pelanggaran atas sisa warisannya? Ia tidak mempertahankan kemarahannya selamanya, karena ia senang dengan kasih yang teguh.” Di sini Mikha memberi kita pandangan akan fakta bahwa Allah sendiri kelak akan mengampuni dosa-dosa kita.

5. Mikha 5: 2-4 berbicara tentang Mesias yang akan datang, dan bahwa Dia akan dilahirkan di kota Betlehem di distrik Efrata. Kita tahu ini terjadi.

### Nahum

Nahum adalah yang kedua dari dua nabi yang bernubuat tentang Niniwe ibu kota Asyur. Yunus adalah nabi pertama ke Niniwe dan pesannya adalah panggilan orang-orang untuk bertobat agar tidak dihancurkan. Orang-orang bertobat dan Tuhan menyelamatkan Niniwe. Sekarang sudah lebih dari seratus tahun kemudian dan Nahum memiliki nubuatan baru untuk Niniwe. Kali ini nabi Tuhan tidak memanggil orang-orang untuk bertobat; sebaliknya dia mengatakan kepada orang-orang bahwa Tuhan akan membawa penghakiman yang mengerikan ke kota. Tampaknya

pertobatan yang mengikuti pesan Yunus tidak berlangsung lama, dan bahwa orang-orang dengan cepat kembali ke cara lama mereka.

Cara lama mereka mengerikan; Niniwe sangat dibenci karena mereka adalah orang-orang yang kejam. Kota ini didirikan lebih awal; Kejadian 10 mencatat bahwa Nimrod adalah pendiri Niniwe. Mereka adalah orang kuat yang memerintah kerajaan besar selama bertahun-tahun. Niniwe percaya menyiksa orang, misalnya, sejarah mereka berbicara tentang mereka menguliti orang hidup.

Nubuatan Nahum memberi tahu kita bahwa sementara Tuhan terutama bekerja dengan orang-orang pilihan-Nya, Dia adalah Allah dari semua orang dan semua orang bertanggung jawab kepada-Nya dan dia akan menghakimi mereka. Pelajaran lain di sini adalah bahwa sementara Allah adalah tuhan yang pengasih, Ia juga adalah Tuhan keadilan dan penilaian-Nya sangat sengit.

Bab satu adalah tentang kekuatan Tuhan dan hukuman yang mengerikan datang ke musuh-musuh-Nya. Kita juga melihat bahwa Allah memiliki kebaikan bagi umat-Nya yang percaya kepada-Nya. Ayat 8-9 memperjelas bahwa Allah akan mendatangkan akhir yang lengkap bagi musuh-musuh-Nya. Orang-orang hanya ingin mengakui kebaikan dan kemurahan Tuhan, tetapi kita juga harus menyadari bahwa penilaian-Nya tentang musuh-musuh-Nya sangat kuat - lihat Yesaya 63: 1-6 untuk contoh lain dari ini.

Bab 1: 15-2: 2 adalah sebuah pesan untuk Yehuda bahwa dia harus mematuhi Tuhan dan kemudian, Tuhan akan memulihkan Yehuda. Bab dua dan tiga perincian tentang kehancuran Niniwe.

Ada aplikasi untuk kita dalam buku ini:

1. Bab 1: 2 lagi mengajarkan kita pelajaran Keluaran 20: 5-6 bahwa Allah kita adalah tuhan yang cemburu, dan kita harus menyembah dan melayani Dia saja.
2. Kita tahu bahwa Nahum adalah nabi Allah yang sejati karena sejarah melaporkan kehancuran total Niniwe yang hingga hari ini tidak ada lagi.
3. Tuhan selalu memberi peringatan yang jelas tentang kehancuran total mereka yang memberontak melawan Dia dan yang tidak menyembah-Nya. Peringatan ini masih sama seperti



saat ini seperti pada zaman Nahum. Kematian kedua yang kekal di dalam Neraka dijanjikan kepada musuh-musuh Allah, lihat Wahyu 21: 8.

## Habakuk

Kita tidak tahu banyak tentang Habakuk, tetapi dia adalah seorang nabi bagi Yehuda sesaat sebelum orang Babilonia menaklukkan Yehuda. Itu pasti terjadi setelah zaman Yosia raja terakhir yang saleh memerintah. Yehuda telah meninggalkan Tuhan mereka dan mereka berperilaku sangat terhadap Tuhan. Habakuk adalah salah satu dari banyak nabi yang telah Allah utus untuk memanggil umat-Nya untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan kembali kepada-Nya.

I. Bab 1: 1-11 berisi percakapan pertama dengan Tuhan. Ini adalah saat dosa yang mengerikan di Yehuda. Orang-orang menyembah berhala dan mereka bersalah karena amoralitas yang mengerikan. Pemimpin mereka korup dan juga jauh di dalam dosa.

A. Kita tahu dari ayat 2 bahwa Habakuk telah berdoa untuk beberapa waktu tentang keberdosaan orang-orang, dan dia merasa bahwa Allah tidak mendengarnya. Dia melihat bahwa orang-orang telah sepenuhnya meninggalkan Tuhan dan beralih ke penyembahan berhala. Bahkan para pemimpinnya pun korup. Habakuk, ayat 3, tidak mengerti mengapa Tuhan mengizinkan dosa terus berlanjut. Habakuk tidak bisa mengerti keheningan Tuhan. Tuhan menjawab dalam ayat 6 bahwa Ia akan menghukum orang-orang, dan Dia akan menggunakan orang-orang Kasdim, nama lain untuk orang Babel, untuk menghukum mereka.

2. Percakapan kedua dengan Allah terjadi dalam pasal 1: 11-2: 20. Habakuk, dalam ayat 13, mengatakan bahwa Tuhan tidak dapat mentolerir kejahatan sehingga Habakuk ingin tahu bagaimana Tuhan dapat menggunakan orang jahat untuk menghukum umat-Nya.

A. Ayat 2: 1-4 mengatakan bahwa umat Allah harus sabar dan menunggu sampai Allah siap untuk bertindak. Kita harus hidup dengan iman dan percaya pada Tuhan untuk melakukan apa yang benar pada saat yang tepat.

B. Allah melanjutkan dengan mengatakan bahwa Dia sangat sadar betapa jahatnya orang Babel dan bahwa keadilan yang cepat akan datang dan orang Babilonia akan dihukum berat.

C. Ayat 14 menjanjikan bahwa tatanan dunia baru akan datang dan hidup akan sangat berbeda.

D. Bagian ini ditutup dalam ayat 20 dengan pernyataan bahwa Allah berkuasa, dan seluruh bumi akan berdiri di hadapan-Nya sewaktu Dia menghakimi mereka.

3. Bab 3 adalah doa pemujaan. Habakuk merendahkan dirinya di hadapan Tuhan dan dia memuji Tuhan karena kekudusan, keadilan, dan kebenaranNya. Dia memuji Tuhan untuk kendali-Nya atas segalanya. Dalam ayat 2 Habakuk meminta Tuhan untuk mengingat belas kasihan selama masa penghakiman-Nya yang dahsyat. Dia menutup tulisan bukunya bahwa dia bersukacita di dalam Tuhan yang merupakan keselamatan dan kekuatannya.

#### 4. Aplikasi

A. Orang-orang tidak mau percaya pada penghakiman Allah meskipun ada peringatan. Paulus, dalam Kis 13:41, menggunakan Habakuk 1: 5 untuk memperingatkan orang-orang Yahudi. Meskipun orang-orang diperingatkan berulang kali tentang penghakiman Allah, mereka masih menolak untuk percaya. Banyak orang telah mendengar pesan Injil dan masih menolak untuk percaya kepada Yesus Kristus untuk keselamatan mereka.

B. Habakuk berbicara tentang hidup dengan iman di bab 2: 4. Orang-orang Tuhan memiliki iman kepada Tuhan. Mereka percaya Tuhan ketika waktu baik dan juga saat-saat yang mengerikan. Bandingkan bagaimana Yesus mempercayai Tuhan bahkan di saat-Nya yang mengerikan di taman Getsemani (Matius 26:39).

5. Kesimpulan. Mungkin tampak bahwa orang jahat makmur dan, seringkali mereka lakukan untuk waktu yang singkat. Namun, akhirnya penghakiman Tuhan akan jatuh pada mereka. Ini adalah peringatan bagi orang yang belum diselamatkan yang menikmati hidup mereka dan tidak pernah mendengarkan Tuhan. Penghakiman akan datang untuk setiap orang. Orang yang bukan orang Kristen akan dihakimi bersalah atas dosa-dosa mereka dan dikirim ke Neraka.

#### Zefanya

Ini adalah salah satu buku yang paling sedikit dibaca dan dipahami dari Alkitab. Ini menyedihkan karena pesan Zefanya sama berlaku bagi kita hari ini seperti ketika disampaikan lebih dari 2500 tahun yang lalu. Beberapa ayat terakhir sangat menghibur khususnya - bab 3:17. Kita tahu bahwa Zefanya menyampaikan pesannya pada waktu Raja Yosia memerintah yang

menjelang akhir kerajaan Yehuda. Ini tidak lama sebelum Yehuda ditaklukkan oleh Babel. Ini lama setelah kerajaan utara ditaklukkan oleh Asyur.

Bagian pertama dari Zefanya pasal 1: 1-2: 3 berfokus pada hari Tuhan yang akan datang yang artinya pesan itu adalah salah satu dari penilaian yang ekstrem. Ini hampir seolah-olah Zephaniah sedang menulis ringkasan dari para nabi lainnya ketika dia menulis sebuah pesan yang menjanjikan kehancuran total lihat ayat 1: 1-4. Gaya penulisan ini disebut hiperbola yang berarti tulisan membesar-besarkan sesuatu seperti penghancuran yang disebutkan dalam ayat-ayat ini. Tuhan tidak akan benar-benar membunuh segala sesuatu sebagaimana ayat 2 mengatakan meskipun Tuhan sangat marah dan kehancuran akan menjadi cukup sengit sehingga semua orang akan takut.

Tuhan marah karena banyak dosa semua orang; mereka semua orang berdosa bukan hanya beberapa dari mereka dan dosa-dosa mereka meliputi setiap bagian dari kehidupan mereka seperti:

1. Agama. Ayat 4-6 menceritakan tentang dosa-dosa agama dari para imam dan orang-orang. Orang-orang bersalah karena penyembahan berhala dan jatuh dari ibadat sejati. Secara khusus orang-orang lebih menyukai uang daripada Tuhan dan, mereka mencintai hal-hal dan orang lain lebih dari Tuhan. Mereka lebih mencintai dosa-dosa mereka daripada Tuhan, dan posisi mereka dengan orang lain lebih dari Tuhan. Mereka tidak, seperti yang dikatakan Matius 22:37: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.”

2. Bea Cukai Sosial. Ada berbagai penafsiran untuk ayat 8-9. Inilah pandangan saya. Alasan lain untuk Tuhan marah ditemukan dalam ayat 8 yang berbicara tentang para pemimpin orang-orang yang memimpin jalan menjadi tidak loyal kepada Tuhan. Referensi pakaian asing berarti bahwa orang-orang ingin meniru apa yang orang-orang dari negara lain lakukan bukannya puas untuk hidup berbeda. Mereka lupa bahwa Allah telah memilih umat-Nya untuk menjadi berbeda (Ul. 7: 6)

- A. Bagian pertama dari Ayat 9 di mana ayat itu mengatakan Pada hari itu aku akan menghukum semua orang yang melompat melewati ambang pintu, dapat merujuk kepada orang-orang yang mengikuti praktik mereka yang menyembah dewa palsu Dagon, lihat 1 Samuel 5: 5.

Bagian kedua dari ayat 9 mengacu pada orang-orang yang bersedia untuk mengamati praktik-praktik keagamaan dari allah-allah palsu seperti Dagon, tetapi mereka tidak mematuhi hukum-hukum Allah. Ketidaktaatan khusus ini adalah tentang tidak mematuhi perintah Tuhan untuk kejujuran dan keadilan.

3. Perdagangan. Area berikutnya yang Tuhan marahi adalah di 1:11 dan berbicara tentang korupsi di mana para pedagang menipu orang di pasar.

4. Puas. Tuhan marah karena seperti ayat 12 mengatakan orang-orang percaya bahwa Tuhan tidak akan bereaksi, dan orang-orang dapat melakukan apa pun yang mereka inginkan baik atau buruk. Mereka salah merasakan bahwa Tuhan tidak akan menghukum mereka karena perilaku buruk mereka.

Berikutnya Zephaniah memberi tahu kita bahwa reaksi Allah terhadap dosa orang-orang akan menjadi penghakiman yang sengit. Ayat 14 lagi mengacu pada penghakiman yang mengerikan dari hari Tuhan. Tuhan terus berlanjut sepanjang pasal 1 untuk menjanjikan hukuman yang mengerikan bagi orang-orang untuk dosa-dosa mereka.

Bagian pertama tentang penghakiman ini ditutup dalam bab 2: 1-3 dengan Zefanya menyerukan kepada orang-orang untuk bertobat dan menaati Allah jika mereka ingin selamat dari penghakiman yang akan datang.

1. Perhatikan bahwa Tuhan sekarang sangat marah sehingga Dia berkata, dalam pasal 2: 3, bahwa mungkin orang-orang akan terhindar dari penghakiman-Nya. Dia tidak berjanji untuk menyelamatkan mereka seperti yang dia lakukan 100 tahun sebelumnya di zaman Amos. Dia marah karena dosa-dosa orang-orang pada zaman Amos tetapi Dia berjanji, dalam Amos 5: 6, untuk menyelamatkan orang-orang yang bertobat dari penghakiman. Kesabaran Tuhan memiliki batas dan kita seharusnya tidak mencoba untuk menemukan batas-Nya.

Bagian berikutnya dari Zephaniah ditemukan dalam bab 2: 4-3: 8 dan memperluas penilaian Allah kepada semua orang di dunia dan bukan hanya Yehuda. Tuhan adalah Tuhan bagi semua orang dan seperti yang kita lihat di ayat 8 bahwa semua orang akan dihakimi. Aplikasi untuk hari ini adalah bahwa setiap orang akan dihakimi menurut hubungan mereka dengan Yesus.

Bagian terakhir Zefanya ditemukan dalam Bab 3: 9-20 dan merupakan pesan dorongan; pesan restorasi. Mempelajari Nabi-Nabi Kecil dapat mengecilkan hati karena pesan-pesan penghakiman yang mengerikan. Namun, penilaian ini bukanlah kata-kata terakhir Tuhan. Tidak peduli seberapa parah penilaiannya, Allah memiliki pesan terakhir pengharapan bagi mereka yang bertobat. Iblis akan dihukum dan dosa tidak akan menjadi pemenang terakhir. Berkat Tuhan tidak untuk semua orang. Mereka hanya untuk umat-Nya yang tersisa. Berkat ini hanya untuk orang Kristen. Apakah Anda tahu pasti bahwa Anda adalah milik Yesus?

Di sini adalah bagaimana Anda dapat mengetahui bahwa Anda adalah seorang Kristen:

1. Ayat 9 memberi tahu kita bahwa kita harus memanggil Tuhan dan melayani-Nya “bahu-membahu” dengan orang Kristen lainnya. Kita harus percaya Dia dengan segenap hati kita, dan melayani Dia dengan setia.
2. Ayat 11-12 memberitahu kita bahwa kita harus menaklukkan kesombongan kita dan menjadi lemah lembut dan lembut. Anda harus mengambil tahta dari diri Anda sendiri dan menempatkan Yesus di atasnya di tempat Anda.
3. Orang Kristen, seperti yang dikatakan ayat 13, harus berusaha untuk hidup kudus. Kita harus berusaha mentaati Tuhan. Yohanes 14:15 memberi tahu kita bahwa jika kita mengasihi Allah kita akan mematuhi-Nya. Kita menjadi lebih suci ketika kita bertumbuh lebih patuh.

Kita sekarang diberitahu di ayat 14 untuk menyanyikan lagu baru; dengan senang hati. Ayat 15 mengatakan kepada kita bahwa kita menyanyikan lagu ini karena Tuhan telah menghapus hukuman kita dan Dia kembali bersama kita.

Sisa dari Zephaniah adalah pesan dari dorongan besar. Ayat 17 sangat menghibur. Di sini Zephaniah mengatakan kepada kita bahwa Allah sangat senang dengan umat-Nya - orang Kristen - bahwa Dia bernyanyi dengan sukacita atas kita.

### Hagai

Hagai dan Zakharia keduanya adalah nabi Pasca-Buangan. Mereka disebut ini karena mereka melayani setelah orang-orang Yahudi kembali ke Yerusalem setelah pengasingan. Mereka berdua bekerja pada waktu yang sama dan tujuan mereka adalah untuk membuat orang-orang Yahudi menjadi aktif dalam membangun kembali bait suci sehingga penyembahan dapat

diadakan di sana lagi. Setelah masa penawanan mereka, orang-orang Yahudi perlu didorong; mereka membutuhkan kebangunan rohani. Allah mengutus dua nabi untuk alasan ini.

Orang-orang Yahudi yang dibicarakan Hagai berbeda dengan orang-orang Yahudi yang hidup sebelum penghancuran Yerusalem. Mereka seperti banyak orang Kristen dewasa ini karena mereka adalah umat Allah, tetapi mereka hidup untuk diri mereka sendiri terlebih dahulu dan bukan Tuhan. Seringkali orang-orang Tuhan ingin melayani Tuhan tetapi mereka mengurus diri mereka sendiri terlebih dahulu dan kemudian jika mereka punya waktu atau uang tersisa, mereka akan mengingat Tuhan.

Ketika mereka pertama kali kembali ke Yerusalem mereka mulai membangun kembali bait suci, tetapi segera timbul pertentangan terhadap pekerjaan ini dan mereka meninggalkannya. Lima belas tahun kemudian mereka masih tidak mengerjakan bait suci. Allah mengutus Hagai untuk mendorong orang-orang untuk membangun kembali bait suci.

Hagai 1: 2 memberi tahu kita bahwa orang-orang telah memutuskan bahwa belum saatnya bait suci dibangun. Alasan Allah untuk memulihkan orang-orang ke Yerusalem adalah agar mereka membangun kembali bait suci agar mereka dapat menyembah Tuhan dengan baik. Orang-orang mengabaikan fakta ini.

Ayat 3-11 mencatat jawaban Allah atas keputusan orang-orang untuk tidak membangun kembali bait suci. Tuhan menyampaikan pesan-Nya melalui Hagai kepada orang-orang. Pertama, di ayat 4, kata-kata Tuhan menunjukkan cemoohan karena orang-orang telah meletakkan rumah mereka di depan rumah Tuhan. Dia melanjutkan dengan menjelaskan dalam ayat 10-11 bahwa alasan untuk kelaparan di tanah adalah kelalaian mereka membangun kembali bait suci. Mereka perlu mempercayai Tuhan dan melakukan pekerjaan Tuhan sebelum mereka mengurus diri mereka sendiri.

Kita melihat dalam ayat 12 bahwa para pemimpin mematuhi Allah dan di bawah kepemimpinan mereka, orang-orang menanggapi dengan berjanji untuk menaati Allah. Membandingkan ayat satu dengan ayat lima belas, kita melihat bahwa tanggapan orang-orang sangat cepat. Hanya dalam dua puluh tiga hari orang-orang mulai mengerjakan bait suci.

Orang-orang dengan cepat menjadi putus asa seperti yang dilaporkan dalam bab 2: 1-9. Mereka putus asa karena:

1. Pekerjaan itu sulit, dan pada awalnya, semua yang mereka lakukan adalah membersihkan puing-puing dari situs bait suci yang lama. Kuil yang lama telah hancur total dan itu akan menjadi pekerjaan besar untuk membersihkan situs sehingga pembangunan kembali bisa dimulai. Tidak ada yang positif untuk dilihat sampai setelah banyak pekerjaan dilakukan.

2. Mereka tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk membangun kuil yang besar dan kaya seperti yang pertama. Hagai dalam ayat 3 menarik perhatian pada fakta bahwa bait suci yang sedang mereka bangun dengan sangat keras akan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan bait Salomo.

Allah dalam ayat 4 mendorong orang-orang. Hagai mengatakan kepada mereka bahwa Allah menyertai mereka sehingga didorong dan melanjutkan pekerjaan. Ini adalah pesan yang sama yang diberikan oleh Tuhan kepada para pekerja-Nya di masa lalu. Yosua 1: 6-9; 1 Tawarikh 28:20 Ini adalah pesan yang sama yang diberikan oleh Allah kepada para pekerja-Nya hari ini. Inilah beberapa alasan yang Tuhan katakan untuk didorong:

1. Dalam ayat 5 Allah mengingatkan orang-orang akan perjanjian yang dibuat-Nya dengan umat-Nya ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir dan menyediakan bagi mereka. Dia mengingatkan mereka bahwa Dia akan selalu bersama mereka.

2. Allah mengingatkan mereka di ayat 8 bahwa Dia memiliki semua emas dan perak (Mazmur 24: 1) dan Dia akan menyediakan semua yang mereka butuhkan.

3. Dia berjanji dalam ayat 7 bahwa Dia akan datang dan memenuhi bait suci dengan kemuliaan-Nya. Kemuliaan bait suci baru akan ditemukan di dalam Tuhan dan tidak dalam ukuran dan bahan-bahan yang kaya. Bukan penampilan luar yang diperhitungkan; sebaliknya itu adalah hati yang penting. Kemuliaan Tuhan ditemukan di gereja-gereja di mana hati orang-orang terfokus pada-Nya dan kualitas atau ukuran bangunan tidak menjadi masalah.

Pesan berikutnya dari Tuhan disampaikan kepada imam dalam ayat 10-19. Hagai bertanya kepada para imam dua pertanyaan yang mereka jawab:

1. Ayat 12 pertanyaannya adalah, jika sesuatu yang kudus menyentuh sesuatu yang tidak suci melakukan hal yang kudus menjadikan hal yang tidak kudus itu suci. Jawaban pastor tentu saja tidak.

2. Ayat 13 pertanyaannya adalah, jika sesuatu yang biasa menyentuh sesuatu yang kudus melakukan kontak ini membuat hal yang kudus menjadi najis. Jawabannya iya.

Sekarang setelah prinsip-prinsip tulisan suci ditetapkan, Hagai dalam ayat 14 mengatakan ini adalah apa yang telah terjadi pada orang-orang dan pekerjaan mereka. Orang-orang bekerja di kuil, tetapi mereka tidak memiliki hati dalam pekerjaan mereka. Mereka hanya bekerja karena merasa harus. Kita hanya harus melayani Tuhan jika hati kita ada dalam pekerjaan dan bukan karena kita merasa itu adalah tugas kita.

Allah memanggil orang-orang dalam ayat 15-17 untuk mengingat kegagalan masa lalu mereka yang disebabkan oleh sikap hati mereka. Sekarang di ayat 18-19, Allah memanggil orang-orang untuk memiliki sikap baru terhadap Dia. Dia sekarang berjanji untuk memberkati orang-orang.

Pesan terakhir ditemukan dalam ayat 20-23 dan ditujukan kepada Zerubabel yang disebut gubernur. Dunia sangat tidak stabil saat ini. Yehuda sangat kecil dan mereka dikelilingi oleh banyak negara besar yang agresif. Orang-orang akan memiliki ketakutan mereka tentang keselamatan mereka. Pesan Tuhan dalam ayat 21-22 adalah bahwa Dia berkuasa dan orang-orang tidak perlu takut. Pesan ini berlaku untuk kita hari ini.

### Zakharia

Zakharia adalah salah satu buku paling sulit untuk dipahami dari Perjanjian Lama. Kita tahu, dari ayat satu, bahwa ia berbicara selama waktu kembalinya orang-orang Yahudi yang diasingkan ke Yerusalem. Dia bersama orang-orang buangan yang kembali ke Yerusalem di bawah kepemimpinan Zerubabel, dan dia berbicara tentang waktu yang sama seperti Hagai. Pesannya adalah untuk mendorong orang-orang Yahudi yang telah dihukum oleh Tuhan dan sekarang mereka menghadapi waktu yang sangat sulit membangun kembali Yerusalem.

Pesan Zerubabel untuk orang Yahudi adalah bahwa, meskipun hal-hal itu sangat sulit bagi mereka, ada masa depan yang mulia menanti mereka. Ramalan-ramainya adalah tentang kedatangan pertama Mesias dan kedatangan-Nya yang kedua. Orang-orang Yahudi melihat ke depan untuk janji-janji yang mulia dari Mesias yang akan datang.

I. Bagian pertama dari buku ini ditemukan dalam 1: 1-6 dan merupakan panggilan untuk pertobatan. Zakharia mengingatkan orang-orang bahwa mereka tidak taat seperti ayah mereka



yang menyebabkan Tuhan menghukum mereka. Allah berjanji kepada orang-orang bahwa jika mereka akan kembali kepada-Nya maka Dia tidak akan marah kepada mereka seperti Dia bersama leluhur mereka. Jika orang-orang akan bertobat dan menaati Tuhan, Dia akan menerima mereka. Ini adalah pesan kepada gereja hari ini - bahwa jika orang mau bertobat dan berbalik kepada-Nya - Allah akan menyambut mereka.

II. Zakharia, dalam pasal 1: 7-6: 8, menerima delapan penglihatan dari Allah, disampaikan dalam satu malam. Secara singkat ini adalah:

1. Penglihatan pertama dilaporkan dalam 1: 7-17. Malaikat Tuhan muncul sebagai seorang lelaki berkuda merah. Pria ini melaporkan bahwa bumi dilaporkan beristirahat dengan tenang. Ini mengganggu Tuhan karena Yerusalem dan Yehuda masih menderita dan tidak dalam damai. Dalam ayat 16-17 Allah mendorong umat-Nya di Yerusalem dan Yehuda dengan menjanjikan bahwa mereka akan diberkati dengan kemakmuran di masa depan.

2. Kita menemukan empat tanduk dalam 1: 18-19 dalam penglihatan kedua. Ini mewakili keempat bangsa dari Daniel 7: 1-8.

3. Penglihatan ketiga menggambarkan seorang pria yang sedang mengukur Yerusalem.

4. Visi keempat, dimulai pada 3: 1, menggambarkan imam besar, Yosua, mengenakan pakaian kotor yang mewakili dosa-dosa Yosua dan orang-orang. Setan adalah pendakwa Joshua, dan Tuhan berkata bahwa Ia akan menghapus dosa-dosa dari Yosua. Ini adalah nubuatan mesianis. Bab 3: 9 meramalkan penghapusan dosa-dosa tanah ini dalam satu hari yang menubuatkan pendamaian. Penebusan di sini menunjuk pada pengorbanan Yesus yang akan datang ketika Dia disalibkan dan Allah Bapa menerima hukuman ini sebagai pembayaran atas dosa semua orang Kristen. Ini berarti kita orang Kristen berdamai dengan Tuhan.

5. Nubuat kelima, yang ditemukan di bab empat, adalah sebuah kaki dian emas dan dua pohon zaitun. Kaki dian melambangkan bahwa umat Allah adalah terang dunia. Yesus berbicara tentang hal ini dalam Matius 5:14. Pohon zaitun mewakili para pejabat kantor, raja dan imam Israel, yang adalah Zerubabel dan Yosua ketika nubuat itu ditulis. Kemudian Yesus datang sebagai raja dan imam.

6. Visi keenam ditemukan dalam bab 5: 1-4 ketika Zakharia melihat gulungan terbang (gulungan kertas tulis). Pesan yang tertulis di gulungan itu adalah bahwa dosa mencuri dan berbohong akan dinilai. Ini dapat diperluas untuk mencakup penilaian atau hukuman untuk semua dosa.

7. Wanita dalam keranjang ditemukan dalam penglihatan ketujuh dalam bab 5: 5-11 Wanita itu mewakili kefasikan yang harus dikeluarkan dari Israel dan dibawa ke Shinar yang, kita ingat dari Kejadian 11: 2, adalah tempat di mana orang-orang memberontak melawan Tuhan dan membangun menara Babel. Ini melambangkan penghapusan dosa dari Israel; bahkan ide berdosa.

8. Yang terakhir dari delapan penglihatan di bab 6: 1-8 menggambarkan empat kereta yang pergi ke seluruh bumi untuk menyampaikan penghakiman Tuhan di seluruh dunia.

III. Perintah untuk memahkotai Yosua 6: 9-15. Perintah diberikan di sini untuk memahkotai Yosua imam besar. Ini menantikan Mesias karena tidak ada orang yang diizinkan menjadi imam dan raja. Mesias akan menjadi raja dan imam.

IV. Sebuah pertanyaan tentang mengamati hari cepat tambahan 7: 1-8: 23. Perjanjian Lama hanya memerintahkan satu hari puasa per tahun yang merupakan Hari Penebusan. Sejak jatuhnya Yerusalem, orang-orang Yahudi telah berpuasa beberapa kali setahun untuk mengingat jatuhnya kota mereka. Sekarang setelah orang-orang telah dipulihkan ke Yerusalem, pertanyaan diajukan apakah mereka harus melanjutkan puasa ini. Jawaban Tuhan atas pertanyaan ini adalah bahwa Dia lebih tertarik pada ketaatan daripada berpuasa. Tuhan lebih tertarik pada sikap hati orang-orang daripada pertunjukan lahiriah mereka, seperti puasa. Tuhan menjanjikan berkat-Nya kepada orang-orang jika mereka akan menghormati Tuhan dengan cara mereka hidup.

V. Bab 9-10 adalah visi baru.

1. Bab 9: 1-8 berbicara tentang kedatangan penakluk (Alexander yang Agung) yang menaklukkan semua negara di sekitar Israel dalam urutan yang diceritakan dalam ayat-ayat ini. Visi ini memprediksi bahwa Alexander tidak akan menghancurkan Yerusalem dan, pada kenyataannya, dia tidak menghancurkan Yerusalem.

2. Kita sekarang mendapatkan gambaran tentang Mesias dalam ayat 9-10. Ayat sembilan gambar Raja Yesus naik ke Yerusalem (lihat Matius 21: 5).

3. Bab 9: 14-17 sekali lagi berbicara tentang Mesias yang akan datang yang akan menjadi raja yang baik; seorang raja yang melindungi rakyatnya seperti seorang gembala melakukan domba-dombanya. Ini tidak seperti kebanyakan raja yang menggunakan rakyat untuk kepentingan mereka sendiri.

VI. Bab 11 sangat sulit dimengerti, tetapi kita dapat mengatakan itu memprediksi penilaian yang ekstrim. Beberapa komentator berpikir itu mengacu pada kehancuran Yerusalem yang akan datang oleh orang-orang Romawi pada tahun 70 AD.

VII. Bab 12-14 berisi visi baru.

1. Bab 12 berbicara tentang bagaimana Yerusalem akan diserang tetapi, meskipun musuh berpikir mereka dapat dengan mudah mengalahkan Yerusalem, Tuhan akan memastikan serangan mereka tidak berhasil. Ide ini berlaku untuk gereja. Ada banyak serangan yang berat terhadap gereja, tetapi Tuhan akan melindungi gereja sehingga tidak akan pernah hancur; akan selalu ada yang tersisa.

2. Bab 13 dimulai, dalam ayat satu, menceritakan bagaimana orang-orang akan dibersihkan dari dosa-dosa mereka. Ayat 7-9 menunjuk pada kematian Gembala yang Baik (Yesus). Setelah ini, para pengikut-Nya akan tersebar dan mereka akan melalui banyak cobaan ketika mereka akan dimurnikan dan kemudian mereka akan disajikan kepada Allah. Orang-orang Tuhan akan memanggil nama-Nya dan Tuhan akan menerima mereka sebagai umat-Nya.

3. Bab 14 menutup buku ini dengan melihat ke masa depan. Ini adalah bagian yang sangat sulit untuk dimengerti, tetapi tampaknya menantikan saat ketika Israel akan kembali menjadi sebuah bangsa. Selanjutnya, negara-negara lain di dunia akan menyerang Israel tetapi Tuhan mengintervensi, ayat 3, dan musuh akan dikalahkan.

A. Ayat 6-11 mengatakan bahwa Allah akan menyertai umat-Nya dan akan ada berkat-berkat besar bagi Israel setelah kekalahan para musuh.

B. Bagian berikutnya, yang terdiri dari ayat 12-15, memberi tahu bahwa akan ada penghakiman atau hukuman yang besar bagi musuh-musuh Allah. Ayat 16-19 mengatakan bahwa bangsa-bangsa yang berbalik mengikuti Tuhan akan diberkati.

4. Dua ayat terakhir mengatakan bahwa suatu hari akan datang ketika semuanya akan menjadi suci. Surga akan menjadi kudus; tidak akan ada dosa di Surga.

## Maleakhi

Maleakhi menutup Perjanjian Lama dan menantikan Perjanjian Baru. Itu ditulis pada masa Nehemia. Nabi Maleakhi membawa pesan kasih dan peringatan kepada umat Allah. Buku ini ditulis seperti percakapan antara Tuhan dan umat-Nya. Empat puluh tujuh dari lima puluh lima ayat diucapkan oleh Allah.

1. Allah mulai dalam pasal 1: 5 mengatakan kepada orang-orang bahwa Dia mengasihi mereka dan buktinya adalah bahwa Dia telah menghancurkan musuh mereka; Edom.

2. Selanjutnya, dalam 1: 6-2: 17, Tuhan berkata bahwa orang-orang terus mengabaikan kasih Allah dengan mencemarkan dan tidak menaati-Nya.

A. Ayat 6-8; Tuhan menuduh orang-orang tidak menghormati Dia dengan kualitas pengorbanan mereka yang buruk.

B. Dalam pasal 2: 5-9, Allah mengeluh bahwa para imam-Nya tidak mengajarkan kebenaran tentang Dia kepada orang-orang. Tuhan ingin Alkitab diajarkan dengan setia kepada semua orangnya, baik tua maupun muda, pria dan wanita. Para pemimpin gereja bertanggung jawab atas ajaran ini.

C. Bab 2:11 Tuhan sekali lagi menegur umat-Nya karena mengawini istri-istri asing. Ketika kita sampai pada akhir Perjanjian Lama kita melihat bahwa orang-orang masih belum belajar pelajaran mereka.

D. Keluhan Allah berikutnya, dalam ayat 14-16, adalah bahwa orang-orang menceraikan istri mereka.

E. Ayat 10 mengeluh bahwa umat-Nya tidak saling mengasihi. 1 Yohanes 4: 7-12 memberi tahu kita bahwa kita orang Kristen harus saling mengasihi atau e bukan orang Kristen.

F. Kita melihat dalam ayat 17 bahwa orang-orang mengklaim bahwa Allah senang dalam perilaku buruk mereka yang sepenuhnya salah. Tuhan tidak suka akan dosa-dosa umat-Nya.

G. Tuhan mengatakan bahwa terlepas dari kegagalan orang-orang, Tuhan masih akan membenarkan nama baik-Nya.

3. Bab 3: 1-6 berbicara tentang masa depan yang melihat ke arah Yesus.

A. Ayat satu meramalkan kedatangan Yohanes Pembaptis yang akan mengumumkan kedatangan Allah yang menghakimi. Ini adalah Mesias.

B. Ayat 2-4 mengatakan bahwa Allah penghakiman ini akan membawa penghakiman tidak hanya pada bangsa-bangsa kafir sekitarnya, tetapi pada orang Yahudi itu sendiri.

C. Kita perhatikan dalam ayat 6 salah satu karakteristik Allah. Tuhan kita tidak pernah berubah. Ia suci yang berarti bahwa Ia sempurna dan Ia akan selalu sempurna. Setiap janji yang Tuhan buat sama benarnya hari ini seperti ketika Dia membuat janji karena tidak ada perubahan pada Tuhan.

4. Maleakhi 3: 7-12 adalah tentang bagaimana Allah menuduh orang-orang merampas Dia dari persepuluhan dan persembahan-Nya. Tuhan menjelaskan bahwa kita harus memberikan uang kita kepada Tuhan dan itu adalah masalah mempercayai Tuhan.

5. Maleakhi 3: 13-18 kita melihat bahwa banyak dari orang-orang itu tidak menanggapi apa yang seharusnya mereka lakukan kepada Allah. Kita melihat dalam ayat 16-17 bahwa, bahkan di negara ini yang kebanyakan tidak beriman, Tuhan tetap memiliki pengikut-pengikutNya yang setia. Dunia saat ini sama seperti yang kita lihat, bahkan di gereja-Nya, banyak orang tidak taat kepada Tuhan, tetapi Dia masih memiliki beberapa orang yang setia.

6. Bab 4: 1-3 berisi peringatan terakhir kepada yang tidak taat.

7. Bab 4: 4 Tuhan menutup Perjanjian Lama dengan mengingatkan orang-orang untuk mematuhi hukum-Nya seperti yang diberikan oleh Musa. Dalam ayat 5-6 Maleakhi menutup dengan menjanjikan bahwa Allah akan mengutus seseorang yang akan membawa umat Allah ke pertobatan. Penggunaan nama Elia di sini membingungkan dan menyebabkan banyak ketidaksetujuan. Tidak diketahui dengan pasti siapa yang dimaksud Elijah.